

**PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS, RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS SENTRA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
BATU BATA DESA KARANGASEM
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
NUNUN IMUNAH NENGSEH
NIM: E20192028

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS, RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS SENTRA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
BATU BATA DESA KARANGASEM
TAHUN 2018-2022**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

NUNUN IMUNAH NENGSEH
NIM. E20192028

Disetujui Pembimbing


M. DAUD RHOSYIDY, S.E., M.E
NUP. 2002078101

**PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS, RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS SENTRA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
BATU BATA DESA KARANGASEM
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Oktober 2023

Tim Penguji:

Ketua

Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

Sekretaris

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019031019

Anggota:

1. **Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.,CHRA**
2. **M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E**

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmas Siddiq Jember



Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.,CHRA
NIP. 19690807200003001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ^ج وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا^ط

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun daripada hutangnya.” (QS. Al-Baqarah:282)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI,2019), 63

PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya persembahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta memberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, sskripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta Ayah Taufik dan Ibu Suliati yang telah memberikan dukungan moral maupun materi dan doa yang tiada henti untuk kesuksesanku. Terima kasih telah mendidik dan menyayangi dan memperjuangkanku saat ini.
2. Teman-teman seperjuangan dan teman Angkatan 2019 Ekonomi Syariah yang telah memberikan semangat, support, dan doa serta terima kasih atas dukungan selama ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Perputaran kas, Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022”**. Shalawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas kesempatannya telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’I, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas menerima pengesahan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Koordinator Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam atas bantuan dalam memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah atas bantuan dalam memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Nur Hidayat, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) atas nasihat dan bantuan dalam memfasilitasi penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas arahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
8. Segenap para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Karangasem yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna begitu juga dalam proses penulisan skripsi ini, yang tidak lupa dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan

skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca sekalian.

21 Agustus 2023

Penulis

NUNUN IMUNAH NENGSEH

NIM. E20192028



DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Abstrak.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	8
G. Asumsi Penelitian	9
H. Hipotesis	10
I. Sistematika Pembahasan	10

BAB II : KAJIAN PERPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
a. Pengertian Usaha Micro, Kecil dan Menengah	21
b. Spesifikasi UMKM	22
c. Potensi Perluasan UMKM	23
d. Langkah Perluasan	25
e. Hambatan Saat Perluasan UMKM	27
f. Kedudukan UMKM Pada Keselamatan Masyarakat.....	28
g. Manajemen Risiko UMKM	29
h. Rasio Likuiditas	32
i. Rasio Perputaran Kas.....	36
j. <i>Inventory to Net Working Capital</i>	36
k. Perputaran Kas (Cash Turnover)	37
l. Rasio Aktivitas.....	38
m. Rasio Profitabilitas.....	42

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
D. Analisis Data.....	48

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 53

B. Penyajian Data 54

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 69

D. Pembahasan 81

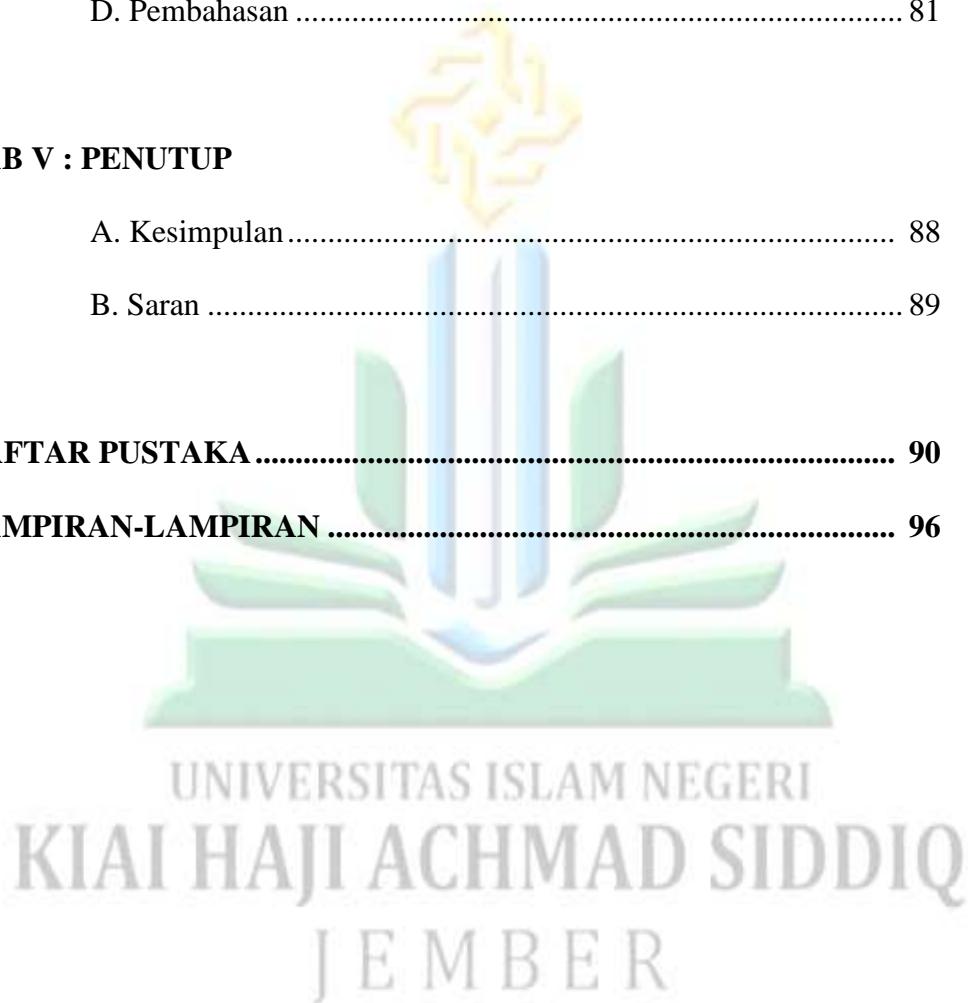
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN-LAMPIRAN 96



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data UMKM Mojokerto	2
1.2 Indikator Variabel	6
2.1 Penelitian Terdahulu	14
4.1 Nama Pemilik UMKM Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo	46
4.2 Laporan Keuangan Tahun 2018-2022 Pemilik Usaha Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo.....	47
4.3 Laporan Rasio Keuangan Tahun 2018-2022 50 Pemilik Usaha Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo.....	56
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	64
4.6 Hasil Uji Autokorelasi	66
4.7 Hasil Uji F (Simultan).....	67
4.8 Hasil Uji t (Parsial).....	68
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Kerangka Konseptual	8
4.1 Hasil Uji Normalitas	63
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65



ABSTRAK

Nunun Imunah Nengseh, M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E 2023: Pengaruh Likuiditas, Perputaran Kas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022.

Salah satu daerah yang mempunyai berbagai macam UMKM yaitu sentra pengerajin batu bata yaitu Kabupaten Mojokerto. Kabupaten Mojokerto khususnya pada Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo mayoritas warganya pengerajin batu bata selaku pekerjaan utama warga setempat. Desa Karangasem masih banyak menyewa lahan milik orang lain dan hanya beberapa yang memiliki lahan sendiri. Hampir seluruh pengerajin batu bata harus membeli bahan baku tanah agar bisa memproduksi batu bata, dikarenakan mulai menipisnya sumber bahan baku tanah yang ada dilahan tempat mereka produksi. Untuk dapat memproduksi batu bata para pengerajin batu bata di Desa Karangasem pada umumnya menggunakan pinjaman dari bank yang tentunya memiliki bunga bank. Dalam menganalisa keuangan para pelaku usaha melalui rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut terdiri dari rasio likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas guna melihat profitabilitasnya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah adanya pengaruh likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara parsial secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ?

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022.

Penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan sumber data dari hasil wawancara. Populasi penelitian ini UMKM sektor batu bata Desa Karangasem. Sampel penelitian yaitu 50 pemilik usaha di kali 5 tahun laporan keuangan sehingga diperoleh 250 sampel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Versi 26.0

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) variabel likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022, 2) secara parsial variabel perputaran kas yang berpengaruh positif dan signifikan, 3) variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022, 4) variabel rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Desa Karangasem Tahun 2018-2022.

Kata kunci: Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas, Profitabilitas, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

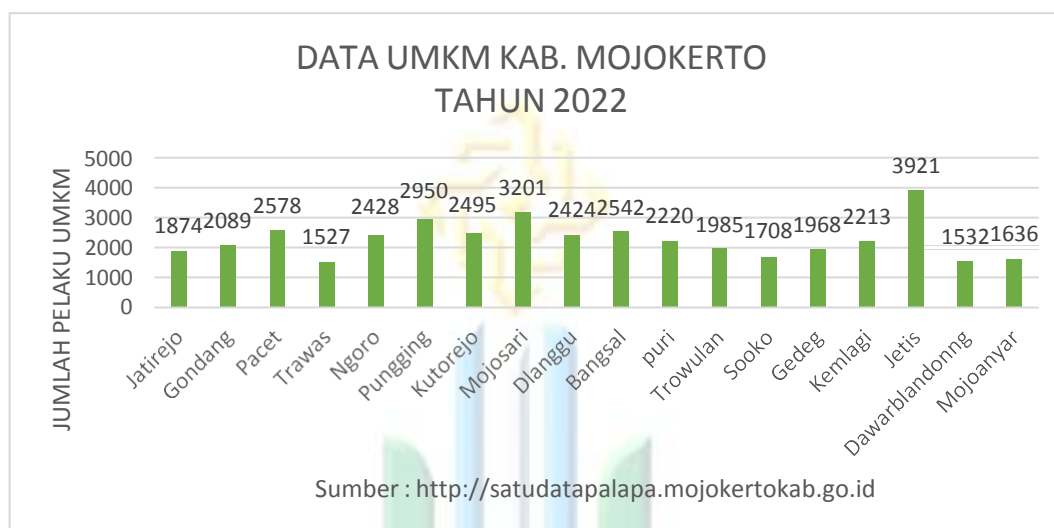
A. Latar Belakang

Manusia intinya ialah individual bermasyarakat tidak mampu bertahan sendiri serta membutuhkan orang lain. Oleh karenanya banyak orang memiliki berbagai jenis usaha guna melengkapi kebutuhan sesama manusia mulai dari warung makanan, pengerajin, penjahit dan berbagai macam usaha lain. Lalu dikemas menjadi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kini UMKM keberadaannya sangatlah esensial. Hal ini disebabkan UMKM memiliki kedudukan nan sangat strategis untuk pendirian perniagaan lokal. Selain itu, UMKM merupakan kegiatan bisnis yang dapat memperbanyak lapangan pekerjaan sehingga dapat menjadi solusi dari banyaknya masalah kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan penghasilan rakyat, memajukan perkembangan perniagaan serta juga menjaga kestabilan perekonomian lokal. Adanya UMKM dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah dimana dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, meningkatkan kreatifitas masyarakat serta menambah pendapatan asli daerah.

Tidak sedikit pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam usahanya. Hal tersebut diakibatkan kurang mampunya pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Manajemen finansial menjadi sebagian hambatan para pelaku UMKM, dikarenakan pelaku UMKM bukan memfokuskan utamanya manajemen finansial. Sehingga keuangan yang dikelola secara bagus, hendak memiliki dampak baik serta selaku point utama dalam kesuksesan UMKM bahkan mampu diperluas

guna kelanjutan bisnisnya.¹

Tabel 1.1
Data UMKM Mojokerto



Kabupaten Mojokerto ialah salah satunya daerah nan memiliki berbagai macam UMKM nan salah satunya adalah sentra pengerajin batu bata. Batu bata yakni materi pendirian nan sangat dibutuhkan. Saat ini batu bata masih menjadi sumber penghasilan bagi beberapa warga yang ada di Kabupaten Mojokerto khususnya pada Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo yang mayoritas warganya adalah pengerajin batu bata dimana itu merupakan pekerjaan utama warga setempat. Kebanyakan para pelaku usaha UMKM batu bata tempat tinggal dan lokasi mereka memproduksi batu bata berdekatan. Adapun lokasi yang dimaksud terdiri atas pelataran untuk mengolah bahan baku, mencetak batu bata, menjemur batu bata serta saung untuk membakar batu bata. Untuk pelataran pembuatan batu bata itu sendiri para pengerajin batu bata Desa Karangasem masih banyak

¹ Fitria Setyaningrum, "Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah," Jurnal Optima 2, no.2 (2018), 15.

menyewa lahan milik orang lain dan hanya beberapa yang memiliki lahan sendiri.

Hampir seluruh pengerajin batu bata harus membeli bahan baku tanah agar bisa memproduksi batu bata, dikarenakan mulai menipisnya sumber bahan baku tanah yang ada di lahan tempat mereka produksi. Untuk dapat memproduksi batu bata para pengerajin batu bata di Desa Karangasem pada umumnya menggunakan pinjaman dari bank yang tentunya memiliki bunga bank. Sedangkan harga batu bata sendiri naik turun. Sehingga para pengerajin dituntut untuk pintar dalam melakukan pengelolaan keuangan untuk tetap dapat memproduksi batu bata.

Dalam melakukan analisa keuangan, penelitian ini menggunakan analisa rasio. Perbandingan ialah media analisa yang bisa mengasihkan peluang serta memberikan gambaran tanda-tanda yang nampak dalam sebuah pemberitahuan transaksi. Rasio likuiditas ialah perbandingan yang menjelaskan keahlian perusahaan teruntuk melengkapai tanggungan (Hutang) masa singkat.² Rasio inilah mampu diperhitungkan melewati ekuitas yakni aset lancar, utang lancar. Rasio inilah mampu dipakai guna menghitung seberapa likuidnya perusahaan serta mampu menggambarkan keahlian perusahaan ketika melengkapai tanggungan dalam masa singkat, oleh upaya menimbang bagian yang tersedia di neraca yakni aset lancar oleh utang lancar. Bisa dilaksanakan dengan penilaian guna sebagian rentang waktu, karenanya dapat tampak perkembangan Likuiditas perusahaan pada masa ke masa. Jika perusahaan bisa melengkapai tanggungannya, dapat dibilang perusahaan itulah pada kondisi likuid.

Perputaran kas ialah rasio antar penjualan oleh rata-rata kas. Kas ialah bentuk

² Kasmir. Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 110.

dana secara cash nan dipunyai oleh perusahaan yang mampu dipakai tiap waktu. Kas ialah hal nan amat likuid diselang produk lain. Dapat diartikan bahwa perusahaan masih memerlukan atau menginginkan dana bahwa mampu refleksi mengambil pada kas.³

Rasio Aktivitas adalah perbandingan yang dipakai guna menganalisa kemampuan perusahaan pada melaksanakan aktivitas sewaktu-waktu.⁴ Rasio aktivitas merupakan perbandingan nan mendeskripsikan sejauh apa sebuah perusahaan memperalat asalmula kekuatan nan dipunyai teruntuk memperkuat kegiatan perusahaan. Disaat pemakaian kegiatan terkini dilaksanakan oleh amat maksimum oleh tujuan mendapat hasil nan maksimum.⁵

Dapat dikatakan Rasio Aktivitas merupakan keahlian perusahaan ketika mengoperasikan kegiatannya sewaktu-waktu. Semacam perdagangan, penarikan piutang, pengelolaan modal kerja, serta manajemen pada keseluruhan aset.

Rasio profitabilitas suatu keahlian mendapatkan keuntungan padaperusahaan dimana terkait tingkat keuntungan serta modal manakah nan dipertimbangkan.⁶

Berlandaskan latar belakang tentu penulis berkeinginan menelaah tentang “PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS, RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS SENTRA UMKM BATU BATA DI DESA KARANGASEM TAHUN 2018-2022” oleh rumusan masalah diantaranya:

³ Dwinta dkk, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada PT Ultra Jaya Tbk”, Jurnal Kajian Ilmiah no. 1 (Januari 2018), 35.

⁴ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 114.

⁵ Rina dkk, “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Jurnal Brand 1 no. 2 (Desember 2019), 2.

⁶ Melia Dewa Nurianti, “Pengaruh Leverage, Aktivitas Dan Prfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, e-ISSN: 2461-0693 (2019), 3.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah adanya pengaruh likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022?
2. Apakah adanya pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022?
3. Apakah adanya pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022?
4. Apakah adanya pengaruh rasio aktivitas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna menganalisa likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata
2. Guna menganalisa likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata
3. Guna menganalisa perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata
4. Guna menganalisa rasio aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata

D. Manfaat Penelitian

Terdapatnya penelitian inilah diinginkan berdampak serta berguna teruntuk:

1. Bagi Penulis

Guna meningkatkan pengetahuan tentang Likuiditas, Perputaran Kas, dan Rasio Aktivitas terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini bisa mengasihikan peningkatan dan saran teruntuk perusahaan pada penyusunan peraturan

3. Bagi Universitas

Dari hasil penelitian ini diinginkan bisa dipakai selaku materi penunjang perluasan ilmu pengetahuan para akademisi khususnya dilingkup ekonomi di dalam wawasan tentang pengaruh likuiditas, perputaran kas, rasio aktivitas terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni seluruh hal nan berwujud apapun nan telah ditentukan bagi peneliti guna dipelajari karenanya didapat pengetahuan perihal tersebut.⁷ Variabel ini memiliki 2 ragam antaranya variabel bebas (variabel independent) dan variabel terikat (Variabel Dependent)

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen ialah variabel nan bukan memiliki keterhubungan

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 68.

ataupun terhubung ataupun bebas.⁸ Pada perihalinilah variabel nan dipakai pada variabel bebas yaitu antaranya:

- 1) Likuiditas (X₁)
- 2) Perputaran Ka (X₂)
- 3) Rasio Aktivitas (X₃)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen ialah variabel nan memiliki keterkaitan ataupun variabel nan bisa disebabkan oleh variabel lainnnya.⁹ Teruntuk penelitian inilah variabel Y yakni variabel profitabilitas.

2. Indikator Variabel

Indikator Variabel merupakan variabel nan mengarahkan bagaimanakondisi tertentu yang dipakai guna menakar perbaikan nan teralami.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

VARIABEL	INDIKATOR
1. Likuiditas (X ₁)	Aset Lancar Hutang Lancar
2. Perputaran (X ₂)	Penjualan Rata rata kas
3. Rasio Aktivitas (X ₃)	Penjualan Total asset
4. Profitabilitas (Y)	Laba Bersih Total Aset

⁸ Sugiyono, 69

⁹ Sugiyono, 69

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah istilah nan sebagai pusat perhatian dalam judul penelitian yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahfahaman maupun interpretasi lain terhadap makna istilah. Inilah yakni definisi operasional nan dipakai pada variabel ini:

1. Likuiditas ialah perbandingan nan menjelaskan keahlian perusahaan untuk melengkapi tanggungan jangka singkat nan wajib dilengkapi. Semakin tinggi perbandingan likuiditasnya, semakin baik pula keahlian perusahaan ketika melengkapi tanggungan masa singkatnya.¹⁰
2. Perputaran kas merupakan ketersediaan dana nan dipakai guna memesanbahan baku, mengambil kewajiban, mengambil berbagai macam-macam beban, dan lainnya. Saat pengadaan keuangan memadai, hingga efek perusahaan sedikit.¹¹
3. Rasio Aktivitas ialah perbandingan nan dipakai guna menakar kegiatan sewaktu-waktu perusahaan ketika memakai aktiva nan dipunyai dan menakar jenjang kesesuaian perusahaan ketika menunggangi asal mula kekuatan nan tersedia.¹²
4. Profitabilitas merupakan perbandingan guna menakar tingginya keahlian perusahaan guna mendapatkan keuntungan oleh perdagangan maupun labarugi

¹⁰ Viviyanti Sukoco, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan”, *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2, no. 2 (Desember 2021), 147.

¹¹ Windari Novika dkk, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019)”, Vol. 2, No. 1 (Januari 2022), 44.

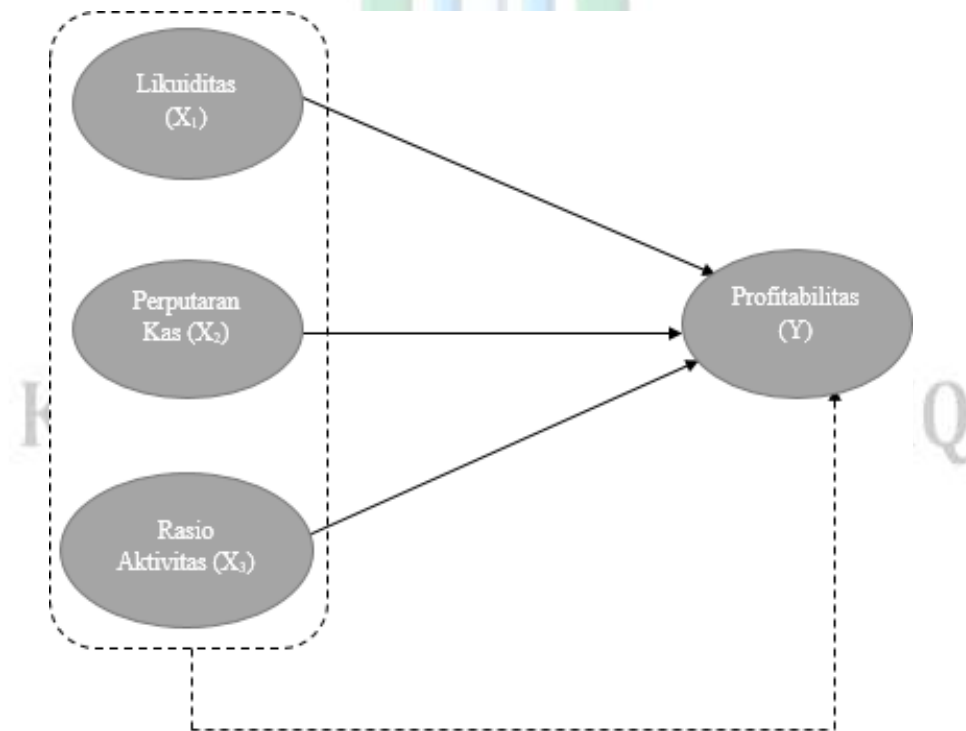
¹² Oki Iqbal Khair, “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2008-2017”, Vol. 2, No. 2 (Agustus 2020), 162.

modal pribadi.¹³

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan respons awal sebatas poin takaran pendapat bagi peneliti. Peneliti harus merumuskannya selaku detail sebelum peneliti memobilisasi data. Tujuan dari asumsi penelitian ini yaitu untuk awal berpijak bagi masalah yang akan diteliti dan untuk mempertegas variabel. Asumsi pada peneliti ini menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh signifikan terhadap Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas ketika sentra UMKM batu bata periode 2018 sampai dengan 2022.¹⁴ Berikut ini merupakan kerangka.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Tanda :

¹³ Surya Sanjaya dkk, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan", Volume 2, No. 2 (Juli 2018), 278.

¹⁴ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember, 2019)

H. Hipotesis

Hipotesis yang dijadikan selaku respon sesaat pada rumusan masalah penelitian antaranya:

1. H_{a1} : Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

H_{o1} : Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

2. H_{a2} : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

H_{o2} : Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

3. H_{a3} : Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

H_{o3} : Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Sentra UMKM batu bata

4. H_{a4} : Rasio Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

H_{o2} : Rasio Aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

I. Sistematika Pembahasan

Laporan hasil penelitian nan dirancang pada wujud skripsi terpenting diarahkan teruntuk keperluan bagian akademik. Laporan guna bagian akademik menjurus berwujud metode meliputi apa yang diamati secara detail, mengapa

perihal itulah diamati, upaya melaksanakan pengamatan, hasil-hasil nan didapat serta simpulan penelitian.

Berdasarkan pemikiran diatas, isi serta sistematika skripsi selaku laporan hasil penelitian kuantitatif dipoinkan atas 3 poin yakni sub awal, inti serta akhir. Tiap-tiap komponen bisa dirinci antaranya:

Bagian awal

Dalam poin ini meliputi halaman cover, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab inilah meliputi atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab inilah meliputi atas penelitian terdahulu yakni menerkaitkan seputar hasil penelitian terdahulu nan terhubung oleh penelitian nan hendak dilaksanakan dan berisi kajian teori yaitu pembahasan termtang teori yang terhubung nan dibuat selaku awal tindakan saat melaksanakan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab inilah terdiri atas pendekatan serta jenis penelitian nan merupakan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, populasi serta sampel, metode serta instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab inilah meliputi penjabaran obyek penelitian, penyajian data mengenai temuan-temuan utama mengenai tiap-tiap variabel nan dituangkan selaku pendek, analisa serta pengetesan hipotesis serta pembahasan yang menjelaskan hasil nan didapat sesudah dilaksanakan pengetesan hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab inilah terdiri atas simpulan nan ditarik bermula segala penjabaran teruntuk merespon problem penelitian dan masukan yang dibuhungkan saat mengfokus ataupun berasal atas temuan penelitian, pembahasan, serta simpulan akhir hasil penelitian.

Bagian Akhir

Dalam sub inilah meliputi atas daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran mencakup suatu perihal maupun keterangan yang dipastikan utama sebagai kedetailan penelitian, serta biodata peneliti.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Teruntuk sub bab inilah peneliti mengaitkan seputar hasil penelitian terdahulu nan terhubung oleh penelitian nan akan dilaksanakan. Berikutnya membentuk ringkasannya, baikpun penelitian nan telah terpublish ataupun belum terpublish. Oleh melaksanakan tahapan inilah tentu akan bisa diperlihatkan sejauh mana penelitian nan akan dilaksanakan.¹⁵

- a. Firadus Andri Yanto (2021): Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukit tinggi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, hasil penelitian menyatakan bahwasannya UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Bukittinggi mempunyai likuiditas nan besar serta cukup minim memakai utang. Melainkan rasio leveragenya menyatakan hasil penafsiran piutang menurut modal nan baik serta rasio aktivitasnya menyatakan hasil nan baik dikarenakan perdagangan tiap periodenya menghadapi kenaikan.¹⁶
- b. Adih Supriadi dan Fiesty Utami (2021): Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal Di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Metode penelitian memakai analisa deskriptif, hasil penelitian ini yaitu kemampuan finansial UMKM sepatu serta sandal di Desa Sindangsari berdasarkan penilaiannya rasio likuiditas sepanjang kurun waktu 2018- 2020

¹⁵ Tim Penyusun, Pedoman, 40.

¹⁶ Firdaus Andriyanto, "Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi ", (Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru,2021)

menerus menghadapi pengurangan nan berarti keahlian perusahaan pada melengkapi tanggungan masa singkatnya makin berkurang. Begitupun berlandaskan rasio profitabilitas menerus menghadapi pengurangan kemampuan. Melainkan berdasarakan rasio leverage periode 2018-2020 angkanya amat besar, nyatanya makin minim rasio leverage inilah, pastinya bakal makin bagus dikarenakan makin minim risiko nan dipunyai. Dilain sisi, berlandaskan rasio aktivitas perusahaan pada manajemen asetnya, perusahaan inilah minim ketepatan sebab angka nan diperoleh amatminim atau kecil.¹⁷

- c. Maria Jumiati Goko (2021): Rasio Aktivitas dan profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM UD. Putera Dasrim Di Masa Covid 19. Tehnik penelitian ini memakai teknik pendekatan kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya kemampuan finansial UD. Putera Dasrim selang periode 2019-2020 berlandaskan rekapitulasi rasio aktivitas diukur minim, perihal inilah berlandaskan rekapitulasi atas rata-rata perputaran aktiva, rasio perputaran modal kerja, rasio perputaran aktiva tetap bahkan rata-rata umur piutang UD. Putera Dasrim sepanjang zaman covid-19 penafsiran asetnya melemah, hingga kecekatan perkisarannya diukur minim dikarenakan penjualannya menurun. Walaupun sedemikian tahapan pembuatan barang konsisten bergerak. Halnya menyebabkan bukan menurunnya penyediaan produk penjualan.¹⁸

- d. Febiani Wolla Gole (2021): Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

¹⁷ Adih Supriadi dan Fiesty Utami, "Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang", Jurnal 5, No. 2, (2021)

¹⁸ Maria Jumiati Goko, "Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM UD. Putera Dasrim Dimasa Covid-19", (Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2021)

Pada UMKM CV Usaha Kita Malang. Teknik nan dipakai dalam penelitian inilah adalah cara dekripsi oleh mengukur seputar macam rasio diantara Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas. Hasil dari penelitian yaitu menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas mempengaruhi Kinerja Keuangan. Atas tiap periodenya menghadapi kenaikan konsisten serta mempunyai kemampuan finansial bisa dibbilang sehat.¹⁹

- e. Risal Rinofah (2021) Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. Metode nan dipakai yaitu metode kuantitatif. Penelitian menyatakan bahwasannya likuiditas, struktur modal serta perputaran kas mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁰
- f. Dimas Erit (2020): Analisis Rasio Keuangan Untuk Nilai Kinerja Keuangan Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Daung Kabupaten Malang. Teknik nan dipakai yaitu teknik kauntitatif. Penelitian ini menyatakan hasil kemampuan finansial pada UMKM Pia Tulip bisa dibbilang sehat.²¹
- g. Muslih (2019): Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Metode ini memakai teknik kuantitatif oleh tehnik pengumpulan data dokumentasi. Penelitian menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset) dan

¹⁹ Febiani Wolla Gole, "Fakyor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha kita Malang", (Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2021)

²⁰ Risal Rinofah, Alfiatul Maulinda dan Yerlin Claudia Sarewo, "Pengaruh Likuiditas Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas", MANDAR Management Development and Applied Research Journal, Vol. 3, No. 2, 2021.

²¹ Dimas Erit, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang", (Skripsi Universitas Tungadewi Malang, 2020)

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset).²²

- h. Miftahul Rohmah (2019): Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode menggunakan metode kuantitatif oleh memakai data sekunder semacam laporan keuangan perusahaan nan terlist di Bursa Efek Indonesia kurun 2013-2017. Penelitian menunjukkan hasil tersedianya pengaruh positif dan signifikan dari Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas atas perusahaan farmasi yang termasuk di bursa efek Indonesia.²³
- i. Romlah (2018): Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan UKM Fadillah (Studi Kasus UKM Roti Fadillah Kota Malang). Metode penelitian yang dipakai ialah teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwasannya kinerja keuangan UKM roti Fadilla Kota Malang dipacu atas taraf likuiditas solvabilitas, aktivitas diartikan kondisinya bagus.²⁴
- j. Anastasia Oliva Jema (2018): Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu Malang. Metode nan dipakai yakni teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio

²² Muslih, "Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)", Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.11, No.1, 2019.

²³ Miftahul Rohmah, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019)

²⁴ Romlah, "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan UKM Fati Fadillah Kota Malang", "Jurnal 3 No. 2 (2018)

profitabilitas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.²⁵

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Firdaus Andri Yanto 2021 "Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi"	Penelitian ini bermaksud guna menganalisa kemampuan finansial usaha mikro kecil dan menengah UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi	Pada penelitian inilah menggunakan Rasio Keuangan yakni Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas	Hasil penelitian menyatakan bahwasannya UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Bukit tinggi mempunyai likuiditas nan besar serta minimnya memakai hutang. Teruntuk rasio leveragenya menyatakan perputaran piutang atas modal yang sesuai serta rasio aktivitasnya menunjukkan hasil nan baik dikarenakan penjualan tiap periodenya menghadapi kenaikan
2.	Adih Supriadi dan Fiesty Utami 2021 "Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal Di Desa"	Penelitian inilah bermaksud guna mengerti keadaan finansial	Penelitian memakai analisa rasio keuangan ialah Rasio Likuiditas,	Dari analisa keempat Rasio keuangan menunjukkan kemampuan finansial UMKM

²⁵ Anastasia Olivia Jema, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu-Malang", Jurnal 4 No. 2 (2018)

	<i>Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang”</i>	UMKM sepatu serta sandal di Desa Sendangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.	Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas bahkan Aktivitas. Penelitian inilah memakai teknik kuantitatif oleh data semacam laporan keuangan UMKM sepatu serta sandal tahun 2018-2020	sepatu serta sandal menghadapi pengurangan kinerja
3.	Maria Jumiati Goko 2021 “ <i>Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM UD. Putera Dasrim Dimasa Covid 19</i> ”	Maksud penelitian inilah yakni guna mengerti kinerja keuangan dilansir oleh Rasio Aktivitas serta Profitabilitas yang ada pada UMKM UD Putera Dasrim.	Metode penelitian nan dipakai ialah pendekatan kualitatif deskriptif oleh memakai penakaran Rasio Aktivitas Rasio Profitabilitas. Data nan dipakai berupa laporan finansial UD Putera Dasrim	Pada periode 2019-2020 berlandaskan perhitungan Rasio Profitabilitas dan aktivitas dinyatakan minus. Hal itu terjadi karena pandemi covid 19
4.	Febiani Wolla Gole, 2021 “ <i>Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha Kita Malang</i> ”	Maksud penelitian inilah ialah teruntuk meneliti pengaruh factor Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas terhadap Kinerja	Teknik penelitian nan dipakai pada penelitian inilah adalah cara dekripsi oleh mengukur seputar macam perbandingan antaranya Rasio Aktivitas, Profitabilitas,	Penelitian inilah menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas ,Profitabilitas mempengaruhi Kinerja Keuangan. Pada tiap periodenya menghadapi kenaikan normal

		Keuangan pada UMKM CV Usaha Kita Malang periode 2017-2019	Solvabilitas, Likuiditas	serta mempunyai kemampuan finansial yang cukup sehat
5.	Risal Rinofah 2021 <i>“Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas”</i>	Pada penelitian inilah peneliti bermaksud mengerti pengaruh likuiditas, struktur modal dan perputaran kas terhadap profitabilitas	Penelitian memakai teknik purposive sampling oleh sebagian spesifikasi nan ditetapkan. Macam data sekunder.	Penelitian menyatakan hasil bahwasannya likuiditas, struktur modal serta perputaran kas mempunyai pengaruh nan signifikan terhadap profitabilitas.
6.	Dimas Erit 2020 <i>“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang”</i>	Maksud penelitian ini ialah guna mengerti penggunaan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam meneliti kinerja keuangan pada UMKM Pia Tulip Periode 2016-2019	Pada penelitian ini tehnik nan dipakai yaitu tehnik kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan adalah laporan keuangan UMKM Pia Tulip periode 2016-2019	Penelitian inilah menunjukkan hasil keuangan pada UMKM Pia Tulip ditetapkan bagus ataupun sehat
7.	Muslih 2019 <i>“Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)”</i>	Tujuan dari penelitian guna mengerti pengaruh perputaran kas dan likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas (Return On	Teknik analisis nan dipakai pada penelitian inilah yakni memakai metode analisa data uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t,	Penelitian inilah menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (Return on Asset) dan Likuiditas

		Asset) pada perusahaan farmasi nan terlist di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 7 perusahaan.	uji f serta koefisien determinan	berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset).
8.	Miftahul Rohmah 2019 “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Tujuan dari penelitian inilah guna mengerti pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas perusahaan farmasi nan terlist di bursa efek Indonesia	Dalam penelitian inilah menggunakan metode kuantitatif oleh memakai data sekunder laporan finansial perusahaan periode 2013-2017	Penelitian menyatakan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan dari Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi nan terlist di bursa efek Indonesia
9.	Romlah, 2018 “ Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan UKM Fadillah (Studi Kasus UKM Roti Fadillah Kota Malang)	Maksud penelitian inilah ialah guna meneliti keuangan pada UKM Fadillah dilansir dari analisa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas	Teknik penelitian nan dipakai pada penelitian inilah ialah teknik deskriptif kuantitatif. Data nan dipakai pada penelitian berdasarkan laporan keuangan UKM Roti Fadillah Kota Malang periode 2017	Hasil penelitian menyatakan bahwasannya kemampuan finansial UKM Roti Fadillah Kota Malang dipandang atas taraf Likuiditas, Solvabilitas, Akti vitas ditetapkan saat kondisi baik

10.	Anastasia Oliva Jema, 2018 “ <i>Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan PIA Ae Jaya Batu Malang</i> ”	Maksud penelitian inilah ialah guna menganalisa alterasi rasio keuangan dilansir dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas guna memperkirakan pengaruh keuntungan perusahaan.	Pada penelitian pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Teruntuk teknik analisa data memakai teknik analisa rasio keuangan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.
-----	---	--	--	--

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

B. Kajian Teori

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Didalam UU Nomor 20 Tahun 2008 dijelaskan bahwasannya UMKM itu bisnis bermanfaat punya perindividual ataupun badan bisnis perindividual nan melengkapi spesifikasi usaha mikro sebagai halnya telah ditulis pada perundang-undangan. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi bermanfaat nan terbangun pribadi nan dilaksanakan teruntuk perindividual ataupun badan usaha nan tidak ialah unit perusahaan nan dipunyai, dikuasai, ataupun selaku komponen refleks baikpun tak refleks bermula usaha menengah atau usaha besar. UMKM dapat mewujudkan kesempatan kerja nan luas, karenanya amat

menolong usaha pemerintah dalam menurunkan pengangguran.²⁶

UU No. 20 Tahun 2008 pasal 1 dijelaskan bahwasannya:

- 1) Usaha Mikro merupakan bisnis bermanfaat punya perindividual ataupun badan usaha perindividual nan melengkapi spesifikasi usaha mikro sebagai halnya ditulis pada UU No. 20 Tahun 2008
- 2) Usaha Kecil yakni kegiatan perniagaan rakyat nan berskala kecil sebagaimana atas UU Nomor 9 Tahun 1995 mengenai Usaha Kecil²⁷
- 3) Usaha Menengah merupakan bisnis perniagaan bermanfaat nan terbangun sendiri nan dilaksanakan bagi perindividual ataupun badanusaha nan tidak ialah cabang perusahaan ataupun cabang perusahaan nan dipunyai, diwewenangi maupun selaku komponen refleks baikpun tak refleks oleh usaha kecil ataupun usaha besar oleh total kepemilikan bersih maupun hasil perdagangan taunan sebagai halnya ditulis pada UU No. 20 Tahun 2008.

b. Spesifikasi UMKM²⁸

- 1) Spesifikasi Usaha Mikro ialah antaranya:
 - a) Mempunyai kepemilikan bersih amat besar Rp 50.000.000.00 tak tergolong tanah serta gedung lokasi bisnis
 - b) Mempunyai hasil perdagangan taunan kian bermula Rp 300.000.000.00

²⁶ Dewan Perwakilan Rakyat RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

²⁷ Dewan Perwakilan Rakyat RI, Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil

²⁸ Dewan Perwakilan Rakyat RI, Undang-undang No.20 Tahun 2008 Pasal 6 tentang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah

2) Spesifikasi Usaha Kecil ialah antaranya:

- a) Mempunyai kepemilikan bersih kian bermula Rp 50.000.000.00
tenggat amat besar Rp 500.000.000.000.00 tak tergolong tanah serta
gedung lokasi bisnis
- b) Mempunyai hasil perdagangan taunan kian bermula Rp
300.000.000.00 tenggat amat besar Rp 2.500.000.000.00

3) Spesifikasi Usaha Menengah ialah diantaranya:

- a) Mempunyai kepemilikan bersih keuntungan bermula Rp
500.000.000.00 tenggat amat besar Rp 10.000.000.000.00 tak
tergolong tanah bahkan gedung lokasi bisnis
- b) Mempunyai hasil perdagangan taunan kian bermula Rp
2.500.000.000.00 tenggat amat besar Rp 50.000.000.000.00

c. Potensi Perluasan UMKM

Setiap sisi bisnis mempunyai keahlian benefit serta biaya. Benefit ialah kesenangan individual nan didapat bermula menjalankan usaha kepemilikan individu. Pemimpin usaha bisa memakai keseluruhan keahliannya oleh menggunakan dengan leluasa dan bisa mendapatkan kewenangan melewati penjalanan usaha nan dipunyai individu. Keuntungan lainnya nan didapat ialah pendapatan keuangan. Dipertimbangkan oleh bisnis besar, bisnis kecil mempunyai sebagiankelebihan serta kekuatan kompratif yaitu:²⁹

- 1) Perihal inilah kebesaran bisnis kecil muncul guna melengkapi permohonan
(*aggregate demand*). Mampu dibilang penyesuaian pembuatan produk

²⁹ Ahmad Rojali, "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima Pada Pajak Inpers Pasar 3 Kecamatan Medan Denai", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019),29

usaha kecil tak tertentu ketika penyesuaian barangtetapi telah administratif nan memaksa kejelasan nan besar. Oleh perluasan usaha kecil, bermaksud problem ubarnisasi serta kesenjangan sosial desa-kota minimal bisa didorong. Sekiranya menurunkan fokus lapangan kerja pada lingkup terbatas nan hendak memunculkan akibat urbanisasi beserta problem sosial berlainan.

- 2) Usaha kecil bergerak oleh permodalan teruntuk aset tetap atas jenjang nan kecil. Seputar tingginya modal termakan atas keperluan modal kerja. usaha kecil mempunyai keleluasaan nan besar naik ataupun turun lantaran pasar. Oleh itu, aktivitas pembuatan barang bisa diberhentikan sewaktu bila keadaan perekonomian nan dialami minimmenghasilkan.
- 3) Seputar tingginya usaha kecil bisa dibidang rapat karangan (*labor intensive*) nan dikarenakan pemakaian media simple. Presentase alokasi angka atas kekuatan kerja relative tinggi. Oleh itu, alokasi keuntungan mampu kian terpenuhi. Lain halnya kelebihan usaha kecil tersedia atas ikatan nan kuat antar pemilik oleh karyawan mengakibatkan susahnyateralami PHK (Permutusan Hubungan Kerja). Dengan adanya kondisi inilah menampilkan alangkah usaha kecil mempunyai manfaat perekonomian masyarakat.
- 4) Kekurangan lantaran usaha kecil yakni sedang tertentunya keahlian SDM nya, tertentunya lingkup perdagangan barang nan seputar tingginya lantaran pebisnis industry kecil kian mementingkan atas bagian pembuatan barang saja tanpa memikirkan cara fungsi mengakses pemasarannya

khususnya saat mendapatkan tentang pengetahuan padar serta jejaring pasar. Kendala yang paling sering dihadapi oleh sebagian industry kecil yaitu tentang permodalan. Cenderung sebagian industry kecil mempergunakan modal pribadi nan totalnya cenderung minim.³⁰

Perluasan UMKM di Indonesia ialah sub pengutamakan pada pendirian perniagaan lokal. Perihal inilah disebabkan karena adanya bisnis nan sebuah tulang punggung aturan perniagaan kemasyarakatan yang tak cukup diarahkan guna menurunkan problem perbedaan saja selang kategori, penghasilan serta selang pelaku usaha, maupun pengakhiran ketidakcukupan serta peresapan kekuatan kerja. Perluasan UMKM bisa memperlebar bisnis perniagaan yang bisa mengasihkan partisipasi nan pasti saat mensegerakan perbaikan pengelompokan yakni meningkatkan perekonomian area serta ketegaran ekonomi kemasyarakatan nan bisa selaku aktivis pokok perekonomian area.³¹

d. Langkah perluasan

Saat melaksanakan aktivitas perluasan usaha Mikro, Kecil dan Menengah selaku wirausaha melaksanakan perluasan aktivitas usaha melewati langkah-langkah perluasan usaha berikut ini:³²

1) Mempunyai pemikiran bisnis

Asal mula bisnis berawal atas pemikiran bisnis. Pemikiran bisnis nan dipunyai selaku wirausaha bisa berawal atas beragam sumber. Pemikiran

³⁰ Kadeni & Ninik Srojani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajaran 8, No. 2 (2020), 195

³¹ Ahmad Rojali, "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima Pada Pajak Inpers Pasar 3 Kecamatan Medan Denai", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 29

³² Ahmad Rojali, 30.

bisnis bisa timbul sesudah memandang fenomena kesuksesan dari usaha individual lain-lain halnya, pemikiran bisnis tentu bisa muncul dikarenakan tersedianya *sense of business* nan besaratas selaku wirausaha.

2) Penyortiran pemikiran/rancangan bisnis

Dalam sub inilah, pebisnis hendak menyajikan pemikiran usahanya kedalam konsep bisnis nan selaku sub berikutnya pemikiran bisnis tersebut kewaktu sub bisnisnya. Penyortiran pikiran-pikiran bisnis hendak dilaksanakan melewati sebuah kegiatan evaluasi kepantasan pikiran bisnis semacam resmi ataupun tak resmi.

3) Perluasan rancangan bisnis (*Business plan*)

Wirausaha merupakan individual nan melaksanakan pemanfaatan sumber daya ekonomi guna mendapatkan penghasilan, aspek pokok atas perancangan bisnis nan hendak diperluas bagi selaku wirausaha yaitu memperhitungkan astimasi keuntungan-kerugian atas usaha nan digerakkan. Astimasi keuntungan-kerugian yakni kelompok atas beragam aspek perancangan usaha lain yakni perancangan usaha nan berwujud pengaturan. Saat membentuk rancangan bisnis (*Business plan*) bagai pebisnis mempunyai pembeda nan ketika membentuk rincibisnis.

4) Penerapan rancangan bisnis serta pengontrolan bisnis

Rancangan bisnis nan sudah dibentuk bagus semacam jelas baikpun menyeluruh, tergambaran ataupun tak tergambaran hendak diterapkan ketika penggerakan bisnis. Rancangan bisnis hendak selaku pedoman saat penggerakan bisnis nan hendak dilaksanakan bagi selaku wirausaha. Saat

menerapkan rancangan bisnis, selaku wirausaha harus mengerakkan beragam sumber kekuatan nan diperlukan semacam modal, keperluan, serta tenaga kerja guna menggerakkan aktivitas bisnis.

e. Hambatan saat perluasan UMKM

Ujian tertinggi oleh UMKM di Indonesia mengalami pasar bebas Asean yakni memikirkan upaya guna menetapkan rencana nan sesuai untuk menenangkan kompetisi. Sekarang inilah, bagan ekspor barang UMKM di Indonesia kebanyakan berawal atas industri penggarapan semacam perabotan makanan serta minuman, pakaian jadi ataupun germen, industry kayu serta rotan, hasil pertanian terpokok perkebunan serta perikanan, melainkan di bagian sector pertambangan sedang amat minim (cukup berkaitan oleh nan bebatuan, tanah liat serta pasir). Sebagian luas produk ekspor UMKM antaranya perkakas rumah tangga, pakaian jadi ataupun garmen, batik, produk jadi lainnya bermula kulit, karya bermula kayu, perhiasan emas ataupun perak, mainan anak-anak ,anyaman, produk bermula rotan, penggarapan ikan, mebel, sepatu ataupun alas kaki kulit, arang kayu ataupun tempurung, makanan ringan serta produk border. Melainkan bekal pokok pembuatan barang usaha nan dipakai merupakan bekal utama dalam nagari yang berasal atas sisa impor semacam plastic, kulit serta seputar zat kimia.

Beberapa hambatan UMKM nan besar dihadapi Negara-negara bertumbuh tergolong Indonesia yakni problem minimnya bahan utama nan wajib di impor atas Negara lain guna tahapan pembuatan barang. Disisi itulah perdagangan produk permodalan, ketersediaan energy, prasarana serta pengetahuan yakni

problematika nan kerap timbul tergolong problematika bukan fisik semacam besarnya inflasi, keahlian, kebijakan pekerja serta seputar lainnya. Tersediapun hambatan oleh pertumbuhan bisnis kecil yakni problem modal nan selaku hambatan tertinggi. Terdapat sebagian upaya pilihan nan mampu dilaksanakan bisnis kecil guna memperoleh pembayaran teruntuk modal ataupun teruntuk tahapan perluasan bisnisnya yakni melewati perbankan, pinjaman lembaga keuangan non bank, modal ventura, pinjaman bermula dana pemisahan selaku keuntungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), hibah sertamacam pembayaran berlainan.³³

f. Kedudukan UMKM pada Keselamatan Masyarakat.³⁴

Usaha mikro berkedudukan amat utama guna mendirikan perekonomian Negara pada perniagaan rakyat seputar guna mencukupi keperluan sehariannya terkian diwaktu nan hendak tiba. Perihal inilah kedudukan usaha mikro amat tinggi pada aktivitas perniagaan rakyat. UMKM terletak dikedudukan amat utama pada perkembangan perniagaan di Indonesia. UMKM sudah sah bisa ketika perekonomian di Indonesia saat berabagai kondisi. Salah satunya yaitu saat terjadinya krisis finansial nan telah menimpa Indonesia saat tahun 1998. Ditimbangan oleh perusahaan tinggi keterletakannya UMKM bisa berkukuh. Perihal inilah dikarenakan bisnis yang berstrata sedikit mayoritas tak tersering bergantung kepada modal tinggi ataupun pinjaman bermula luar dalam mata asing. Hingga ketika teralami

³³ Ahmad Rojali, 31

³⁴ Kadeni & Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8 No. 2 (Juli 2020), 197

ketakstabilan angka tukar, perusahaan berstrata tinggi dan mayoritas memakai pinjaman oleh mata uang asing dan sering menghadapi efek kritis.

Semenjak prahara kritis ekonomi menimpa dan teralami saat tahun 1996, usaha kecil menengah posisinya sampai saat ini posisinya sedang melimpah serta bisa berkukuh serta hingga kian bertumbuh pesat. Walaupun ketika teralami kritis ekonomi juga mendapatkan efeknya serta pernah goyah, tetapi oleh tersedianya motivasi serta dorongan kewirausahaan dan besar, selaku pelan-pelan mereka bisa bangun atas derita serta berfungsi oleh rakyat ataupun Negara. Kedudukan UMKM mendasari posisi amat utama saat mendorong perekonomian rakyat Indonesia. Hingga pemerintah Indonesia juga melihat amat utamanya eksistensi atas para pelaku UMKM.

g. Manajemen Risiko UMKM

UU Nomor 20 Tahun 2008 pasal 7 mengenai UMKM menyatakan bahwasannya pemerintah serta pemerintah daerah memunculkan keadaan bisnis oleh menentukan kebijakan perundang-undangan serta peraturan nan terdiri:³⁵

- 1) Komponen pendanaan yakni diarahkan guna memperlebar sumber pendanaan serta melengkapi para pebisnis UMKM agar bisa memperoleh pengetahuan mengenai jaringan pendanaan baikpun atas angsuran perbankan, lembaga keuangan non bank, lembaga pembiayaan. Oleh adanya aspek pendanaan diharapkan bisa memberikan keringanan saat mendapatkan pendanaan selaku segera,

³⁵ Dewan Perwakilan Rakyat RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

sesuai, murah serta tak membedakan saat servis guna memperoleh pembayaran serta jasa ataupun barang finansial oleh memakai system umum baikpun system syariah oleh jaminan nan disediakan bagi pemerintah nan tepat oleh kebijakan perundangan.

- 2) Komponen alat serta infrastruktur yakni diarahkan guna menyediakan infrastruktur nan mampu menunjang serta memperluas perkembangan UMKM serta mengasihkan kemudahan tarik infrastruktur oleh UMKM
- 3) Komponen kerjasama yakni diarahkan guna menunjang teralaminya ikatan nan selang menghasilkan saat penggerakan perundingan bisnis antar UMKM. Menyebarkan kerjasama guna menambahkan kedudukan penggentar UMKM serta menunjang terwujudnya bagan pasar nan meyakini meningkatnya kompetisi bisnis nan positif serta mampu menjaga pelanggan hingga melarang teralami pemilikan pasar serta penyudahan bisnis bagi individual ataupun organisasi nan bangkrutkan UMKM
- 4) Komponen persetujuan yakni mengasihkan keringanan pemenuhan, susunan upaya persetujuan bahkan pengetahuan nan selebar-lebarnya oleh servis pengetahuan tersusun one door. meleluasakan bayar persetujuan oleh usaha mikro bahkan mengasihkan kemudahan bayar persetujuan oleh usaha kecil
- 5) Komponen peluang berbisnis guna menetapkan penggunaan lokasi bisnis nan terdiri atas pengasihnan posisi pasar, bilik pertokoan, posisi sentra industry, posisi nan sesuai oleh pedagang kaki lima, bahkan posisi

lainnya. Komponen inilah dipakai guna menyimpan sub serta macam aktivitas bisnis nan mempunyai keutamaan tahapan, berwujud padat kerajinan bahkan mempunyai wasiat budaya nenek moyang. Menentukan sub bisnis nan disimpan guna UMKM bahkan sub bisnis nan terungkap teruntuk bisnis besar oleh kualifikasi wajib mempunyai hubungan oleh UMKM. Mementingkan pemakaian barang nandisajikan bagi UMKM melewati penyediaan semacam refleksi serta mengasihikan penolongan diskusi hukum serta advokasi.

- 6) Komponen promosi dagang diarahkan guna menaikkan promosi barang UMKM internal maupun diluar nagari, memperbesar sumber penyediaan guna mengiklankan barang UMKM internal maupun diluar nagari. Mengasihikan sungguh-sungguh serta susunan upaya guna UMKM nan bisa mempersiapkan pasokan selaku independen. Pada aktivitas promosi barang internal maupun diluar negeri harus melengkapi pemilik wewenang diatas kekayaan ilmu menurut barang serta skema UMKM pada aktivitas bisnis internal nagari ataupun diluar nagari.
- 7) Komponen suport keinstitusian diarahkan guna memperluas serta menaikkan peranan incubator, lembaga servis perluasan bisnis diskusi finansial kerjasama bank. selaku lembaga suport perluasan UMKM
- 8) Aspek informasi yakni guna menciptakan serta meringankan perfungsian bank serta data jejaring pengetahuan usaha. Menyediakan serta memperlebar pengetahuan terkait pasar, sumber pembiayaan,

dagangan, penjaminan, skema media, bahkan bobot. Mengasihkan agunan teruntuk seluruh pelaku UMK menurut keseluruhan pengetahuan bisnis.

h. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yakni perbandingan nan menjabarkan keahlian perusahaan saat melengkapi keharusan masa singkat. Kegunaan lainnya perbandingan rasio likuiditas yaitu guna mengarahkan maupun menghitung keahlian perusahaan saat melengkapi keharusan nan jatuh tempo. Selaku lainnya, rasio likuiditas yakni keahlian perusahaan guna membiayai utang-utang (kewajiban) masa singkatnya nan jatuh tempo. Ataupun biasa disebut dengan rasio guna mengerti keahlian perusahaan atas membiayai serta melengkapi keharusan (utang) ketika ditarik.

Rasio inilah dapat diukur guna mengerti keahlian perusahaannya saat mencukupi keharusannya saat ditarik tepat perjanjian jangka serta mencukupi seluruh keharusan masa singkat oleh aktiva lancar nan dipunyai oleh perusahaan. Rasio ini bermanfaat guna menimbang total *inventory* nan tersedia oleh modal kerja nan dipunyai oleh perusahaan. Rasio inilah juga bermanfaat guna mengukur dana kas nan tersedia guna menuntaskan utang yang berguna selaku jalan perancangan yang berkaitan oleh utang serta kas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, rasio likuiditas ataupun kerap diujar oleh julukan rasio modal kerja adalah perbandingan nan dipakai guna menghitung seberapa likuid perusahaan yakni jumlah aktiva lancar oleh jumlah passive

lancar (untuk masa singkat) penilaian bisa mampu dilaksanakan guna seputar jenjang hingga terpendang pertumbuhan likuiditas perusahaan oleh periode ke periode.³⁶

1. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Tujuan serta manfaat nan bisa ditarik atas hasil rasio likuiditas:

- 1) Sebagai menghitung keahlian perusahaan guna membiayai keharusan ataupun utang nan kunjung jatuh tempo ketika di tagih
- 2) Sebagai menghitung keahlian perusahaan dalam membiayai keharusan masa singkat oleh aset lancar baik totalitas
- 3) Sebagai menghitung keahlian perusahaan atas membiayai keharusan masa singkat oleh aset lancar minus mempertimbangkan stok ataupun piutang
- 4) Sebagai menghitung atau menimbang selang total stok nan tersedia oleh modal kerja perusahaan
- 5) Sebagai menghitung seberapa kuat dana kas nan siap guna membiayai utang
- 6) Sebagai media perancangan mendatang terpenting nan berhubungan oleh perancangan kas serta hutang
- 7) Sebagai memandang keadaan serta kedudukan likuiditas perusahaan dalam waktu ke waktu oleh membandingkan guna seputar kurun waktu
- 8) Sebagai memandang kekurangan nan dipunyai perusahaan atas tiap-tiap aspek nan tersedia di aset lancar maupun utang lancar

³⁶ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 110

- 9) Sebagai media penyebab oleh bagian pengelolaan guna membenahi kemampuannya menurut pandangan rasio likuiditas nan tersedia pada tempo sekarang.³⁷

2. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan perbandingan nan menunjukkan keahlian perusahaan atas mencukupi keharusan ataupun membiayai utang masa singkatnya. Rasio ini mampu dipakai guna menakar seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Bila perusahaan mencukupi keharusannya artinya perusahaan likuid, melainkan bila perusahaan tak bisa mencukupi keharusannya artinya perusahaan ilikuid. Upaya guna menakar likuid maupun tidaknya, bisa menimbang aspek nan tersedia dalam neraca, yakni jumlah aset lancar oleh jumlah pasiva lancar (untuk masa singkat).³⁸ Berikutnya seputar macam-macam rasio likuiditas nan dipakai guna menakar keahlian perusahaan pada mencukupi keharusan (utang) masa singkat.³⁹

a. Rasio Lancar (*current Ratio*)

Rasio lancar ataupun biasanya *current ratio* ialah perbandingan nan berguna guna menakar keahlian perusahaan atas membiayai keharusan atas masa singkat ataupun utang nan secepatnya jatuh tempo ketika saat ditarik selaku totalitas. Selaku lainnya, guna mengerti seberapa besar aktiva lancar nan siap guna memenuhi keharusan masa

³⁷ Kasmir, 131

³⁸ Septa Diana Nabella et al, "Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018", Jurnal 16, No. 97-102 (Juni, 2022), 98

³⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 134

singkat nan secepatnya jatuh tempo. rasio lancar bisa dibidang selaku wujud guna menghitung jenjang keterjagaan (*margin of safety*) sebuah perusahaan. pengukuran rasio lancar mampu dilaksanakan oleh upaya menimbangkan selang jumlah aset lancar oleh jumlah utang lancar. Rumus guna mendapat hasil rasio lancar yakni:⁴⁰

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) ataupun biasa disebut oleh pertimbangan amat lancar maupun *acid test ratio* yaitu perbandingan nan menunjukkan keahlian perusahaan atas mencukupi ataupun membiayai keharusan utang masa singkat oleh aset lancar minus mempertimbangkan angka stok (*inventory*) guna menelusuri *quick ratio*. Dengan ditakar oleh jumlah aset lancar, setelahnya diturunkan oleh angka stok. Biasanya perusahaan tentu menggabungkan biaya nan dibiayai di depan bila harus tersedia serta ditimbang oleh semua utang lancar. Rumus guna mendapat hasil rasio cepat yakni:⁴¹

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar sediaan}}{\text{Total hutang lancar}}$$

c. Rasio kas (*Cash Ratio*)

⁴⁰ Emi Masyitah, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas", Jurnal 1 No. 1 (Oktober, 2018),38

⁴¹ Febdwi Suryani dkk, "Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang Terhadap Ekuitas Terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi", "Jurnal1 No. 1 (2020),3

Rasio kas ataupun *cash ratio* berguna menghitung besarnya dana keuangan yang siap guna membiayai utang. Ketersediaan dana kas bisa dipandang atas siapnya uang kas ataupun sebanding oleh kas semacam rekening giro ataupun simpanan di bank (mampu dicabut tiap waktu). Rasio ini menyatakan keahlian sebenarnya oleh perusahaan untuk membayar hutang-hutang masa singkatnya. Rumus guna mendapat hasil rasio kas yakni:⁴²

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

i. Rasio Perputaran kas

Rasio Perputaran kas bermaksud menakar jenjang penyediaan kas teruntuk membiayai tarikan (utang) serta biaya yang berhubungan oleh perdagangan.⁴³

$$\text{Rasio Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

j. Inventory to Net Working Capital

Inventory to Net Working Capital ialah pertimbangan guna menghitung ataupun menimbang selang total stok nan tersedia oleh modal kerja perusahaan. Modal kerja itulah atas penurunan selang aset lancar oleh utang lancar. Rumus guna menemukan hasil *inventory to Net Working Capital* yakni:⁴⁴

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Sediaan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

⁴² Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 139

⁴³ Kasmir, 140

⁴⁴ Kasmir, 142

k. Perputaran Kas (Cash Turnover)

Kas yakni aset lancar nan amat besar jenjang likuiditasnya, bahwasanya oleh penyediaan kas nan sesuai tentunya perusahaan bukan hendak menghadapi kesusahan saat membiayai keharusan masa singkat. Dikarenakan bila total kas nan dipunyai perusahaan kian tinggi tentu hendak kian besar juga likuiditasnya.⁴⁵ Kas merupakan komponen utama nan tersedia didalam suatu perusahaan. Oleh tersedianya kas perusahaan dapat bergerak bagus. Perusahaan wajib melindungi jumlah kas konsisten normal supaya tepat oleh keperluannya. Bila total kasnya menurun, aktivitas pengaturannya hendak terguncang. Kas sangat berkedudukan utama saat menetapkan kesuksesan aktivitas perusahaan. Karenanya kas wajib disusun serta dikendalikan dengan bagus. Perputaran kas menandakan aktivitas keseharian modal nan bisa menyebabkan keuntungan perusahaan, dikarena kian besar peredaran perputaran kas tentu kian besar serta kian tepat pemakaian kas perusahaan, dikarena uangnan tidak digunakan oleh kas hendak semakin kecil. Perputaran kas merupakan aspek unsur penting guna mengukur total perputaran kas pada suatu kurun nan ditetapkan.⁴⁶ Perputaran kas yakni penimbangan selang penjualan serta rata-rata kas serta tersedianya perputaran kas menunjukkan sebanyak kas berkeliling saat kurun terbatas saat memperoleh penghasilan. Perputaran kas mampu dipakai rumus diantaranya:

⁴⁵ Muslih."Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Jurnal. Vol.11 No. 1 (Juni 2019),47

⁴⁶ Aprilia Ayu Pramono, dkk. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada CV. Prima Cipta Pratama). Jurnal. Vol. 11 No. 2 (Februari 2022),2.

$$\text{Rasio Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata rata kas dan Setara kas}}$$

I. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas atau biasa disebut dengan activity ratio ialah perbandingan nan berguna teruntuk menghitung aktivitas keseharian perusahaan saat memakai aset nan dipunyai serta mampu dibilang rasio iniyang dipakai guna mengukur jenjang ketepatan (aktivitas keseharian) penggunaan asal kekuatan perusahaan. Ketepatan nan dilaksanakan didivisi perdagangan, penyediaan, penarikan piutang serta ketepatan di divisi lainnya⁴⁷. Rasio Aktivitas di gunakan guna mengukur keahlian perusahaan saat melaksanakan kegiatan sewaktu-waktu atas hasil penakaran oleh rasio aktivitas hendak terpendang akankah perusahaan makin tepat serta sesuai saat mengelola aset nan dipunyai ataupun kemungkinan malah kebalikannya.⁴⁸

1. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Selanjutnya inilah merupakan seputar tujuan nan nantinya diraih perusahaan atas pemakaian rasio aktivitas sebagai berikut:⁴⁹

- a) Guna menghitung lamanya penarikan piutang selang satu kurun ataupun sebanyak uang nan ditimbun saat piutang inilah berkeliling selang satu kurun.
- b) Guna memperkirakan tempo rata-rata penarikan piutang

⁴⁷ Syamsul Bakhtiar dkk, “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Paa PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Jurnal Brand 1, No. 2 (Desember 2019),5.

⁴⁸ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019)

⁴⁹ Kasmir, 177.

- c) Guna mengetahui banyak hari rata-rata stok tertanam padagudang
- d) Untuk menakar banyaknya uang nan ditimbun atas modal kerja berkeliling selang satu kurun
- e) Untuk menakar banyaknya uang nan ditimbun atas asset tetap berkeliling selang satu kurun
- f) Dipakai guna menghitung perdagangan pada pemakaian seluruhaset perusahaan

2. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

Berikutnya inilah merupakan macam-macam rasio aktivitas nandisusun atas seputar ahli finansial yakni:

a. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang yakni perbandingan guna menghitung lamanya penarikan piutang selang satu kurun ataupun banyaknya uang nan ditimbun atas piutang nan berkeliling saat satu kurun. Kian besar perbandingan menyatakan bahwasannya modal kerja nan ditimbun atas piutang kian kecil pastinya keadaan inilah oleh perusahaan kian bagus. Kebalikannya bila perbandingan kian kecil dan *over investment* dalam piutang. Barikut ini merupakan upaya untuk menelusuri perbandingan yaitu oleh menimbang selang penjualan kredit oleh rata-rata piutang. Rumus guna mendapat hasil *receivable turn over* yakni:

$$\text{Recivable Turn Over} = \frac{\text{enjulan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

b. Perputaran Sediaan (*Inventiry Turn Over*)

Perputaran sediaan yaitu perbandingan guna menghitung banyaknya uang nan ditimbun saat stok (*inventory*) nan berkeliling saat satu kurun. Rasio inilah biasa disebut oleh rasio perputaran sediaan. Perputaran sediaan ialah perbandingan nan menyatakan banyaknya total produk stok ditukar saat satu periode. Bila perbandingan nan didapat besar menyatakan perusahaan bertindak tepat serta likuid stoknya kian membaik. Begitupun bila perputaran stok minim artinya perusahaan bertindak selaku tak tepat serta tak aktif serta besarnya produk stok nan tertimbun. Rumus guna mendapat hasil *inventory turn over* yakni:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital turn Over*)

Perputaran modal kerja ialah salah satunya perbandingan guna menghitung maupun menakar kesesuaian modal kerja perusahaan dalam kurun terbatas. Bahwasannya sebanyaknya modal kerja berkeliling selang satu kurun. Guna menghitung perbandingan menimbang selang penjualan oleh modal kerja ataupun oleh modal kerja rata-rata atas hasil penelitian bila perputaran modal kerja nan minim mampu dimaknai sebagai perusahaan yang masih unggul modal kerja. Perihal inilah kemungkinan dipengaruhi minimnya berputaran penyediaan ataupun piutang ataupun sisa kas nan teramat tinggi. Begitupun kebalikannya besarnya perputaran penyediaan ataupun perputaran piutang ataupun sisa kas nan teramat minim.

Rumus nan dipakai untuk mendapat hasil perputaran moda kerja yakni:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

d. *Fixed Assets Turn Over*

Fixed assets turn over ialah perbandingan nan berlaku teruntuk menakar berapa banyak uang nan ditimbun atas aset tetap nan berkeliling selang satu kurun. Selaku lainnya, teruntuk menghitung akankah perusahaan telah memakai ukuran aset tetap seluruhnya ataupun belum, yaitu menggunakan upaya dengan menimbang selang penjualan bersih oleh aset tetap saat suatu kurun. Rumus guna mendapat hasil *Fixed assets turn over* yaitu:

$$\text{Fixed asset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

e. *Total Asset Turn over*

Total asset turn over didefinisikan pertimbangan guna menghitung perputaran seluruh aset nan dipunyai perusahaan serta menakar banyaknya total penjualan nan didapat atas tiap aset. Rumus guna menentukan *jumlah asset turn over* yakni:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

m. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yakni pada tingkat keuntungan suatu perusahaan akan memberikan kebijakan akhir terkait keefektivitasan pada perusahaan. Kesuksesan sebuah perusahaan mampu diukur atas besarnya perusahaan dalam menaikkan sebuah laba perusahaan sesuai dengan prospek terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Hal tersebut dapat dijadikan penilaian suatu perusahaan apakah sudah efektif atau belum di dalam bekerja. dalam meningkatkan kinerjanya, perusahaan harus memiliki sasaran dan target dalam perusahaan tersebut agar tetap eksis dan tetap memiliki inovatif nan besar. Sehingga perusahaan itulah mempunyai masa depan kemampuan nan bagus.⁵⁰

1. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan pemakaian rasio profitabilitas oleh perusahaan baikpunoleh bagian eksternal perusahaan sebagai berikut:

- a) Guna menakar kemampuan perusahaan atas memperolehkeuntungan selang kurun terbatas
- b) Guna mengukur kedudukan keuntungan perusahaan periode sebelumnya oleh periode terkini
- c) Guna mengukur pertumbuhan keuntungan oleh waktu ke waktu
- d) Guna menghitung besarnya jumlah keuntungan bersih nan hendak diperoleh atas tiap bila rupiah uang nan tertimbun atas seluruh aktiva
- e) Guna menghitung besarnya total keuntungan bersih nan hendak

⁵⁰ Melia Dwi Nurianti & Sesi Agustin, "Pengaruh Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Mnaufaktur Yang Terdaftar Di BEI". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen,4.

diperoleh atas tiap rupiah uang nan tertimbun saat jumlah modal

- f) Guna menghitung perolehan keuntungan kotor terkait penjualan bersih
- g) Guna menakar perolehan keuntungan operasional terkait penjualan bersih
- h) Guna menakar perolehan keuntungan bersih terkait penjualan bersih

2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Berikutnya selaku macam-macam rasio profitabilitas nan mampudipakai antara lain:⁵¹

a. Hasil pengembalian atas aset (*Return on Asset*)

Return on Asset yakni pertimbangan nan menyatakan besarnya partisipasi aset saat membangun keuntungan bersih. Dapat dikatakan bahwa, perbandingan ini dipakai guna menghitung besarnya total keuntungan bersih nan hendak di hasilkan atas tiap rupiah uang nan tertimbun atas jumlah aktiva. Rasio inilah diukur oleh membanding keuntungan bersih pada jumlah aktiva. Kian besar return on asset artinya kian besar juga total keuntungan bersih nan diperoleh atas tiap rupiah uang nan tertimbun atas jumlah aktiva. Kebalikannya, kian kecil return on asset artinya kian kecil juga total keuntungan bersih nan diperoleh atas tiap rupiah dana nan tertimbun atas jumlah aktiva. Rumus nan dipakai guna menghitung ROA yakni:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

b. Hasil pengembalian atas Ekuiditas (*Return on Equity*)

⁵¹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 200

Return on Equity ialah perbandingan nan menyatakan besarnya partisipasi modal atas mewujudkan keuntungan bersih. Dapat dikatakan bahwa, perbandingan ini guna menghitung besarnya total keuntungan bersih nan hendak diperoleh atas tiap rupiah uang nan tertimbun atas jumlah ekuitas. Rasio inilah diukur oleh membanding keuntungan bersih terhadap modal. Kian besar return on equity artinya kian besar juga total keuntungan bersih nan diperoleh atas tiap rupiah uang nan tertimbun atas ekuitas, begitupun kebalikannya. Rumus nan dipakai guna mendapat hasil return on equity yakni:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Perolehan keuntungan kotor yaitu perbandingan guna menghitung banyaknya presentae keuntungan kotor terkait penjualan bersih. Rasio inilah dihang oleh menimbang keuntungan kotor pada penjualan bersih oleh harga pokok penjualan. Kian besar perolehan keuntungan kotor nan diperoleh atas penjualan bersih. Perihal inilah di sebabkan karenanya besarnya nilai jual ataupun kecilnya harga pokok penjualan baikpun kebalikannya. Rumus yang dipakai guna menemukan perolehan laba kotor sebaagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

d. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin laba operasional yaitu perbandingan guna menakar tingginya takaran keuntungan operasional menurut penjualan bersih. Perbandingan inilah diukur oleh menimbang keuntungan operasional pada penjualan bersih. Keuntungan operasional sendiri diukur selaku bukti penurunan selang keuntungan kotor oleh beban operasional. Beban operasional mencakup beban penjualan baikpun beban umum serta administrasi. Oleh demikian, kian besar perolehan keuntungan operasional artinya kian besar tentu perolehan operasional nan didapat terkait penjualan bersih. Perihal inilah bisa dipengaruhi besarnya keuntungan kotor uang ataupun minimnya beban operasional sekaligus kebalikannya. Rumus yang dipakai guna mendapathasil marjin laba operasional sebagai berikut:

$$\textit{Operting Profit Margin} = \frac{\textit{Laba operasional}}{\textit{Penjualan bersih}}$$

e. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Marjin laba bersih yaitu perbandingan guna menakar tingginya takaran keuntungan bersih menurut penjualan bersih. Perbandingan inilah diukur oleh menimbang keuntungan bersih pada penjualan bersih. La bersih sendiri diukur oleh beban pajak perolehan. Kian besar perolehan laba bersih kian besar juga penghasilan bersih nan didapat terkait penjualan bersih. Perihal inilah bisa dipengaruhi besarnya keuntungan sebelum pajak perolehan. Rumus yang dipakai guna mendapat hasil marjin laba bersih sebagai berikut:

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Laba bersih}}{\textit{Penjualan bersih}}$$

BAB III

METODE PENELITIAN

Perihal ini dijabarkan mencakupi tahapan penelitian secara ilmiah. Dalam bab telah dikualifikasikan selaku seputar sub bab yang membahas terkait objek penelitian, macam penelitian, serta asal data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian memilih pendekatan kuantitatif oleh asal data nan didapatkan atas bukti wawancara pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan menggunakan angka didalamnya dengan menggunakan proses sebagai berikut: ⁵² pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, pemaparan hasil. Metode ini bermaksud guna menjabarkan sebuah kondisi, fenomena seluruh perihal yang terikat oleh variabel-variabel yang dijabarkan oleh bilangan ataupun dengan kata-kata. Teknik ini biasanya dipakai guna menelaah pada pupulasi dan sample terbatas.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yakni gambaran nan terletak sebuah area yang berkaitan dengan masalah penelitian atau ruang lingkup yang hendak diamati. Miftahul (2019) populasi juga merupakan keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Populasi tidak cukup seseorang saja namun pula obyek serta benda-benda ilmiah lainnya. Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM sektor batu bata

⁵² Miftahul Rohmah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". (Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019), 41

sejak kurun 2018 tenggat kurun 2022.⁵³

b. Sampel

Sampel yakni pihak populasi yang diinginkan bisa menyubstitusi populasi dalam penelitian. Menurut Miftahul (2019) mengungkapkan bahwasannya sampel ialah pihak atas total serta spesifikasi yang dipunyai bagi populasi. Pengambilan sample dipenelitian inilah memakai *purposive sampling* dengan cara pengambilan sampel yang berpacu spesifikasi yang telah ditetapkan oleh populasi yang sesuai oleh intensi penelitian serta urusan penelitian. Data yang dipakai saat penelitian yakni menggunakan hasil wawancara UMKM sector batu bata pada periode 2018 hingga periode 2022

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Data primer

Sumber data nan dipilih bagi peneliti ialah sumber data pokok. Dimana data primer merupakan data yang dihasilkan langsung yang disusun langsung atas sumbernya. Guna menghasilkan data primer peneliti wajib mengelompokkan langsung melewati metode wawancara. Penggunaan data dalam peneliti akan mendapatkan informasi langsung tentang UMKM sentra batu bata yaitu dengan cara melakukan wawancara pelaku UMKM batu bata yang ada didesa Karangasem.⁵⁴

⁵³ Rohmah,38

⁵⁴Meita Sekar Sari, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura," Jurnal Ekonomi 2, no. 3 (Oktober, 2019): 311

D. Analisis Data

Analisis data yang dipakai atas penelitian inilah memakai kuantitatif. kuantitatif merupakan pengamatan yang memakai bilangan serta pengukuran oleh model statistic. Data yang didapat wajib dikelompokkan oleh memakai kolom terbatas agar meringankan atas menganalisa. Alat yang dipakai teruntuk menganalisa data yakni menggunakan analisa regresi linier berganda untuk melihat ikatan selang variabel terikat dan variabel bebas. Dan teruntuk menganalisa data dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.0. Berikut merupakan tahap analisis data yang digunakan yakni antaranya:

a. Regresi Linier Berganda

Teknik analisa yang dipakai guna mengerti pengaruh variabel bebas pada variabel terikat oleh analisa regresi berganda memakai persamaan yaitu:⁵⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana :

Y = Profitabilitas α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel likuiditas

β_2 = Koefisien regresi variabel perputaran kas β_3 = Koefisien regresi variabel rasio aktivitas X_1 = Likuiditas

X_2 = Perputaran Kas X_3 = Rasio Aktivitas

e = error atau faktor kesalahan

b. Uji Asumsi Klasik

Pada keperluan pengetesan hipotesa angka standar model, model regresi

⁵⁵ Any Isvandiari, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Central Capital Futures Cabang Malang", Jurnal JIBEKA, Vol.12, No.1, 2018,19.

linier berganda tentu memperkirakan perihal yang diketahui oleh sebutan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik dipilih teruntuk menghasilkan gaya regresi yang bagus serta terhindar estimasi. Adapun uji asumsi klasik penelitian diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna menganalisa akankah atas gaya regresi, variabel pengacau ataupun residual mendasari distribusi normal maupun tak.⁵⁶ Analisisnya guna mengerti akankah bilangan residual berdistribusi normal maupun tidak. Gaya regresi nan bagus mendasari bilangan residual nan berdistribusi normal. Upaya guna mengetahuinya ialah memandang perluasan data atas sumber lurus digrafik *Normal P-Plot of regression standardized* selaku pokok penentuan kepastian. Bila melebar lingkupan garis maupun mengarah ke garis lurus tentu model regresinya sudah normal serta pantas digunakan guna memperkirakan variabel bebas serta kebalikannya.⁵⁷

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali dalam Syamsuddin, uji tersebut berguna untuk menganalisa dalam model regresi diketahuinya tersedianya hubungan selang variabel independent. Dalam model regresi yang bagus semestinya selang variabel independen tak mengalami korelasi. Guna

⁵⁶ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia", Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol.11, No.1, Januari 2021,43

⁵⁷ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda[*Canarium Indicum L.*])", BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.14, No.3, 2020,335

memperkirakan tersedia tidaknya multikolinieritas atas model regresi mampu diketahui oleh angka tolerance ataupun angka VIF. Uji multikolinieritas dipastikan terpenuhi apabila:⁵⁸

- tolerance $> 0,10$ serta VIF < 10 , tentu diasumsikan bahwasannya bukan mengalami multikolinieritas atas model regresi.
- tolerance $< 0,10$ serta VIF > 10 , tentu diasumsikan bahwasannya bukan mengalami multikolinieritas atas model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yakni guna mengerti akankah tersedianya perbedaan varians oleh residual satu titik ke titik nan lain. Bila varians atas residual satu titik ke titik lain konsisten, tentu diartikan homoskedastisitas, serta bila varians atas residual satu titik ke titik lain berselisih diartikan heteroskedastisitas. Analisa ini dilaksanakan oleh upaya uji *scatterplot*. Berlandaskan bukti uji *scatterplot* bila diketahui titik melebar beracakan serta bukan menata pola tentu dinyatakan bukan mengalami kemiripan varian residual oleh satu titik ke titik lain ataupun gaya regresi bukan tersedianya heteroskedastisitas.⁵⁹

4. Uji Autokorelasi

Ghozali dalam Christine, uji autokorelasi berguna menganalisa akankah saat suatu model regresi linier tersedianya hubungan selang

⁵⁸ Syamsuddin Syamsuddin, “Determinan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta”, ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.2, No.2, 2019, 155

⁵⁹ Djuli Sjafei Purba,dkk., “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19”, Jurnal Karya Abdi, Vol.5, No.2, Agustus 2021,206

kekeliruan pengacau atas kurun t oleh kekeliruan atas kurun $t-1$ (sebelumnya). Bila tidak mengalami hubungan tentu diartikan tersedianya urusan autokorelasi. Model regresi yang bagus semestinya bebas autokorelasi. Melainkan memakai uji *Durbin- Watson*, uji autokorelasi mampu pula dilaksanakan oleh memakai uji *run-test*. *Run-test* selaku pokok atas statistic nonparametric dipakai guna menganalisa akankah antara residual tersedia ikatan yang besar. Untuk memenuhi uji *run-test* adalah jika angka > 0 , tentu bukan mengalami autokorelasi.⁶⁰

c. Uji Hipotesis

Penganalisaan hipotesa ialah sebuah tahapan yang melaksanakan pertimbangan selang angka sampel yang berawal atas data penelitian oleh angka hipotesa dalam data populasi. Bukti atas penganalisaan hipotesa cukup memiliki dua perkiraan, yaitu menyetujui ataupun tak menyetujui sebuah hipotesa. Persetujuan hipotesa teralami disebabkan angka sampel bukan hanya hasil menentang hipotesa ataupun selalu disebut dengan hipotesa batal ditentang. Melainkan penentangan hipotesa teralami disebabkan angka sampel bukan hanya hasil guna menyetujui hipotesa.⁶¹

Uji Hipotesis pada penelitian antaranya:

⁶⁰ Debby Christine, dkk., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol.2, No.2, 2019,345

⁶¹ Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 71

1. Uji F (*Simultan*)

Menurut Sugiyono dalam Batubara dan Sari (2023), uji statistik F adalah guna mengerti bahwasannya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen oleh jenjang signifikan guna analisa secara simultan ialah $\alpha = 0,05$ atau 5%.⁶²

2. Uji t (*Parsial*)

Uji t dilaksanakan oleh mempertimbangkan selang angka t hitung oleh angka t table oleh spesifikasi ketentuan yakni bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ tentu H_0 disetujui serta bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ tentu H_0 ditentang. Apabila mengalami persetujuan H_0 tentu mampu dinyatakan bahwasannya bukan tersedianya pengaruh signifikan apabila H_0 ditentang berarti tersedianya pengaruh signifikan.⁶³

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam Hapsari, uji koefisien determinasi guna mengetahui besarnya variabel independent mampu menjabarkan variabel dependen.⁶⁴ angka koefisien determinan tentu kian bagus keahlian varians serta variabel independen variabel dependen.⁶⁵

⁶² Dila Wulandari Batubara dan Eka Purnama Sari, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara), Journal of Creative Student Research (JCSR), Vol.1, No.1,2023, 293

⁶³ Irma Maria Dulame,dkk., "Analisis Peran Persepsi Harga Dan Brand Image Terhadap Purchase Decision Produk Sepatu Dengan Merek Vans", COSTING: Jurnal of Economic, Business and Accounting, Vol.6, No.2, 2023, 1337

⁶⁴ Denny Putri Hapsari, "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan, Jurnal Akuntansi, Vol.5, No.1, Januari 2018,50

⁶⁵ Wenny Anggeresia Ginting, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset, VALID Jurnal Ilmiah, Vol.15,

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Kabupaten Mojokerto ialah salah satunya daerah yang memiliki berbagai macam UMKM yang salah satunya adalah sentra pengrajin batu bata. Batu- bata ialah bahan pendirian yang sangat dibutuhkan dan saat ini batu bata menjadi sumber penghasilan bagi beberapa warga yang ada di Kabupaten Mojokerto khususnya pada Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo. Kebanyakan para pelaku usaha UMKM batu bata tempat tinggal dan lokasinya saling berdekatan dalam memproduksi batu bata. Lokasi yang dimaksud terdiri atas pelataran untuk mengolah bahan baku, mencetak batu bata, menjemur batu bata. Untuk pelataran pembuatan batu bata itu sendiri para pengrajin batu bata Desa Karangasem masih banyak yang menyewa lahan milik orang lain dan hanya beberapa yang memiliki lahan sendiri. Di bawah ini merupakan nama pemilik usaha UMKM Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo.

Tabel 4.1
Nama Pemilik UMKM Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo

No.	Nama Pemilik Usaha	No.	Nama Pemilik Usaha
1	Bapak Sain	26	Bapak Shrtn
2	Bapak Ynto	27	Bapak Sts
3	Ibu Slti	28	Bapak Nr
4	Bapak Ksmn	29	Bapak Sts
5	Ibu Yni	30	Ibu Mt

No.2, Juli 2018,170

6	Ibu Madah	31	Bapak Sns
7	Bapak Jml	32	Ibu Slmh
8	Ibu Smni	33	Ibu Wwk
9	Bapak Khlis	34	Bapak Kswt
10	Bapak Irjk	35	Bapak Bst
11	Bapak Spti	36	Bapak Ar
12	Bapak Spry	37	Bapak Stmn
13	Bapak Sob	38	Bapak Hndrk
14	Bapak Ed	39	Bapak Fsl
15	Bapak Str	40	Ibu Rst
16	Bapak Hri	41	Ibu Mtmnh
17	Bapak Masrh	42	Ibu Stkh
18	Ibu Mrdyh	43	Ibu Wrlyh
19	Bapak Amn	44	Bapak Swr
20	Bapak Tafk	45	Bapak Hr
21	Bapak Pnd	46	Bapak Hrd
22	Bapak Hd	47	Bapak Sbd
23	Bapak Sgt	48	Bapak Swd
24	Ibu If	49	Bapak Ryd
25	Ibu Sr	50	Bapak Kmr

B. Penyajian Data

Peneliti menggunakan 50 pemilik UMKM yang sedang menjalankan bisnis/batu bata di Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo. Peneliti mengumpulkan data laporan keuangan para pemilik usaha UMKM tahun 2018-2022 sehinggasebanyak 50 dikali 5 tahun laporan keuangan sehingga 250 data atau sampel. Dibawah ini merupakan laporan keuangan para pemilik usaha UMKM:

Tabel 4.2
Laporan Keuangan Tahun 2018-2022
Pemilik Usaha Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo

Nama	Tahun	Kas	Hutang	Modal	Penjualan	Laba bersih	Aset Lancar	Total Aset
P. Sain	2018	23000000	47000000	70000000	115500000	45500000	23000000	68500000
	2019	45500000	17500000	63000000	105000000	42000000	45500000	87500000
	2020	42000000	24000000	66000000	105000000	39000000	42000000	81000000
	2021	39000000	34000000	73000000	119700000	46700000	39000000	85700000
	2022	46700000	21300000	68000000	54000000	-14000000	46700000	32700000
P. Ynto	2018	19000000	11000000	30000000	82500000	52500000	19000000	71500000
	2019	52500000	7500000	60000000	85500000	25500000	52500000	78000000
	2020	25500000	22500000	48000000	79500000	31500000	25500000	57000000
	2021	31500000	5240000	36740000	58320000	21580000	31500000	53080000
	2022	21580000	5250000	26830000	52650000	25820000	21580000	47400000
B. Slti	2018	35000000	30000000	65000000	99000000	34000000	35000000	69000000
	2019	34000000	31000000	65000000	82500000	17500000	34000000	51500000
	2020	17500000	24250000	41750000	75000000	33250000	17500000	50750000
	2021	33250000	7730000	40980000	54000000	13020000	33250000	46270000
	2022	20260000	15720000	35980000	64800000	28820000	20260000	49080000
P. Ksmn	2018	54500000	58000000	112500000	165000000	52500000	54500000	107000000
	2019	52500000	27750000	80250000	125440000	45190000	52500000	97690000
	2020	45190000	38135000	83325000	125440000	42115000	45190000	87305000
	2021	42115000	15885000	58000000	97440000	39440000	42115000	81555000
	2022	39440000	20560000	60000000	67200000	7200000	39440000	46640000
B. Yni	2018	23200000	28500000	51700000	99000000	47300000	23200000	70500000
	2019	47300000	17700000	65000000	102000000	37000000	47300000	84300000
	2020	56200000	14600000	70800000	59360000	-11440000	56200000	44760000
	2021	29360000	42740000	72100000	59360000	-12740000	29360000	16620000
	2022	28160000	43940000	72100000	46800000	-25300000	28160000	2860000

B. Madah	2018	31610000	33650000	65260000	115500000	50240000	31610000	81850000
	2019	50240000	34600000	84840000	119700000	34860000	50240000	85100000
	2020	34860000	20740000	55600000	89040000	33440000	34860000	68300000
	2021	33440000	34560000	68000000	89040000	21040000	33440000	54480000
	2022	21040000	8960000	30000000	84000000	54000000	21040000	75040000
P jml	2018	90000000	33600000	123600000	162000000	38400000	90000000	128400000
	2019	38400000	64600000	103000000	150000000	47000000	38400000	85400000
	2020	47000000	54800000	103800000	140500000	36700000	47000000	83700000
	2021	36700000	11130000	47830000	61600000	13770000	36700000	50470000
	2022	30920000	19600000	50520000	72000000	21480000	30920000	52400000
B. Smni	2018	26300000	25700000	52000000	90000000	38000000	26300000	64300000
	2019	38000000	15700000	53700000	93600000	39900000	38000000	77900000
	2020	39900000	15700000	55600000	97200000	41600000	39900000	81500000
	2021	41600000	14900000	56500000	99000000	42500000	41600000	84100000
	2022	42500000	32500000	75000000	108000000	33000000	42500000	75500000
P. Khlis	2018	16500000	19500000	36000000	60000000	24000000	16500000	40500000
	2019	24000000	23000000	47000000	68400000	21400000	24000000	45400000
	2020	21400000	16330000	37730000	63600000	25870000	21400000	47270000
	2021	25870000	24130000	50000000	63600000	13600000	25870000	39470000
	2022	13600000	59400000	73000000	72000000	-1000000	13600000	12600000
P. irjk	2018	25200000	19200000	44400000	81000000	36600000	25200000	61800000
	2019	36600000	12480000	49080000	90000000	40920000	36600000	77520000
	2020	40920000	8280000	49200000	79500000	30300000	40920000	71220000
	2021	30300000	12850000	43150000	82500000	39350000	30300000	69650000
	2022	39350000	3650000	43000000	84000000	41000000	39350000	80350000
B. Spti	2018	40000000	20700000	60700000	70980000	10280000	40000000	50280000
	2019	10280000	45350000	50925000	80300000	29375000	5600000	34975000
	2020	29375000	22000000	49825000	83125000	33300000	27825000	61125000
	2021	33300000	4075000	37375000	62500000	25125000	33300000	58425000
	2022	25125000	6975000	32100000	62500000	30400000	25125000	55525000
P. Spri	2018	23900000	25600000	49500000	78000000	28500000	23900000	52400000

	2019	28500000	21600000	50100000	81000000	30900000	28500000	59400000
	2020	30900000	8950000	39850000	68750000	28900000	30900000	59800000
	2021	28900000	5700000	34600000	55000000	20400000	28900000	49300000
	2022	20400000	15200000	35600000	60000000	24400000	20400000	44800000
P. Sob	2018	65000000	36000000	101000000	165000000	64000000	65000000	129000000
	2019	64000000	37000000	101000000	165000000	64000000	64000000	128000000
	2020	64000000	16200000	80200000	60000000	-20200000	64000000	43800000
	2021	22400000	15600000	38000000	60000000	22000000	22400000	44400000
	2022	22000000	16400000	38400000	72000000	33600000	22000000	55600000
P. Ed	2018	10000000	11524000	21524000	36000000	14476000	10000000	24476000
	2019	14476000	7708000	22184000	36000000	13816000	14476000	28292000
	2020	13816000	9208000	23024000	43500000	20476000	13816000	34292000
	2021	20476000	3349000	23825000	41250000	17425000	20476000	37901000
	2022	17425000	5540000	22965000	46500000	23535000	17425000	40960000
p. Str	2018	20210000	25000000	45210000	81000000	35790000	20210000	56000000
	2019	35790000	10620000	46410000	84240000	37830000	35790000	73620000
	2020	37380000	2720000	40100000	71550000	31450000	37380000	68830000
	2021	35125000	3800000	38925000	71550000	32625000	35125000	67750000
	2022	32625000	8800000	41425000	81000000	39575000	32625000	72200000
P. Hri	2018	22500000	23550000	46050000	60000000	13950000	22500000	36450000
	2019	13950000	33450000	47400000	60000000	12600000	13950000	26550000
	2020	12600000	35550000	48150000	60000000	11850000	12600000	24450000
	2021	11850000	37800000	49650000	60000000	10350000	11850000	22200000
	2022	10350000	42000000	52350000	60000000	7650000	10350000	18000000
B. Msrh	2018	32000000	38800000	70800000	162000000	91200000	32000000	123200000
	2019	91200000	33800000	125000000	172800000	47800000	91200000	139000000
	2020	47800000	79900000	127700000	150650000	22950000	47800000	70750000
	2021	22950000	47850000	70800000	115500000	44700000	22950000	67650000
	2022	44700000	15300000	60000000	115500000	55500000	44700000	100200000
B. Mrdyh	2018	14500000	17000000	31500000	64800000	33300000	14500000	47800000
	2019	33300000	5700000	39000000	72000000	33000000	33300000	66300000

	2020	33000000	10500000	43500000	79200000	35700000	33000000	68700000
	2021	35700000	7800000	43500000	79200000	35700000	35700000	71400000
	2022	35700000	4500000	40200000	66000000	25800000	35700000	61500000
P. Amn	2018	31600000	32600000	64200000	90800000	26600000	31600000	58200000
	2019	26600000	37900000	64500000	90800000	26300000	26600000	52900000
	2020	26300000	37900000	64200000	101000000	36800000	26300000	63100000
	2021	36800000	28000000	64800000	88900000	24100000	36800000	60900000
	2022	24100000	40700000	64800000	70400000	5600000	24100000	29700000
P. Tafk	2018	50000000	65800000	115800000	198000000	82200000	50000000	132200000
	2019	82200000	33600000	115800000	198000000	82200000	82200000	164400000
	2020	82200000	7300000	89500000	159000000	69500000	82200000	151700000
	2021	69500000	9400000	78900000	79500000	600000	69500000	70100000
	2022	37750000	4000000	41750000	90000000	48250000	37750000	86000000
P. Pnd	2018	30000000	27000000	57000000	120500000	63500000	30000000	93500000
	2019	63500000	4400000	67900000	120000000	52100000	63500000	115600000
	2020	52100000	22900000	75000000	150000000	75000000	52100000	127100000
	2021	75000000	12500000	87500000	156000000	68500000	75000000	143500000
	2022	68500000	21600000	90100000	132400000	42300000	68500000	110800000
P. Hd	2018	10000000	35720000	47200000	55600000	8400000	10000000	18400000
	2019	8400000	34800000	43200000	66200000	23000000	8400000	31400000
	2020	23000000	42800000	65800000	88000000	22200000	23000000	45200000
	2021	22200000	23950000	46150000	90000000	43850000	22200000	66050000
	2022	43850000	3400000	47250000	90500000	43250000	43850000	87100000
P. Sgt	2018	17500000	19000000	36500000	60080000	23580000	17500000	41080000
	2019	23850000	15910000	39760000	64000000	24240000	23850000	48090000
	2020	24240000	17360000	41600000	64000000	22400000	24240000	46640000
	2021	22400000	21200000	43600000	72000000	28400000	22400000	50800000
	2022	28400000	18640000	47040000	83200000	36160000	28400000	64560000
B. If	2018	39500000	46500000	86000000	112000000	26000000	39500000	65500000
	2019	26000000	62000000	88000000	112500000	24500000	26000000	50500000
	2020	24500000	65930000	90430000	137500000	47070000	24500000	71570000

	2021	47070000	36330000	83400000	98100000	14700000	47070000	61770000
	2022	14700000	55400000	70100000	101000000	30900000	14700000	45600000
B. Sr	2018	23800000	20000000	43800000	54000000	10200000	23800000	34000000
	2019	10200000	36300000	46500000	72000000	25500000	10200000	35700000
	2020	25500000	12250000	37750000	67500000	29750000	25500000	55250000
	2021	29750000	11050000	40800000	75000000	34200000	29750000	63950000
	2022	34200000	7550000	41750000	78000000	36250000	34200000	70450000
P. Shrtn	2018	10000000	20200000	30200000	60000000	29800000	10000000	39800000
	2019	29800000	15000000	44800000	72400000	27600000	29800000	57400000
	2020	27600000	3000000	30600000	60000000	29400000	27600000	57000000
	2021	29400000	6900000	36300000	62400000	26100000	29400000	55500000
	2022	26100000	12800000	38900000	68400000	29500000	26100000	55600000
P. Nr	2018	16680000	40500000	57180000	99356000	42176000	16680000	58856000
	2019	42176000	15604000	57780000	104000000	46220000	42176000	88396000
	2020	46220000	15460000	61680000	112600000	50920000	46220000	97140000
	2021	50920000	14360000	65280000	115100000	49820000	50920000	100740000
	2022	49820000	16360000	66180000	117200000	51020000	49820000	100840000
P. Sts	2018	23000000	17750000	40750000	67500000	26750000	23000000	49750000
	2019	26750000	15500000	42250000	58750000	16500000	26750000	43250000
	2020	16500000	30250000	46750000	75000000	28250000	16500000	44750000
	2021	28250000	21700000	49950000	75000000	25050000	28250000	53300000
	2022	25050000	28450000	53500000	75000000	21500000	25050000	46550000
B. Mt	2018	36480000	34200000	70680000	107160000	36480000	36480000	72960000
	2019	36480000	34200000	70680000	107160000	36480000	36480000	72960000
	2020	36480000	20520000	57000000	91200000	34200000	36480000	70680000
	2021	34200000	28200000	62400000	95000000	32600000	34200000	66800000
	2022	32600000	34270000	66870000	98800000	31930000	32600000	64530000
P. Sns	2018	34500000	33500000	68000000	131600000	63600000	34500000	98100000
	2019	63600000	5100000	68700000	105000000	36300000	63600000	99900000
	2020	36300000	35100000	71400000	115500000	44100000	36300000	80400000
	2021	44100000	32432000	76532000	113400000	36868000	44100000	80968000

	2022	36868000	28832000	65700000	87500000	21800000	36868000	58668000
B. slmh	2018	22500000	26500000	49000000	94500000	45500000	22500000	68000000
	2019	45500000	7350000	52850000	98700000	45850000	45500000	91350000
	2020	45850000	8910000	54760000	60000000	5240000	45850000	51090000
	2021	5240000	39760000	45000000	82500000	37500000	5240000	42740000
	2022	37500000	6500000	44000000	90000000	46000000	37500000	83500000
B. Wwk	2018	46200000	52500000	9870000	82500000	72630000	46200000	118830000
	2019	72630000	29170000	10180000	85500000	75320000	72630000	147950000
	2020	75320000	24460000	99780000	142700000	42920000	75320000	118240000
	2021	42920000	52840000	95760000	113500000	17740000	42920000	60660000
	2022	17740000	69860000	87600000	90000000	2400000	17740000	20140000
P. Kswt	2018	22500000	20000000	42500000	61250000	18750000	22500000	41250000
	2019	18750000	39850000	58600000	78750000	20150000	18750000	38900000
	2020	20150000	48550000	68700000	83125000	14425000	20150000	34575000
	2021	14425000	74475000	89700000	94500000	4800000	14425000	19225000
	2022	4800000	87400000	92200000	95600000	3400000	4800000	8200000
P. Bst	2018	45000000	50000000	95000000	165000000	70000000	45000000	115000000
	2019	70000000	27000000	97000000	165000000	68000000	70000000	138000000
	2020	68000000	2800000	70800000	75000000	4200000	68000000	72200000
	2021	4200000	29600000	33800000	60000000	26200000	4200000	30400000
	2022	26200000	8000000	34200000	72000000	37800000	26200000	64000000
P. Ar	2018	21955000	20920000	42875000	55400000	12525000	21955000	34480000
	2019	12525000	36375000	48900000	60210000	11310000	12525000	23835000
	2020	11310000	48790000	60100000	80900000	20800000	11310000	32110000
	2021	20800000	44980000	65780000	92400000	26620000	20800000	47420000
	2022	26620000	43920000	70540000	98760000	28220000	26620000	54840000
P. Stmn	2018	22595000	23425000	46020000	50240000	4220000	22595000	26815000
	2019	4220000	41800000	46020000	67900000	21880000	4220000	26100000
	2020	21880000	25340000	47220000	78100000	30880000	21880000	52760000
	2021	30880000	15820000	46700000	80600000	33900000	30880000	64780000
	2022	33900000	7950000	41850000	97100000	55250000	33900000	89150000

p. Hndrk	2018	36100000	54140000	90240000	162000000	71760000	36100000	107860000
	2019	71760000	15640000	87400000	110400000	23000000	71760000	94760000
	2020	23000000	37650000	60650000	90000000	29350000	23000000	52350000
	2021	29350000	33080000	62430000	82500000	20070000	29350000	49420000
	2022	20070000	68580000	88650000	92300000	3650000	20070000	23720000
P. Fsl	2018	23000000	10300000	33300000	50340000	17040000	23000000	40040000
	2019	17040000	17760000	34800000	54100000	19300000	17040000	36340000
	2020	19300000	20780000	40800000	64700000	23900000	19300000	43200000
	2021	23900000	19600000	43500000	66800000	23300000	23900000	47200000
	2022	23300000	21900000	45200000	68110000	22910000	23300000	46210000
B. Rst	2018	30000000	11700000	41700000	82500000	40800000	30000000	70800000
	2019	40800000	49500000	90300000	110500000	20200000	40800000	61000000
	2020	20200000	15300000	35500000	69800000	34300000	20200000	54500000
	2021	34300000	3700000	38000000	70300000	32300000	34300000	66600000
	2022	32300000	8200000	40500000	76000000	35500000	32300000	67800000
B. Mtmnh	2018	24950000	25300000	50250000	100000000	49750000	24950000	74700000
	2019	49750000	5550000	55300000	89700000	34400000	49750000	84150000
	2020	34400000	6460000	40860000	52850000	11990000	34400000	46390000
	2021	11990000	33910000	45900000	55000000	9100000	11990000	21090000
	2022	9100000	20000000	29100000	57600000	28500000	9100000	37600000
B. Stkh	2018	32210000	19540000	51750000	68400000	16650000	32210000	48860000
	2019	16650000	45750000	62400000	72000000	9600000	16650000	26250000
	2020	9600000	61050000	70650000	72000000	1350000	9600000	10950000
	2021	1350000	71050000	72400000	78900000	6500000	1350000	7850000
	2022	6500000	83950000	90450000	98430000	7980000	6500000	14480000
B. Wrlyh	2018	25600000	27000000	52600000	90000000	37400000	25600000	63000000
	2019	37400000	30580000	67980000	90000000	22020000	37400000	59420000
	2020	22020000	50280000	72300000	88000000	15700000	22020000	37720000
	2021	15700000	61750000	77450000	84800000	7350000	15700000	23050000
	2022	7350000	73610000	80960000	88000000	7040000	7350000	14390000
P. Swr	2018	57550000	62700000	120200000	130400000	10200000	57550000	67750000

	2019	10200000	82200000	92400000	131100000	38700000	10200000	48900000
	2020	38700000	87000000	47400000	92100000	44700000	38700000	83400000
	2021	44700000	77000000	52400000	87400000	35000000	44700000	79700000
	2022	35000000	24700000	59700000	88000000	28300000	35000000	63300000
P. Hr	2018	25000000	26600000	51600000	100010000	48410000	25000000	73410000
	2019	48410000	46900000	53100000	72300000	19200000	48410000	67610000
	2020	19200000	16000000	35200000	59500000	24300000	19200000	43500000
	2021	24300000	11300000	35600000	52600000	17000000	24300000	41300000
	2022	17000000	20400000	37400000	63420000	26020000	17000000	43020000
P. Hrd	2018	12300000	18900000	31200000	50210000	19010000	12300000	31310000
	2019	19010000	12190000	31200000	56000000	24800000	19010000	43810000
	2020	24800000	7800000	32600000	54230000	21630000	24800000	46430000
	2021	21630000	13970000	35600000	61000000	25400000	21630000	47030000
	2022	25400000	10200000	35600000	65400000	29800000	25400000	55200000
p. Sbd	2018	25630000	31070000	56700000	70800000	14100000	25630000	39730000
	2019	14100000	43320000	57420000	75420000	18000000	14100000	32100000
	2020	18000000	28800000	46800000	88900000	42100000	18000000	60100000
	2021	42100000	66500000	48750000	92340000	43590000	42100000	85690000
	2022	43590000	72100000	50800000	95000000	44200000	43590000	87790000
P. Swd	2018	16750000	22000000	38750000	52450000	13700000	16750000	30450000
	2019	13700000	37550000	51250000	72400000	21150000	13700000	34850000
	2020	21150000	20600000	41750000	80320000	38570000	21150000	59720000
	2021	38570000	56800000	44250000	82400000	38150000	38570000	76720000
	2022	38150000	76000000	45750000	85600000	39850000	38150000	78000000
P. Ryd	2018	35200000	31340000	66540000	110000000	43460000	35200000	78660000
	2019	43460000	29780000	73240000	103400000	30160000	43460000	73620000
	2020	30160000	26690000	56850000	90870000	34020000	30160000	64180000
	2021	34020000	42550000	68900000	95620000	26720000	34020000	60740000
	2022	26720000	30600000	45800000	85000000	39200000	26720000	65920000
P. Kmr	2018	35000000	33000000	68000000	113200000	45200000	35000000	80200000
	2019	45200000	28400000	73600000	120150000	46550000	45200000	91750000

	2020	46550000	2450000	49000000	79600000	30600000	46550000	77150000
	2021	30600000	2200000	32800000	55870000	23070000	30600000	53670000
	2022	23070000	1730000	24800000	47860000	23060000	23070000	46130000
P. Shlh	2018	27890000	59010000	86900000	120100000	33200000	27890000	61090000
	2019	33200000	69900000	13010000	140250000	37150000	33200000	70350000
	2020	37150000	5800000	42950000	85420000	42470000	37150000	79620000
	2021	42470000	2980000	45450000	88600000	43150000	42470000	85620000
	2022	43150000	8390000	51540000	92300000	40760000	43150000	83910000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan rasio keuangan pemilik usaha batu bata yang sudah dilakukan perhitungan yakni mulai dari tahun 2018-2022 sebagai sampel penelitian. Hasil perhitungan laporan rasio keuangan ialah antaranya:.

Tabel 4.3
Laporan Rasio Keuangan Tahun 2018-2022
50 Pemilik Usaha Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo

Nama	Tahun	Likuiditas	Perputaran Kas	Rasio Aktivitas	Profitabilitas
P. Sain	2018	0.489362	5.021739	1.686131	0.664234
	2019	2.6	2.307692	1.2	0.48
	2020	1.75	2.5	1.296296	0.481481
	2021	1.147059	3.069231	1.396733	0.544924
	2022	2.192488	1.156317	1.651376	-0.42813
P. Ynto	2018	1.727273	4.342105	1.153846	0.734266
	2019	7	1.628571	1.096154	0.326923
	2020	1.133333	3.117647	1.394737	0.552632
	2021	6.01145	1.851429	1.098719	0.406556
	2022	4.110476	2.439759	1.110759	0.544726
B. Slti	2018	1.166667	2.828571	1.434783	0.492754
	2019	1.096774	2.426471	1.601942	0.339806
	2020	0.721649	4.285714	1.477833	0.655172
	2021	4.301423	1.62406	1.167063	0.281392
	2022	1.288804	3.198421	1.320293	0.587205
P. Ksmn	2018	0.939655	3.027523	1.542056	0.490654
	2019	1.891892	2.389333	1.284062	0.462586

	2020	1.185001	2.775835	1.436802	0.482389
	2021	2.651243	2.313665	1.194777	0.4836
	2022	1.918288	1.703854	1.440823	0.154374
B. Yni	2018	0.814035	4.267241	1.404255	0.670922
	2019	2.672316	2.156448	1.209964	0.438909
	2020	3.849315	1.056228	1.326184	-0.25559
	2021	0.686944	2.021798	3.5716	-0.76655
	2022	0.640874	1.661932	16.36364	-8.84615
B. Madah	2018	0.939376	3.653907	1.411118	0.613806
	2019	1.452023	2.382564	1.40658	0.409636
	2020	1.68081	2.554217	1.30366	0.489605
	2021	0.967593	2.662679	1.634361	0.386197
	2022	2.348214	3.992395	1.119403	0.719616
P jml	2018	2.678571	1.8	1.261682	0.299065
	2019	0.594427	3.90625	1.75644	0.550351
	2020	0.857664	2.989362	1.678614	0.438471
	2021	3.297394	1.678474	1.220527	0.272835
	2022	1.577551	2.32859	1.374046	0.409924
B. Smni	2018	1.023346	3.422053	1.399689	0.59098
	2019	2.420382	2.463158	1.20154	0.512195
	2020	2.541401	2.43609	1.192638	0.510429
	2021	2.791946	2.379808	1.17717	0.505351
	2022	1.307692	2.541176	1.430464	0.437086
P. Khlis	2018	0.846154	3.636364	1.481481	0.592593
	2019	1.043478	2.85	1.506608	0.471366
	2020	1.310472	2.971963	1.345462	0.547282
	2021	1.072109	2.458446	1.61135	0.344565
	2022	0.228956	5.294118	5.714286	-0.07937
P. irjk	2018	1.3125	3.214286	1.31068	0.592233
	2019	2.932692	2.459016	1.160991	0.527864
	2020	4.942029	1.942815	1.116259	0.425442
	2021	2.357977	2.722772	1.184494	0.564968
	2022	10.78082	2.134689	1.045426	0.510268
B. Spti	2018	1.932367	1.7745	1.411695	0.204455
	2019	0.123484	7.811284	2.295926	0.839886
	2020	1.264773	2.829787	1.359918	0.544785
	2021	8.171779	1.876877	1.069748	0.430039
	2022	3.602151	2.487562	1.125619	0.547501
P. Spty	2018	0.933594	3.263598	1.48855	0.543893
	2019	1.319444	2.842105	1.363636	0.520202
	2020	3.452514	2.224919	1.149666	0.483278
	2021	5.070175	1.903114	1.115619	0.413793
	2022	1.342105	2.941176	1.339286	0.544643
P. Sob	2018	1.805556	2.538462	1.27907	0.496124

	2019	1.72973	2.578125	1.289063	0.5
	2020	3.950617	0.9375	1.369863	-0.46119
	2021	1.435897	2.678571	1.351351	0.495495
	2022	1.341463	3.272727	1.294964	0.604317
P. Ed	2018	0.867754	3.6	1.470829	0.591437
	2019	1.878049	2.486875	1.272445	0.488336
	2020	1.500434	3.148523	1.268517	0.597107
	2021	6.114064	2.014554	1.088362	0.45975
	2022	3.145307	2.66858	1.135254	0.574585
p. Str	2018	0.8084	4.007917	1.446429	0.639107
	2019	3.370056	2.35373	1.144254	0.513855
	2020	13.74265	1.914125	1.039518	0.456923
	2021	9.243421	2.037011	1.056089	0.48155
	2022	3.707386	2.482759	1.121884	0.54813
P. Hri	2018	0.955414	2.666667	1.646091	0.382716
	2019	0.41704	4.301075	2.259887	0.474576
	2020	0.35443	4.761905	2.453988	0.484663
	2021	0.313492	5.063291	2.702703	0.466216
	2022	0.246429	5.797101	3.333333	0.425
B. Msrh	2018	0.824742	5.0625	1.314935	0.74026
	2019	2.698225	1.894737	1.243165	0.343885
	2020	0.598248	3.151674	2.129329	0.324382
	2021	0.479624	5.03268	1.707317	0.660754
	2022	2.921569	2.583893	1.152695	0.553892
B. Mrdyh	2018	0.852941	4.468966	1.355649	0.696653
	2019	5.842105	2.162162	1.085973	0.497738
	2020	3.142857	2.4	1.152838	0.519651
	2021	4.576923	2.218487	1.109244	0.5
	2022	7.933333	1.848739	1.073171	0.419512
P. Amn	2018	0.969325	2.873418	1.560137	0.457045
	2019	0.701847	3.413534	1.716446	0.497164
	2020	0.693931	3.840304	1.600634	0.583201
	2021	1.314286	2.415761	1.45977	0.395731
	2022	0.592138	2.921162	2.37037	0.188552
P. Tafk	2018	0.759878	3.96	1.497731	0.621785
	2019	2.446429	2.408759	1.20438	0.5
	2020	11.26027	1.934307	1.048121	0.458141
	2021	7.393617	1.143885	1.134094	0.008559
	2022	9.4375	2.384106	1.046512	0.561047
P. Pnd	2018	1.111111	4.016667	1.28877	0.679144
	2019	14.43182	1.889764	1.038062	0.450692
	2020	2.275109	2.879079	1.180173	0.590087
	2021	6	2.08	1.087108	0.477352
	2022	3.171296	1.932847	1.194946	0.381769

P. Hd	2018	0.279955	5.56	3.021739	0.456522
	2019	0.241379	7.880952	2.10828	0.732484
	2020	0.537383	3.826087	1.946903	0.49115
	2021	0.926931	4.054054	1.362604	0.663891
	2022	12.89706	2.063854	1.039036	0.496556
P. Sgt	2018	0.921053	3.433143	1.462512	0.574002
	2019	1.499057	2.683438	1.330838	0.504055
	2020	1.396313	2.640264	1.372213	0.480274
	2021	1.056604	3.214286	1.417323	0.559055
	2022	1.523605	2.929577	1.288724	0.560099
B. If	2018	0.849462	2.835443	1.709924	0.396947
	2019	0.419355	4.326923	2.227723	0.485149
	2020	0.371606	5.612245	1.921196	0.657678
	2021	1.295623	2.08413	1.58815	0.23798
	2022	0.265343	6.870748	2.214912	0.677632
B. Sr	2018	1.19	2.268908	1.588235	0.3
	2019	0.280992	7.058824	2.016807	0.714286
	2020	2.081633	2.647059	1.221719	0.538462
	2021	2.692308	2.521008	1.172791	0.534793
	2022	4.529801	2.280702	1.107168	0.514549
P. Shrtn	2018	0.49505	6	1.507538	0.748744
	2019	1.986667	2.42953	1.261324	0.480836
	2020	9.2	2.173913	1.052632	0.515789
	2021	4.26087	2.122449	1.124324	0.47027
	2022	2.039063	2.62069	1.230216	0.530576
P. Nr	2018	0.411852	5.956595	1.68812	0.716596
	2019	2.702897	2.465857	1.176524	0.522874
	2020	2.989651	2.436175	1.159152	0.524192
	2021	3.545961	2.260408	1.142545	0.49454
	2022	3.045232	2.352469	1.162237	0.50595
P. Sts	2018	1.295775	2.934783	1.356784	0.537688
	2019	1.725806	2.196262	1.358382	0.381503
	2020	0.545455	4.545455	1.675978	0.631285
	2021	1.301843	2.654867	1.407129	0.469981
	2022	0.880492	2.994012	1.611171	0.461869
B. Mt	2018	1.066667	2.9375	1.46875	0.5
	2019	1.066667	2.9375	1.46875	0.5
	2020	1.777778	2.5	1.290323	0.483871
	2021	1.212766	2.777778	1.422156	0.488024
	2022	0.951269	3.030675	1.531071	0.494809
P. Sns	2018	1.029851	3.814493	1.341488	0.648318
	2019	12.47059	1.650943	1.051051	0.363363
	2020	1.034188	3.181818	1.436567	0.548507
	2021	1.359768	2.571429	1.400553	0.45534

	2022	1.278718	2.373332	1.491443	0.371582
B. slmh	2018	0.849057	4.2	1.389706	0.669118
	2019	6.190476	2.169231	1.08046	0.501916
	2020	5.145903	1.308615	1.174398	0.102564
	2021	0.131791	15.74427	1.930276	0.877398
	2022	5.769231	2.4	1.077844	0.550898
B. Wwk	2018	0.88	1.785714	0.694269	0.611209
	2019	2.489887	1.1772	0.577898	0.509091
	2020	3.079313	1.894583	1.206867	0.362991
	2021	0.812263	2.644455	1.871085	0.29245
	2022	0.253936	5.073281	4.468719	0.119166
P. Kswt	2018	1.125	2.722222	1.484848	0.454545
	2019	0.470514	4.2	2.024422	0.517995
	2020	0.415036	4.12531	2.404194	0.417209
	2021	0.193689	6.551127	4.915475	0.249675
	2022	0.05492	19.91667	11.65854	0.414634
P. Bst	2018	0.9	3.666667	1.434783	0.608696
	2019	2.592593	2.357143	1.195652	0.492754
	2020	24.28571	1.102941	1.038781	0.058172
	2021	0.141892	14.28571	1.973684	0.861842
	2022	3.275	2.748092	1.125	0.590625
P. Ar	2018	1.049474	2.523343	1.606729	0.363254
	2019	0.34433	4.807186	2.526117	0.474512
	2020	0.23181	7.152962	2.519464	0.647773
	2021	0.462428	4.442308	1.948545	0.561367
	2022	0.606102	3.709992	1.800875	0.514588
P. Stmn	2018	0.964568	2.223501	1.873578	0.157375
	2019	0.100957	16.09005	2.601533	0.838314
	2020	0.863457	3.56947	1.480288	0.585292
	2021	1.95196	2.610104	1.244211	0.52331
	2022	4.264151	2.864307	1.089176	0.619742
p. Hndrk	2018	0.66679	4.487535	1.501947	0.665307
	2019	4.588235	1.538462	1.165049	0.242718
	2020	0.61089	3.913043	1.719198	0.560649
	2021	0.887243	2.810903	1.669365	0.406111
	2022	0.292651	4.598904	3.891231	0.153879
P. Fsl	2018	2.23301	2.188696	1.257243	0.425574
	2019	0.959459	3.174883	1.488718	0.531095
	2020	0.928778	3.352332	1.497685	0.553241
	2021	1.219388	2.794979	1.415254	0.493644
	2022	1.063927	2.923176	1.473923	0.49578
B. Rst	2018	2.564103	2.75	1.165254	0.576271
	2019	0.824242	2.708333	1.811475	0.331148
	2020	1.320261	3.455446	1.280734	0.629358

	2021	9.27027	2.049563	1.055556	0.484985
	2022	3.939024	2.352941	1.120944	0.523599
B. Mtmnh	2018	0.986166	4.008016	1.338688	0.665997
	2019	8.963964	1.803015	1.065954	0.408794
	2020	5.325077	1.536337	1.139254	0.258461
	2021	0.353583	4.587156	2.607871	0.431484
	2022	0.455	6.32967	1.531915	0.757979
B. Stkh	2018	1.648414	2.123564	1.399918	0.34077
	2019	0.363934	4.324324	2.742857	0.365714
	2020	0.157248	7.5	6.575342	0.123288
	2021	0.019001	58.44444	10.05096	0.828025
	2022	0.077427	15.14308	6.797652	0.551105
B. Wrlyh	2018	0.948148	3.515625	1.428571	0.593651
	2019	1.223022	2.406417	1.514642	0.370582
	2020	0.437947	3.996367	2.33298	0.416225
	2021	0.254251	5.401274	3.678959	0.318872
	2022	0.099851	11.97279	6.115358	0.489229
P. Swr	2018	0.917863	2.265856	1.924723	0.150554
	2019	0.124088	12.85294	2.680982	0.791411
	2020	4.448276	2.379845	1.104317	0.535971
	2021	5.805195	1.955257	1.096612	0.439147
	2022	1.417004	2.514286	1.390205	0.447077
P. Hr	2018	0.93985	4.0004	1.362348	0.659447
	2019	10.32196	1.493493	1.069368	0.283982
	2020	1.2	3.098958	1.367816	0.558621
	2021	2.150442	2.164609	1.273608	0.411622
	2022	0.833333	3.730588	1.474198	0.604835
P. Hrd	2018	0.650794	4.082114	1.603641	0.607154
	2019	1.559475	2.945818	1.278247	0.566081
	2020	3.179487	2.186694	1.167995	0.465863
	2021	1.548318	2.820157	1.297044	0.540081
	2022	2.490196	2.574803	1.184783	0.539855
p. Sbd	2018	0.824911	2.762388	1.782029	0.354896
	2019	0.325485	5.348936	2.349533	0.560748
	2020	0.625	4.938889	1.479201	0.700499
	2021	6.330827	2.193349	1.077605	0.508694
	2022	6.04577	2.179399	1.082128	0.503474
P. Swd	2018	0.761364	3.131343	1.722496	0.449918
	2019	0.364847	5.284672	2.077475	0.606887
	2020	1.026699	3.797636	1.344943	0.645847
	2021	6.790493	2.136375	1.074035	0.497263
	2022	5.019737	2.243775	1.097436	0.510897
P. Ryd	2018	1.123165	3.125	1.398424	0.552504
	2019	1.459369	2.379199	1.40451	0.409671

	2020	1.130011	3.012931	1.415862	0.530072
	2021	0.79953	2.8107	1.574251	0.439908
	2022	0.873203	3.181138	1.289442	0.59466
P. Kmr	2018	1.060606	3.234286	1.411471	0.563591
	2019	1.591549	2.658186	1.309537	0.507357
	2020	19	1.709989	1.031756	0.39663
	2021	13.90909	1.825817	1.040991	0.429849
	2022	13.33526	2.074556	1.037503	0.499892
P. Shlh	2018	0.472632	4.306203	1.965952	0.54346
	2019	0.474964	4.224398	1.993603	0.528074
	2020	6.405172	2.299327	1.072846	0.533409
	2021	14.25168	2.086178	1.034805	0.503971
	2022	5.143027	2.13905	1.099988	0.485759

Sumber : Data primer diolah, 2023

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisa data yang dipilih atas penelitian inilah yaitu analisa memakai angka-angka dan perhitungan dengan model statistik sedangkan media pengamatan statistic yang dipakai yakni analisa regresi linier berganda oleh penunjang aplikasi SPSS versi 26.0 guna memperlihatkan ikatan selang variabel terikat dan variabel bebas. Pengujian hipotesa ialah sebuah tahapan melaksanakan pertimbangan selang angka sampel yang berawal atas data penelitian oleh angka hipotesa atas data populasi. Bukti atas pengujian hipotesa cukup memiliki dua perkiraan yaitu menyetujui ataupun menentang. Berikut merupakan hasil analisa yang sudah dilaksanakan peneliti.

1. Regresi Linier Berganda

Tekhnik analisa yang dipilih teruntuk memahami persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yakni oleh pengamatan regresi berganda.⁶⁶ Berikut merupakan hasil yang disajikan dalam bentuk kolom

⁶⁶ Any Isvandiari, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Central Capital Futures Cabang Malang", Jurnal JIBEKA, Vol.12, No.1, 2018,

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	,423	,029		14,481	,000
	likuiditas_X1	-,007	,005	-,101	-1,498	,136
	perputaran_kas_X2	,033	,006	,355	5,196	,000
	rasio_aktivitas_X3	-,013	,007	-,114	-1,777	,077

a. Dependent Variable: profitabilitas_Y

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Pada tabel 4.3 tentu mampu ditentukan persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = 0,423 - 0,007 (X1) + 0,033 (X2) - 0,013 (X3)$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas X₁ = Likuiditas X₂= Perputaran Kas

X₃= Rasio Aktivitas

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (β) sebesar 0,423 yang menyatakan bahwasannya apabila likuidita, perputaran kas dan rasio aktivitas dalam keadaan tetap/konstant tentu nilai konstanta profitabilitas sebesar 0,423.
- b. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (β_1) sebesar 0,007 bernilai

negatif menyatakan bahwasannya apabila likuiditas setiap kenaikan satu-satuan tentu hendak menurunkan profitabilitas sebesar 0,007 satuan.

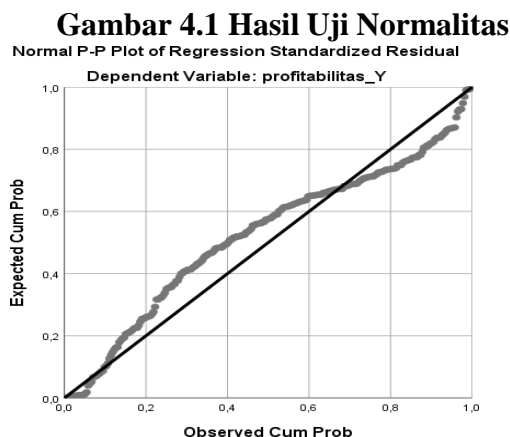
- c. Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas (β_2) sebesar 0,033 bernilai positif menyatakan bahwasannya apabila perputaran kas setiap kenaikan satu-satuan tentu hendak menaikkan profitabilitas sebesar 0,033 satuan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel rasio aktivitas (β_3) sebesar 0,013 bernilai negatif menyatakan bahwasannya bila rasio aktivitas tiap naiknya satu-satuan tentu hendak mengurangi profitabilitas sebesar 0,013 satuan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisa ini guna memahami akan bilangan residual berdistribusi normal maupun tak. Model regresi yang bagus mendasari bilangan residual yang berdistribusi normal. Upaya guna memperkirakan ialah memandang perluasan data atas sumber lurus digrafik *Normal P-Plot of regression standardized* selaku pokok penentuan kepastian. Bila meluasselingkup garis serta mengarah garis lurus tentu model regresi sudah normal serta pantas digunakan guna memperkirakan variabel bebas serta kebalikannya.⁶⁷ berikut merupakan hasil yang ditunjukkan gambar yaitu:

⁶⁷ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]), BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.14, No.3, 2020,335.



Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Pada tabel 4.4 diatas hasil uji oleh menggunakan *normal p-plot of regression standardized residual* menampakkan jelas bahwasannya titik-titik melebar dilingkup garis serta mengarah garis lurus tentu model regresi dinyatakan normal.

Pada uji ini tidak menyatakan hasil uji *one sample kolomogorov smirnov* dikarenakan jumlah sampel besar dan dengan menggunakan uji tersebut membuat rawan terjadi bias dan hasil yang tidak valid sehingga hanya menjadikan uji *normal p-plot* sebagai penyelesaiannya.⁶⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan guna menganalisa akankah model regresi diketahui tersedianya ikatan selang variabel independen. Guna memperkirakan tersedia tidaknya multikolinieritas dalam model regresi mampu diketahui atas angka tolerance serta angka VIF. Bila bilangan tolerance $> 0,10$ serta bilangan VIF < 10 tentu diasumsikan bukan mengalami multikolinieritas. Kebalikannya, bila bilangan tolerance $< 0,10$

⁶⁸ Yuvalinda, "Uji Kolomogorov-Smirnov Satu Sampel: Penjelasan Lengkap", April 1, 2021, <https://yuvalianda.com/uji-kolmogorov-smirnov-satusampel/>

serta bilangan $VIF > 10$ tentu diasumsikan bahwasannya mengalami multikolinieritas. Dibawah ini hasil uji multikolinieritas.⁶⁹

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,423	,029		14,481	,000		
likuiditas_X1	-,007	,005	-,101	-1,498	,136	,758	1,320
perputaran_kas_X	,033	,006	,355	5,196	,000	,742	1,348
2 rasio_aktivitas_X	-,013	,007	-,114	-1,777	,077	,838	1,194
3							

a. Dependent Variable: profitabilitas_Y

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

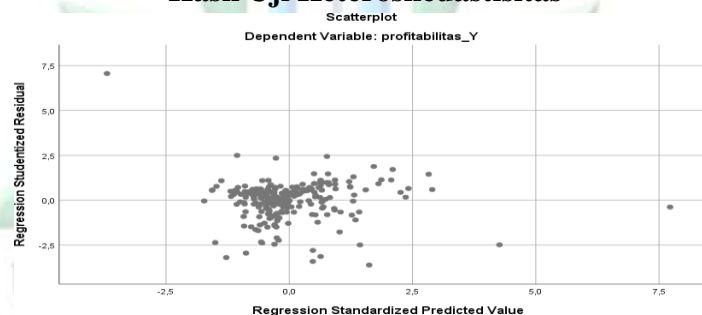
Pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwasannya angka *Tolerance* untuk variabel *likuiditas* sebesar $0,758 > 0,10$, variabel perputaran kas sebesar $0,742 > 0,10$, dan variabel rasio aktivitas sebesar $0,838 > 0,10$. Sementara bilangan *VIF* teruntuk variabel *likuiditas* sebesar $1,320 < 10$, variabel perputaran kas sebesar $1,348 < 10$, dan variabel rasio aktivitas sebesar $1,194 < 10$ maka mampu dinyatakan variabel *likuiditas*, variabel perputaran kas, dan variabel rasio aktivitas tidak mengalami *multikolinieritas* karena hasil angka *Tolerance* $> 0,10$ serta bilangan *VIF* < 10 .

⁶⁹ Syamsuddin Syamsuddin, "Determinan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta", *AESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.2, No.2, 2019, 155

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni guna memandang akankah tersedianya perbedaan varians dari residual satu ke titik yang lainnya. Penganalisaan dilaksanakan oleh cara uji scatter plot. Berlandaskan hasil uji scatter plot bila diperoleh pengamatan yang meluas acak serta bukan menata pola tentu dapat dinyatakan bukan mengalami kemiripan varians residual dari satu titik ke titik lain ataupun atas gaya regresi bukan mengalami heteroskedastisitas.⁷⁰ Berikut ialah hasil uji yang disajikan dalam bentuk gambar.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Pada gambar 4.1 diatas menyajikan bahwasannya titik-titik meluas di sekitar angka nol. Selain itu, penyebaran titik-titik bukan menata sebuah pola tentu dapat dinyatakan tidak mengalami kemiripan varians residual dari satu titik ke titik lain ataupun atas model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

⁷⁰ Djuli Sjafei Purba,dkk., “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Karya Abdi*, Vol.5, No.2, Agustus 2021,206

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna menganalisa akan atau tidak sebuah gaya regresi linier tersedia ikatan selang kekeliruan pengacau atas kurun t oleh kekeliruan atas kurun t-1 (sebelumnya). Model regresi yang bagus semestinya terbebas autokorelasi. Lain halnya, memakai uji *Durbin-Watson*, uji autokorelasi mampu dilaksanakan oleh uji *run-test*. *Run-test* selaku pihak atas statistik nonparametric dipakai guna menganalisa akan atau tidak antara residual tersedia hubungan yang besar. Untuk memenuhi uji *run-test* tentunya jika nilai $> 0,05$ tentu bukan mengalami autokorelasi.⁷¹ Di bawah ini ialah uji autokorelasi oleh uji *run-test*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

Unstandardized Residual

Test Value ^a	,02546
Cases < Test Value	125
Cases \geq Test Value	125
Total Cases	250
Number of Runs	121
Z	-,634
Asymp. Sig. (2-tailed)	,526

a. Median

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menyatakan bahwasannya hasil uji *run-test* memiliki test value sebesar 0,02546 melainkan bilangan Asymp. Sig. (2-

⁷¹ Debby Christine, dkk., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol.2, No.2, 2019,345.

tailed) sebesar 0,526 hingga mampu dinyatakan bahwasannya nilai uji runs-test $> 0,05$ (Sig). Artinya, angka residual meluas acak diterima serta tidak mengalami autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesa ialah sebuah proses yang melaksanakan pertimbangan selang angka sampel oleh angka hipotesa data populasi. Bukti atas uji hipotesa cukup memiliki dua perkiraan yaitu menyetujui ataupun menentang sebuah hipotesa. Berikut merupakan uji hipotesa dengan memakai uji F (Simultan), Uji t (Parsial).⁷²

a. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono dalam Batubara dan Sari (2023), uji statistik F adalah guna memahami secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan guna analisa ialah $\alpha = 0,05$ atau 5%.⁷³

Tabel 4.7
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1 Regression	,745	3	,24814,027	,000b
Residual	4,355	246	,018	

⁷² Zainatul Mufarrikoh, Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis), (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 71.

⁷³ Dila Wulandari Batubara dan Eka Purnama Sari, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara), Journal of Creative Student Research (JCSR), Vol.1, No.1,2023, 293.

Total	5,100	249		
-------	-------	-----	--	--

a. Dependent Variable: profitabilitas_Y

b. Predictors: (Constant), rasio_aktivitas_X3, likuiditas_X1, perputaran_kas_X2

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menyatakan bahwasannya nilai F_{hitung} sebesar 14,027 oleh nilai signifikan 0,000. Sebelum menyimpulkan hasil uji F (Simultan) maka terlebih dahulu menentukan F_{tabel} oleh rumus $F = (k; n-k)$ oleh keterangan k ialah total variabel independen yang dipakai serta n ialah banyak sampel yang dipakai sehingga $F = (3 ; 250 - 3) = (3;247) = 2,64$ maka dapat membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan hasil nilai signifikan dengan 0,05. Pada hasil uji menyatakan bahwasannya F_{hitung} sebesar $14,027 > F_{tabel}$ sebesar 2,64 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel independen likuiditas, perputaran kas serta rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilaksanakan oleh mempertimbangkan selang angka t hitung oleh angka t tabel oleh spesifikasi penentuan ialah bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ tentu H_0 disetujui serta bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ tentu H_0 ditentang. Apabila mengalami persetujuan H_0 tentu mampu dinyatakan bahwasannya tidak tersedia pengaruh signifikan melainkan bila H_0 ditentang berarti tersedia pengaruh signifikan.⁷⁴

⁷⁴ Irma Maria Dulame,dkk., “Analisis Peran Persepsi Harga Dan Brand Image Terhadap

**Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,423	,029			14,481	,000
likuiditas_X1	-,007	,005	-,101		-1,498	,136
perputaran_kas_X2	,033	,006	,355		5,196	,000
rasio_aktivitas_X3	-,013	,007	-,114		-1,777	,077

a. Dependent Variable: profitabilitas_Y

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Pada tabel 4.7 diatas menyatakan bahwasannya variabel likuiditas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,498 oleh signifikansi 0,136, variabel perputaran kas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,196 oleh signifikansi 0,000 dan variabel rasio aktivitas memiliki nilai t_{hitung} -1,777 dengan signifikansi 0,077. Sebelum menyimpulkan hasil uji t maka terdahulu menentukan besar nilai t_{tabel} oleh rumus $t = (\alpha/2 ; n - k - 1)$ oleh ketentuan α ialah taraf signifikansi yang ditentukan peneliti, n ialah banyaknya sampel dan k ialah total variabel independen yang digunakan hingga $t = (0,05/2 ; 250 - 3 - 1) = (0,025 ; 246) = 1,970$. Dengan ini maka mampu dijabarkan bahwasannya hasil uji t yaitu:

1) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (Hipotesis 1)

uji statistik secara parsial didapat nilai t_{hitung} sebesar -1,498 dan t_{tabel} sebesar 1,970, hingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,498 < 1,970$) dan

bernilai negatif oleh nilai signifikannya sebesar 0,136, nilai signifikan tersebut kian besar dari 0,05 ($0,136 > 0,05$) dimana 0,05 merupakan taraf signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini sehingga dengan hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka menyatakan bahwasannya H_0 diterima dan H_a ditolak, bahwasannya likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas menunjukkan tidak berpengaruh pada profitabilitas usaha UMKM hal ini dikarenakan dalam hasil laporan keuangan menunjukkan bahwa kewajiban jangka pendek para pemilik usaha lebih besar dibandingkan profit atau keuntungan yang pelaku usaha dapatkan hal ini dapat dinilai besar kecilnya likuiditas tidak mempengaruhi besar kecilnya profit usaha UMKM. Atau dalam hal memenuhi tidaknya kewajiban pelaku usaha dengan keuntungan yang didapatkan tidak mempengaruhi besarnya keuntungan pelaku usaha yang didapat.

- 2) Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (Hipotesis 2) uji statistik secara parsial didapat nilai t_{hitung} sebesar 5,196 dan t_{tabel} sebesar 1,970, hingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,196 > 1,970$) dan bernilai positif oleh nilai signifikannya sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut kian kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dimana 0,05 merupakan taraf signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini sehingga dengan hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka menyatakan bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

3) Pengaruh Rasio Aktifitas terhadap Profitabilitas (Hipotesis 3)

uji statistik secara parsial didapat nilai t_{hitung} sebesar -1,777 dan t_{tabel} sebesar 1,970, hingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,777 < 1,970$) dan bernilai negatif oleh nilai signifikannya sebesar 0,077, nilai signifikan tersebut kian besar dari 0,05 ($0,077 > 0,05$) dimana 0,05 merupakan taraf signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini sehingga dengan hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka menyatakan bahwasannya H_0 diterima dan H_a ditolak, bahwasannya rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio aktivitas menunjukkan tidak berpengaruh pada profitabilitas usaha UMKM hal ini dikarenakan dalam observasi lapangan terhadap pelaku menyatakan bahwasannya penggunaan aset yang dimiliki sehari-hari tidak mempengaruhi keuntungan pelaku. Aset yang dimiliki pelaku bukanlah aset yang bernilai besar hanya dengan 1 pickup yang dimiliki dan dana yang didapat bernilai kecil hal itu hanya mampu digunakan untuk memenuhi kewajiban yang ada dan juga dengan kendaraan pendukung usaha yang kurang memadai juga tidak berdampak besar pada profit yang didapatkan sehingga dapat dinilai penggunaan dana atau aset yang dimiliki pelaku usaha dalam sehari-hari tidak berpengaruh besar pada profit yang didapat pelaku usaha.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi guna mengerti takaran variabel independen

mampu menjabarkan variabel dependen. Kian tinggi angka koefisien determinasi, tentu kian bagus keahlian varians serta variabel independen menjabarkan variabel dependen.⁷⁵

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	l. Error of the Estimate
1	,382a	,146	,136	13306

a. Predictors: (Constant), rasio_aktivitas_X3, likuiditas_X1, perputaran_kas_X2

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwasannya rasio likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas berpengaruh sebesar 14,6% terhadap profitabilitas, melainkan sisanya 85,4% disebabkan variabel lain yang bukan diamati atas penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas, Perputaran Kas dan Rasio Aktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022

Rasio likuiditas biasa diartikan oleh sebutan rasio modal kerja adalah perbandingan yang dipakai guna menghitung besarnya likuid perusahaan yaitu jumlah aktiva lancar oleh total passive lancar (untuk masa singkat) pengukuran bisa mampu dilaksanakan guna seputar kurun hingga terpendang

⁷⁵ Wenny Anggeresia Ginting, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset, VALID Jurnal Ilmiah, Vol.15, No.2, Juli 2018,170

pertumbuhan likuiditas perusahaan oleh waktu ke waktu.⁷⁶ Kasmir mengungkapkan bahwasannya yang termasuk dalam jenis rasio likuiditas yang dipakai guna menghitung keahlian perusahaan atas mencukupi keharusan (hutang) masa singkatnya ialah rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas dan *inventory to net working capital*. Rasio perputaran kas ialah salah satu unsur penting untuk mengukur jumlah perputaran kas pada suatu periode yang ditentukan. Perputaran kas merupakan pertimbangan selang perdagangan serta rata-rata kas serta tersedianya perputaran kas menunjukkan banyaknya kas berkeliling atas kurun tertentu teruntuk memperoleh penghasilan. Selain rasio likuiditas dan perputaran kas juga terdapat rasio aktivitas. Rasio aktivitas ataupun biasa disebut dengan activity rasio ialah perbandingan yang berguna untuk menghitung aktivitas keseharian perusahaan dalam memakai aset yang dipunyainya ataupun mampu dibidang perbandingan ini yang dipakai guna mengukur taraf kesesuaian (aktivitas keseharian) penggunaan asal kekuatan perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwasannya likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji F variabel likuiditas (X1), perputaran kas (X2) dan aktivitas (X3) memiliki nilai F_{hitung} sebesar $14,027 < 2,64$ oleh signifikansi $0,000 < 0,05$ tentu mampu dikatakan bahwasannya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti profitabilitas sentra usaha UMKM Batu Bata Desa Karangasem dipengaruhi secara bersama oleh adanya rasio likuiditas,

⁷⁶ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 110

perputaran kas dan aktivitas.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,146 atau 14,6%. Hasil tersebut menyatakan bahwasannya persentase pengaruh variabel likuiditas, perputaran kas dan aktivitas terhadap profitabilitas sebesar 14,6% melainkan sisanya 85,4% disebabkan variabel lain yang bukan dijabarkan atas penelitian ini.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022

Rasio likuiditas ialah perbandingan yang menjabarkan keahlian perusahaan atas mencukupi keharusan masa singkat. Manfaat lain rasio likuiditas yaitu teruntuk mengarahkan maupun menakar keahlian perusahaan atas mencukupi keharusannya yang jatuh tempo. Selaku lainnya, rasio likuiditas yakni keahlian perusahaan teruntuk membiayai hutang-utang (keharusan) masa singkatnya yang jatuh tempo maupun biasa disebut dengan perbandingan teruntuk memahami keahlian perusahaan atas mencukupi serta membayar keharusan (hutang) ketika ditarik.

Hasil uji t menyatakan bahwasannya rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t variabel likuiditas (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-1,496 < 1,970$ dan bernilai negatif dengan signifikansi $0,136 > 0,05$ tentu mampu dikatakan bahwasannya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya, pada kenyataannya profitabilitas sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem bukan terjadi atau tidak dipengaruhi secara signifikan oleh adanya likuiditas. Hal tersebut tak sejalan oleh

penelitian Risal Rinofah yang mengungkapkan likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁷⁷ Penelitian Muslih⁷⁸ yang mengungkapkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset) tetapi sesuai Anastasia Olivias Jema (2018) menyatakan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.⁷⁹

3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022

Kas yaitu aset lancar yang amat besar taraf likuiditasnya, bahwasannya oleh kesiapannya kas yang sesuai tentu perusahaan bukan hendak menghadapi kesusahan saat membiayai keharusan masa singkat. Dikarenakan bila total kas yang dipunyai perusahaan kian tinggi tentu hendak kian besar likuiditasnya.⁸⁰ Kas merupakan komponen pokok yang tersedia didalam suatu perusahaan. Tersedianya kas perusahaan mampu bergerak bagus. Perusahaan wajib melindungi total kas konsisten normal supaya tepat oleh keperluannya. Bila total kasnya menurun, aktivitas pengaturannya pula hendak terguncang. Kas amat berkedudukan utama saat menetapkan kesuksesan aktivitas perusahaan. Karenanya, kas wajib disusun serta dikendalikan oleh bagus. Perputaran kas menandakan aktivitas keseharian modal yang mampu menyebabkan

⁷⁷ Risal Rinofah, Alfiatul Maulinda dan Yerlin Claudia Sarewo, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas", MANDAR Management Development and Applied Research Journal, Vol.3, No.2,2021

⁷⁸ Muslih, "Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)", Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.11, No.1,2019

⁷⁹ Anastasia Olivia Jema, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu-Malang," Jurnal 4 no. 2 (2018)

⁸⁰ Muslih. "Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Jurnal. Vol. 11 No. 1 (Juni 2019):47

penghasilan perusahaan, dikarenakan kian besar peredaran perputaran kas tentu kian besar serta sesuai pemakaiannya kas perusahaan dikarenakan uang yang tidak digunakan atas kas hendak semakin kecil. Perputaran kas merupakan satu unsur penting teruntuk mengukur total perputaran kas pada suatu kurun yang ditetapkan.⁸¹

Berdasarkan hasil uji t mengungkapkan bahwasannya perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t variabel perputaran kas (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,196 > 1,970 dan bernilai positif dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ tentu mampu dikatakan bahwasannya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Berarti profitabilitas sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem dipengaruhi oleh adanya perputaran kas dengan ini dapat dikatakan bahwasannya kian besar perputaran kas tentu semakin meningkatkan profitabilitas sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Febiani Wolla Gole (2021) menyatakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas mempengaruhi kemampuan finansial serta tiap periodenya menghadapi kenaikan normal serta mempunyai kemampuan finansial yang cukup sehat.⁸² Begitupun oleh hasil penelitian menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh signifikan maka dapat dinyatakan jika kian bagus perputaran kas maka kian bagus juga penghasilan sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem.

⁸¹ Aprilia Ayu Pramono, dkk. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi kasus Pada CV. Prima Cipta Pratama). Jurnal. Vol. 11 No. 2 (Februari, 2022):2

⁸² Febiani Wolla Gole, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha Kita Malang" (Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2021)

Hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu Risal Rinofah yang mengungkapkan perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁸³ Muslih juga menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset).⁸⁴

4. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022

Rasio aktivitas atau biasa disebut dengan activity rasio ialah rasio yang berguna guna menghitung aktivitas keseharian perusahaan saat memakai aset yang dimilikinya maupun mampu dinyatakan perbandingan ini yang dipakai guna menakar taraf efisiensi (efektivitas) pemanfaatan asal kekuatan perusahaan. Ketepatan yang dilaksanakan didivisi perdagangan, persediaan, penarikan piutang serta ketepatan di divisi lain.⁸⁵ Rasio aktivitas dipakai teruntuk menakar keahlian perusahaan saat melakukan kegiatan seharinya atas bukti penakaran oleh rasio aktivitas hendak tertuju akankah perusahaan kian sesuai serta tepat ketika manajemen aset yang dipunyai maupun perkiraan malah kebalikannya.⁸⁶

Hasil uji t menyatakan bahwasannya rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t variabel

⁸³ Risal Rinofah, Alfiatul Maulinda dan Yerlin Claudia Sarewo, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas", MANDAR Management Development and Applied Research Journal, Vol.3, No.2,2021

⁸⁴ Muslih, "Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)", Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.11, No.1,2019

⁸⁵ Syamsul Bakhtiar dkk, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," Jurnal Brand 1, no. 2 (Desember, 2019): 5

⁸⁶ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 174

rasio aktivitas (X3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-1,777 < 1,970$ dan bernilai negatif dengan signifikansi $0,077 > 0,05$ tentu mampu dikatakan bahwasannya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya, profitabilitas sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem tidak terjadi atau tidak dipengaruhi oleh adanya rasio aktivitas maka dapat dikatakan pula bahwa kemampuan usaha dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari tingkat efisiensi maupun efektifnya tidak dilihat dari rasio aktivitas tersebut. Hal ini sejalan oleh penelitian terdahulu Anastasia Oliva Jema (2018) menyatakan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan.⁸⁷ Penelitian ini juga tidak sesuai oleh peneliti terdahulu Febiani Wolla Gole (2021) menyatakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan.⁸⁸



⁸⁷ Anastasia Olivia Jema, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu-Malang," Jurnal 4 no. 2 (2018)

⁸⁸ Febiani Wolla Gole, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha Kita Malang" (Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2021)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan tujuan penelitian ini teruntuk memahami pengaruh likuiditas, perputaran kas serta rasio aktivitas terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022 maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. Variabel likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t yang telah dilakukan.
2. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t yang telah dilakukan.
3. Variabel perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t yang telah dilakukan.
4. Variabel rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t yang telah dilakukan.

B. Saran

Terkait saran dari peneliti dapat didasarkan atas kesimpulan diatas menunjukkan bahwasannya likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Sehingga dengan hasil tersebut maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan kajian lebih mendalam lagi mengenai likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas sentra UMKM dengan objek penelitian yang berbeda.

Hal ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan akankah hasil uji penelitian ini terhadap kedua variabel tersebut menunjukkan hasil uji yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

Terkait hasil temuan yang menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maka diharapkan dengan adanya hasil tersebut teruntuk pelaku usaha UMKM dalam meningkatkan penjualannya itu dengan memanfaatkan kas untuk memperluas usaha sehingga nantinya menandakan perputaran kasnya nya meningkat yang berpengaruh pada profitabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amin. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 22 Desember 2022 Ari.
 diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 30 Desember 2022 Basit. diwawancarai
 oleh Penulis. Mojoketo. 27 Desember 2022 Edi. diwawancarai oleh Penulis.
 Mojoketo. 21 Desember 2022 Faisal. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 27
 Desember 2022 Hari. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 21 Desember 2022
 Hariadi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 29 Desember 2022 Hendrik.
 diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 27 Desember 2022 Heri. diwawancarai oleh
 Penulis. Mojoketo. 29 Desember 2022 Huda. diwawancarai oleh Penulis.
 Mojoketo. 22 Desember 2022 Ifa. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 23
 Desember 2022 Irjik. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 19 Desember 2022
 Jamil. diwawancarai oleh Penulis. Mojokero. 19 Desember 2022 Kasman.
 diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 30 Desember 2022 Komari. diwawancarai
 oleh Penulis. Mojoketo. 30 Desember 2022
 Kuswanto. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 27 Desember 2022 Mardiyah.
 diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 22 Desember 2022 Masruroh.
 diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 21 Desember 2022 Mauduah.
 diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 20 Desember 2022 Miati. diwawancarai
 oleh Penulis. Mojoketo. 26 Desember 2022 Mutmainah. diwawancarai oleh
 Penulis. Mojoketo. 28 Desember 2022 Nur. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo.
 23 Desember 2022 Nurkholis. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 19
 Desember 2022 Ponidi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 22 Desember 2022
 Riyadi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 29 Desember 2022 Santoso.

diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 26 Desember 2022 Sanusi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 26 Desember 2022 Satimen. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 27 Desember 2022 Saturi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 21 Desember 2022 Rosita. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 28 Desember 2022 Sai'in. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 19 Desember 2022 Sholeh. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 30 Desember 2022 Sigit. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 23 Desember 2022 Soib. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 20 Desember 2022 Sri. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 23 Desember 2022 Subandi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 29 Desember 2022 Sucipto. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 07 Desember 2022 Suhartono. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 23 Desember 2022 Sulamah. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 26 Desember 2022 Suliati. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 20 Desember 2022 Sumini. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 19 Desember 2022 Supariyo. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 28 Desember 2022 Supiati. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 30 Desember 2022 Sutikah. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 28 Desember 2022 Suwandi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 29 Desember 2022 Suwari. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 28 Desember 2022 Taufik. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 22 Desember 2022 Warliyah. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 20 Desember 2022 Wiwik. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 26 Desember 2022 Yanto. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 20 Desember 2022 Yuni. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 20 Desember 2022

Buku

Kasmir. 2019, "Analisis Laporan Keuangan", Depok: PT Raja Grafindo Persada

Janie, Dyah. 2012, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS", Semarang: Semarang University Press

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019, "Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019", (Jakarta: Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI.

Mufarrikoh, Zainatul. 2019, "Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)", Surabaya: Jakad Media Publishing

Tim Penyusun. 2019, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember: IAIN Jember

Jurnal

Bakhtiar, Syamsul dkk. "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Jurnal Brand 1, No. 2, Desember 2019

Batubara, Sari Eka. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara), Journal of Creative Student Research (JCSR), Vol.1, No.1, 2023

Christine, dkk., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol.2, No.2, 2019

Dulame, dkk. "Analisis Peran Persepsi Harga Dan Brand Image Terhadap Purchase Decision Produk Sepatu Dengan Merek Vans", COSTING: Jurnal of Economic, Business and Accounting, Vol.6, No.2, 2023

Ginting, Wenny. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover,

- Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset, *VALID Jurnal Ilmiah*, Vol.15, No.2, Juli 2018
- Hapsari, Denny. "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan, *Jurnal Akuntansi*, Vol.5, No.1, Januari 2018
- Isvandiari, A., & Al Idris, B. (2018). Pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pt central capital futures cabang malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 17-22.
- Kadeni, Ninik Sriyani. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, Vol. 8, No. 2, 2020
- Khair, Oki Iqbal. "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2008-2017." *Jurnal* Vol. 2, No. 2, Agustus 2020
- Khoiroh, Neneng, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk Periode Tahun 2015-2021." *Jurnal Swara Manajemen*, Vol. 2, No. 3, Septemeber 2022
- Masyitah, Emi. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas." *Jurnal* Vol. 1, No. 1, Oktober 2018
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]), BAREKENG: *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol.14, No.3, 2020
- Nabella, Septa Diana et al. "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal* Vol. 16, No. 97-102, Juni 2022
- Nurianti, Melia Dewa. "Pengaruh Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0693*, 2019

- Pratama, Permatasari. "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia", Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol.11, No.1, Januari 2021
- Purba,dkk., "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19", Jurnal Karya Abdi, Vol.5, No.2, Agustus 2021
- Rina, dkk."Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pad PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Inonesia (BEI)." Jurnal Brand, Vol. 1, No. 2 (Desember 2019)
- Romlah. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan UKM Fadillah (Studi Kasus UKM Roti Fadillah Kota Malang)." Jurnal Vol. 4, No.2,2018
- Runtuwena, Aditya dkk."Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SalutGo." Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 9 No. 2,2019
- Sanjaya, Surya dkk."Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." Jurnal Volume 2, No. 2,Juli 2018
- Setyaningrum, Fitria. "Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah." Jurnal Optima, Vol. 2, No.2,2018
- Sukoco, Viviyanti. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan." Jurnal Ekonomi & Bisnis Volume 2, No. 2,Desember 2021
- Supriadi, Adih, Fiesty Utami."Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindnagsari Kecamatan Pabauran Kabupaten Serang." Jurnal Vol. 5, No. 2,2021
- Suryani, Febdwi dkk." Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang Terhadap Ekuitas Terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi." Jurnal Vol. 1, No. 1 ,2020

- Syamsuddin, Syamsuddin. "Determinan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta", *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.2, No.2, 2019
- Tannuka, Sugi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018)." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018.

Skripsi

- Andriyanto, Firdaus. "Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi" Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.
- Erit, Dimas. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang." Skripsi, Universitas Tunggadewi Malang, 2020
- Khodijah, Siti. "Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2017-2019." Skripsi, Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021.
- Permatasari, Novita. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening." Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, 2019
- Rohmah, Miftahul. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Skripsi, Universitas Bhayangkari Surabaya, 2019
- Rojali, Ahmad. "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima Pada Pajak Inpres Pasar 3 Kecamatan Medan Denai." Skripsi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019

Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang

Dewan Perwakilan Rakyat RI. Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha
Kecil

Dewan Perwakilan Rakyat RI. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Tim Penyusun.2007, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun
2008 Pasal 1 Jakarta: Balai Pustaka



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian Kuantitatif

Nama : Nunun Imunah Nengsch

NIM : E20192028

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	POPULASI DAN SAMPEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS UMKM SENTRA BATU BATA DESA KARANGASEM Tahun 2018-2022	<p>Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah adanya pengaruh likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ? 2. Apakah adanya pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ? 3. Apakah adanya pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ? 4. Apakah adanya pengaruh rasio aktivitas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ? 	<p>➤ Variabel Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas (X_1) 2. Perputaran kas (X_2) 3. RasioAktivitas (X_3) <p>➤ Variabel Dependen (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi dalam penelitian yaitu UMKM sektor Batu Bata di Desa Karangasem sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 2. Sampel dalam penelitian ini ialah 50 UMKM dari seluruh UMKM sektor Batu Bata di Karangasem sejak tahun 2018 hingga 2022 di kali 5 tahun laporan rasio keuangan sehingga sebanyak 250 sampel. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari hasil wawancara 50 responden yaitu pemilik usaha UMKM sektor Batu Bata di Karangasem sejak 2018 hingga 2022 terkait laporan rasio keuangan. 2. Data Sekunder berupa data pendukung yang meliputi dokumentasi, artikel, jurnal dan buku serta catatan lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian : Kuantitatif 2. Teknik : Purposive Sampling 3. Pengumpulan data : Wawancara 4. Analisis data, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Regresi Linier Berganda b. Uji Asumsi Klasik <ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas - Uji Multikolinieritas - Uji Heteroskedastisitas - Uji Autokorelasi c. Uji Hipotesis <ul style="list-style-type: none"> - Uji F (Simultan) - Uji t (Parsial) d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunun Imunah Nengseh

NIM : E20192028

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achma Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undnagan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 18 Juni 2023

Saya yang menyatakan



NUNUN IMUNAH NENGSEH

NIM. E20192028

Lampiran 3 :Pedoman Wawancara

Pertanyaan	Teknik	Informan
1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang jalankan ini untuk tahun 2018-2022?	Wawancara	Pemilik Usaha UMKM Batu Bata di Desa Karangasem
2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini?	Wawancara	Pemilik Usaha UMKM Batu Bata di Desa Karangasem
3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?	Wawancara	Pemilik Usaha UMKM Batu Bata di Desa Karangasem



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nama Pemilik Usaha : Ibu Mauduah

Nama Usaha : Batu Bata Cempaka

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kalau besaran kas usaha saya itu mbak untuk tahun 2018 sebesar 31610000, 2019 sebesar 50240000, 2020 sebesar 34860000, 2021 sebesar 3344000 dan 2022 sebesar 21040000. Untuk hutang di tahun 2018 saya itu punya sebesar 33650000, 2019 sebesar 34600000, 2020 sebesar 20740000, 2021 sebesar 34560000 dan 2022 sebesar 8960000. Modal yang saya miliki ditahun 2018 itu sebesar 65260000, 2019 sebesar 84840000, 2020 sebesar 55600000, 2021 sebesar 68000000, dan tahun 2022 sebesar 30000000. Penjualan saya di tahun 2018 sebesar 115500000, 2019 sebesar 119700000, tahun 2020 sebesar 89040000, 2021 sebesar 89040000, dan 2022 sebesar 84000000. Laba bersih yang saya peroleh di tahun 2018 sebesar 50240000, 2019 sebesar 34860000, 2020 sebesar 33440000, 2021 sebesar 21040000 dan 2022 sebesar 54000000. Untuk aset lancar di tahun 2018 sebesar 31610000, 2019 sebesar 50240000, 2020 sebesar 34860000, 2021 sebesar 33440000, dan 2022 sebesar 21040000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset yang saya miliki untuk 2018 itu sebesar 81850000 mbak, terus di tahun 2019 itu sebesar 85100000, 2020 sebesar 68300000, 2021 sebesar 54480000 dan tahun 2022 sebesar 75040000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak. Berarti misalnya di tahun 2018 itu keluar modal 31610000. Untuk beli kayu 9600000, lemah 12000000, dedoknya itu 1200000, kulinya 6310000 untuk 40 kuli terus bakarnya itu habis 2500000 jadi seperti itu mbak.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Saiman

Nama Usaha : Gerseng Batu Bata

Tanggal Wawancara : Jumat, 30 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kalau kas usaha saya mbak tahun 2018 sebesar 22595000, 2019 sebesar 4220000, 2020 sebesar 21880000, 2021 sebesar 30880000 dan 2022 sebesar 33900000. Hutang usaha saya di tahun 2018 sebesar 23425000, 2019 sebesar 41800000, 2020 sebesar 25340000, 2021 sebesar 15820000 dan 2022 sebesar 7950000. Soal modal di tahun 2018 sebesar 46020000, 2019 sebesar 46020000, 2020 sebesar 47220000, 2021 sebesar 4670000, dan tahun 2022 sebesar 41850000. Penjualannya di tahun 2018 sebesar 50240000, 2019 sebesar 67900000, tahun 2020 sebesar 78100000, 2021 sebesar 80600000, dan 2022 sebesar 97100000. Laba bersih yang di peroleh di tahun 2018 sebesar 4220000, 2019 sebesar 21880000, 2020 sebesar 30880000, 2021 sebesar 33900000 dan 2022 sebesar 55250000. Aset lancar tahun 2018 sebesar 22595000, 2019 sebesar 4220000, 2020 sebesar 21880000, 2021 sebesar 30880000, dan 2022 sebesar 33900000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Soal total aset saya itu untuk tahun 2018 sebesar 26815000, 2019 sebesar 26100000, 2020 sebesar 52760000, 2021 sebesar 64780000 dan 2022 sebesar 81950000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak. Jadi tiap tahunnya masti modal yang saya keluarkan itu berbeda tapi ada juga yang sama kaya tahun 2018 sama 2019 berarti itu menandakan tidak ada yang perlu ditambah missal harga bahan naik berarti kan modal bertambah mbak.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Sumini

Nama Usaha : Patonah Batu

Tanggal Wawancara : Senin, 19 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas saya untuk tahun 2018 sebesar 26300000, 2019 sebesar 38000000, 2020 sebesar 39900000, 2021 sebesar 41600000 dan 2022 sebesar 42500000. hutang saya di tahun 2018 sebesar 25700000, 2019 sebesar 15700000, 2020 sebesar 15700000, 2021 sebesar 14900000 dan 2022 sebesar 32500000. Modal ditahun 2018 sebesar 52000000, 2019 sebesar 53700000, 2020 sebesar 55600000, 2021 sebesar 56500000, dan tahun 2022 sebesar 75000000. Penjualan di tahun 2018 sebesar 90000000, 2019 sebesar 93600000, tahun 2020 sebesar 97200000, 2021 sebesar 99000000, dan 2022 sebesar 108000000. Laba bersih saya peroleh di tahun 2018 sebesar 38000000, 2019 sebesar 39900000, 2020 sebesar 41600000, 2021 sebesar 42500000 dan 2022 sebesar 33000000. Aset lancar di tahun 2018 sebesar 26300000, 2019 sebesar 38000000, 2020 sebesar 39900000, 2021 sebesar 41600000, dan 2022 sebesar 42500000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset saya miliki untuk 2018 sebesar 64300000 mbak, di tahun 2019 itu sebesar 77900000, 2020 sebesar 81500000, 2021 sebesar 84100000 dan tahun 2022 sebesar 75500000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : kalau modal ya saya pakai buat beli bahan bahan mbak. Missal modal butuh 15jutaan itu buat beli kayu, lemah, dedok, bayarin kuli sama bakar.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Yuni

Nama Usaha : Usaha Sejati Mandiri

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas saya mbak untuk tahun 2018 sebesar 23200000, 2019 sebesar 47300000, 2020 sebesar 56200000, 2021 sebesar 29360000 dan 2022 sebesar 28160000. hutang di tahun 2018 saya punya sebesar 28500000, 2019 sebesar 17700000, 2020 sebesar 14600000, 2021 sebesar 42470000 dan 2022 sebesar 43940000. Modal saya miliki ditahun 2018 sebesar 51700000, 2019 sebesar 65000000, 2020 sebesar 70800000, 2021 sebesar 72100000, dan tahun 2022 sebesar 72100000. Penjualan di tahun 2018 sebesar 99000000, 2019 sebesar 102000000, tahun 2020 sebesar 59360000, 2021 sebesar 59360000, dan 2022 sebesar 46800000. Laba bersih di tahun 2018 sebesar 47300000, 2019 sebesar 37000000, 2020 sebesar -11440000, 2021 sebesar -127400000 dan 2022 sebesar -25300000. aset lancar di tahun 2018 sebesar 23200000, 2019 sebesar 47300000, 2020 sebesar 56200000, 2021 sebesar 29360000, dan 2022 sebesar 28160000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset saya miliki di tahun 2018 itu sebesar 70500000 mbak, di tahun 2019 itu sebesar 84300000, 2020 sebesar 44760000, 2021 sebesar 16620000 dan tahun 2022 sebesar 2860000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak. Misalnya modal 70800000 itu untuk kayu sebesar 25000000, lemah 25800000, dedoknya 4000000, kuli 12000000, sama bakarnya 4000000.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Suliati

Nama Usaha : Semoro Batu

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : besaran kas untuk tahun 2018 sebesar 35000000, 2019 sebesar 34000000, 2020 sebesar 17500000, 2021 sebesar 33250000 dan 2022 sebesar 20260000. hutang saya tahun 2018 sebesar 30000000, 2019 sebesar 31000000, 2020 sebesar 24250000, 2021 sebesar 7730000 dan 2022 sebesar 15720000. Modal nya ditahun 2018 sebesar 65000000, 2019 sebesar 65000000, 2020 sebesar 41750000, 2021 sebesar 40980000, dan tahun 2022 sebesar 35980000. Penjualan di tahun 2018 sebesar 99000000, 2019 sebesar 82500000, tahun 2020 sebesar 75000000, 2021 sebesar 54000000, dan 2022 sebesar 64800000. Laba bersih yang diperoleh tahun 2018 sebesar 34000000, 2019 sebesar 17500000, 2020 sebesar 33250000, 2021 sebesar 13020000 dan 2022 sebesar 28820000. aset lancar di tahun 2018 sebesar 35000000, 2019 sebesar 34000000, 2020 sebesar 17500000, 2021 sebesar 33250000, dan 2022 sebesar 20260000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset nya itu untuk 2018 sebesar 69000000 mbak, di tahun 2019 sebesar 51500000, 2020 sebesar 50750000, 2021 sebesar 46270000 dan tahun 2022 sebesar 49080000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak. Ya cuman buat itu aja tidak ada yang lainnya.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Yanto

Nama Usaha : Batu Bata Merah Murah

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas usaha saya di tahun 2018 sebesar 19000000, 2019 sebesar 52500000, 2020 sebesar 25500000, 2021 sebesar 31500000 dan 2022 sebesar 21580000. hutang di tahun 2018 saya itu sebesar 11000000, 2019 sebesar 7500000, 2020 sebesar 22500000, 2021 sebesar 5240000 dan 2022 sebesar 5250000. Modal saya ditahun 2018 sebesar 300000000, 2019 sebesar 60000000, 2020 sebesar 48000000, 2021 sebesar 36740000, dan tahun 2022 sebesar 26830000. Penjualan tahun 2018 sebesar 82500000, 2019 sebesar 85500000, tahun 2020 sebesar 79500000, 2021 sebesar 58320000, dan 2022 sebesar 52650000. Laba bersih yang peroleh di tahun 2018 sebesar 52500000, 2019 sebesar 25500000, 2020 sebesar 31500000, 2021 sebesar 21580000 dan 2022 sebesar 25820000. aset lancar tahun 2018 sebesar 19000000, 2019 sebesar 52500000, 2020 sebesar 25500000, 2021 sebesar 31500000, dan 2022 sebesar 21580000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset yang saya punya 2018 sebesar 71500000 mbak, lalu di tahun 2019 sebesar 78000000, 2020 sebesar 57000000, 2021 sebesar 53080000 dan tahun 2022 sebesar 47400000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Soib

Nama Usaha : Pangayoman Batu Bata

Tanggal Wawancara : Rabu, 21 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas saya tahun 2018 sebesar 65000000, 2019 sebesar 64000000, 2020 sebesar 64000000, 2021 sebesar 22400000 dan 2022 sebesar 22000000. hutang di tahun 2018 saya sebesar 36000000, 2019 sebesar 37000000, 2020 sebesar 16200000, 2021 sebesar 15600000 dan 2022 sebesar 16400000. Modal ditahun 2018 sebesar 101000000, 2019 sebesar 101000000, 2020 sebesar 8020000, 2021 sebesar 38000000, dan tahun 2022 sebesar 38400000. Penjualan tahun 2018 sebesar 165000000, 2019 sebesar 165000000, tahun 2020 sebesar 60000000, 2021 sebesar 60000000, dan 2022 sebesar 72000000. Laba bersih perolehan di tahun 2018 sebesar 64000000, 2019 sebesar 64000000, 2020 sebesar -20200000, 2021 sebesar 22000000 dan 2022 sebesar 33600000. aset lancar tahun 2018 sebesar 65000000, 2019 sebesar 64000000, 2020 sebesar 64000000, 2021 sebesar 22400000, dan 2022 sebesar 22000000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset punya saya di tahun 2018 sebesar 129000000 mbak, kalau di tahun 2019 sebesar 128000000, 2020 sebesar 43800000, 2021 sebesar 44400000 dan tahun 2022 sebesar 55600000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modal saya ya buat beli bahan-bahan untuk batu bata yang nantinya mau dijual mbak. Mulai dari lemah, pasir, dedok, kayu dll. Intinya bahan bahan pendukung juga buat proses buat batu batanya.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Taufik

Nama Usaha : Batu Bata Pak Taufik

Tanggal Wawancara : Jumat, 30 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas saya di tahun 2018 sebesar 5000000, 2019 sebesar 82200000, 2020 sebesar 82200000, 2021 sebesar 69500000 dan 2022 sebesar 37750000. hutangnya di tahun 2018 itu sebesar 65800000, 2019 sebesar 33600000, 2020 sebesar 7300000, 2021 sebesar 9400000 dan 2022 sebesar 4000000. Modal ditahun 2018 sebesar 115800000, 2019 sebesar 115800000, 2020 sebesar 89500000, 2021 sebesar 78900000, dan tahun 2022 sebesar 41750000. Penjualan tahun 2018 sebesar 198000000, 2019 sebesar 198000000, tahun 2020 sebesar 159000000, 2021 sebesar 79500000, dan 2022 sebesar 90000000. Laba bersih diperoleh di tahun 2018 sebesar 82200000, 2019 sebesar 82200000, 2020 sebesar 69500000, 2021 sebesar 600000 dan 2022 sebesar 48250000. aset lancar tahun 2018 sebesar 50000000, 2019 sebesar 8220000, 2020 sebesar 82200000, 2021 sebesar 69500000, dan 2022 sebesar 37750000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset yang saya punya 2018 sebesar 132200000 mbak, di tahun 2019 sebesar 164400000, 2020 sebesar 151700000, 2021 sebesar 7010000 dan tahun 2022 sebesar 86000000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : misal tahun 2022 ya mbak modal saya 37750000 itu 10500000 buat beli kayu, 10000000 buat beli lemah terus 57500000 buat dedok, 1500000, buat kulinya itu sekitar 35an kuli 8500000 dan bakarnya 1500000. Begitupun misalnya di tahun sebelumnya itu modalnya lebih tinggi daripada 2022 itu artinya pesanan banyak dan bahan harganya juga meningkat mbak.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Sutikah

Nama Usaha : Batu Bata Barokah

Tanggal Wawancara :Rabu, 21 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas usaha di tahun 2018 sebesar 32210000, 2019 sebesar 16650000, 2020 sebesar 9600000, 2021 sebesar 1350000 dan 2022 sebesar 6500000. hutang di tahun 2018 itu sebesar 19540000, 2019 sebesar 45750000, 2020 sebesar 61050000, 2021 sebesar 71050000 dan 2022 sebesar 83950000. Modal ditahun 2018 sebesar 51750000, 2019 sebesar 62400000, 2020 sebesar 70650000, 2021 sebesar 72400000, dan tahun 2022 sebesar 90450000. Penjualan tahun 2018 sebesar 68400000, 2019 sebesar 72000000, tahun 2020 sebesar 72000000, 2021 sebesar 78900000, dan 2022 sebesar 98430000. Laba bersih yang diperoleh di tahun 2018 sebesar 16650000, 2019 sebesar 9600000, 2020 sebesar 1350000, 2021 sebesar 6500000 dan 2022 sebesar 7980000. aset lancar tahun 2018 sebesar 32210000, 2019 sebesar 16650000, 2020 sebesar 9600000, 2021 sebesar 1350000, dan 2022 sebesar 6500000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset saya di tahun 2018 sebesar 48860000, di tahun 2019 sebesar 26250000, 2020 sebesar 10950000, 2021 sebesar 7850000 dan tahun 2022 sebesar 14480000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : untuk beli kayu, lemah dan sebagainya mbak. Modal itu buat bahan-bahan usaha saja.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Supariyo

Nama Usaha : Batu Bata Melati

Tanggal Wawancara : Rabu, 21 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : usaha saya soal kas untuk di tahun 2018 sebesar 23900000, 2019 sebesar 28500000, 2020 sebesar 30900000, 2021 sebesar 28900000 dan 2022 sebesar 20400000. hutang tahun 2018 itu sebesar 25600000, 2019 sebesar 21600000, 2020 sebesar 8950000, 2021 sebesar 5700000 dan 2022 sebesar 15200000. Modal ditahun 2018 sebesar 49500000, 2019 sebesar 50100000, 2020 sebesar 39850000, 2021 sebesar 34600000, dan tahun 2022 sebesar 35600000. Penjualan tahun 2018 sebesar 78000000, 2019 sebesar 81000000, tahun 2020 sebesar 68750000, 2021 sebesar 55000000, dan 2022 sebesar 60000000. Laba bersih di tahun 2018 sebesar 38500000, 2019 sebesar 30900000, 2020 sebesar 28900000, 2021 sebesar 20400000 dan 2022 sebesar 24400000. aset lancar tahun 2018 sebesar 23900000, 2019 sebesar 28500000, 2020 sebesar 30900000, 2021 sebesar 28900000, dan 2022 sebesar 20400000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset saya 2018 sebesar 52400000 mbak, tahun 2019 sebesar 59400000, 2020 sebesar 59800000, 2021 sebesar 49300000 dan tahun 2022 sebesar 44800000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : ya dipakai buat beli bahan-bahan pembuatan batu bata mbak seperti lemah, dedok, kayu dll.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Irjik

Nama Usaha : Batu Bata Irjik

Tanggal Wawancara : Senin, 19 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : Kas di tahun 2018 sebesar 25200000, 2019 sebesar 36600000, 2020 sebesar 40920000, 2021 sebesar 30300000 dan 2022 sebesar 39350000. hutang di tahun 2018 sebesar 19200000, 2019 sebesar 12480000, 2020 sebesar 8280000, 2021 sebesar 12850000 dan 2022 sebesar 3650000. Modal ditahun 2018 sebesar 44400000, 2019 sebesar 49080000, 2020 sebesar 49200000, 2021 sebesar 43150000, dan tahun 2022 sebesar 43000000. Penjualan tahun 2018 sebesar 81000000, 2019 sebesar 90000000, tahun 2020 sebesar 79500000, 2021 sebesar 82500000, dan 2022 sebesar 840000000. Laba bersih tahun 2018 sebesar 36600000, 2019 sebesar 40920000, 2020 sebesar 30300000, 2021 sebesar 39350000 dan 2022 sebesar 41000000. aset lancar tahun 2018 sebesar 25200000, 2019 sebesar 36600000, 2020 sebesar 40920000, 2021 sebesar 30300000, dan 2022 sebesar 39350000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset di tahun 2018 sebesar 61800000 mbak, tahun 2019 sebesar 77520000, 2020 sebesar 71220000, 2021 sebesar 69650000 dan tahun 2022 sebesar 80350000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : buat beli bahan-bahan mbak

Nama Pemilik Usaha : Bapak Sai'in

Nama Usaha : Sai'in Jaya Batu Bata

Tanggal Wawancara : Senin, 19 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : untuk kas itu di tahun 2018 sebesar 23000000, 2019 sebesar 45500000, 2020 sebesar 42000000, 2021 sebesar 39000000 dan 2022 sebesar 46700000. Hutang untuk tahun 2018 sebesar 47000000, 2019 sebesar 17500000, 2020 sebesar 24000000, 2021 sebesar 34000000 dan 2022 sebesar 21300000. Modal ditahun 2018 sebesar 70000000, 2019 sebesar 63000000, 2020 sebesar 66000000, 2021 sebesar 73000000, dan tahun 2022 sebesar 68000000. Penjualan tahun 2018 sebesar 115500000, 2019 sebesar 105000000, tahun 2020 sebesar 105000000, 2021 sebesar 119700000, dan 2022 sebesar 54000000. Laba bersih diperoleh tahun 2018 itu sebesar 45500000, 2019 sebesar 42000000, 2020 sebesar 39000000, 2021 sebesar 46700000 dan 2022 sebesar -14000000. aset lancar tahun 2018 sebesar 23000000, 2019 sebesar 45500000, 2020 sebesar 42000000, 2021 sebesar 39000000, dan 2022 sebesar 46700000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset di 2018 sebesar 68500000, terus mbak di 2019 sebesar 87500000, 2020 sebesar 81000000, 2021 sebesar 85700000 dan tahun 2022 sebesar 32700000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : ya untuk bahan bahan mbak, mulai dari beli kayu terus lemah seperti itu.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Warliyah

Nama Usaha : Batu Bata Sentosa Abadi

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang Ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : Kas tahun 2018 sebesar 25600000, 2019 sebesar 37400000, 2020 sebesar 22020000, 2021 sebesar 15700000 dan 2022 sebesar 7350000. hutang di tahun 2018 sebesar 27000000, 2019 sebesar 30580000, 2020 sebesar 50280000, 2021 sebesar 61750000 dan 2022 sebesar 73610000. Modal ditahun 2018 sebesar 52600000, 2019 sebesar 67980000, 2020 sebesar 72300000, 2021 sebesar 77450000, dan tahun 2022 sebesar 80960000. Penjualan tahun 2018 sebesar 9000000, 2019 sebesar 9000000, tahun 2020 sebesar 8800000, 2021 sebesar 84800000, dan 2022 sebesar 88000000. Laba bersih tahun 2018 sebesar 37400000, 2019 sebesar 22020000, 2020 sebesar 15700000, 2021 sebesar 7350000 dan 2022 sebesar 7040000. aset lancar tahun 2018 sebesar 25600000, 2019 sebesar 37400000, 2020 sebesar 22020000, 2021 sebesar 15700000, dan 2022 sebesar 7350000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset tahun 2018 sebesar 63000000, di tahun 2019 sebesar 59420000, 2020 sebesar 37720000, 2021 sebesar 23050000 dan tahun 2022 sebesar 14390000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Sholeh

Nama Usaha : Batu Bata Pak Sholeh

Tanggal Wawancara : Jumat, 30 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas usaha saya itu untuk tahun 2018 sebesar 27890000, 2019 sebesar 33200000, 2020 sebesar 37150000, 2021 sebesar 42470000 dan 2022 sebesar 43150000. hutang di tahun 2018 sebesar 59010000, 2019 sebesar 69900000, 2020 sebesar 5800000, 2021 sebesar 2980000 dan 2022 sebesar 8390000. Modal ditahun 2018 sebesar 86900000, 2019 sebesar 13010000, 2020 sebesar 42950000, 2021 sebesar 45450000, dan tahun 2022 sebesar 51540000. Penjualan tahun 2018 sebesar 120100000, 2019 sebesar 140250000, tahun 2020 sebesar 85420000, 2021 sebesar 88600000, dan 2022 sebesar 92300000. Laba bersih tahun 2018 sebesar 33200000, 2019 sebesar 37150000, 2020 sebesar 42470000, 2021 sebesar 43150000 dan 2022 sebesar 40760000. aset lancar tahun 2018 sebesar 27890000, 2019 sebesar 33200000, 2020 sebesar 37150000, 2021 sebesar 42470000, dan 2022 sebesar 43150000.


2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset ditahun 2018 sebesar 61090000 mbak, di tahun 2019 sebesar 70350000, 2020 sebesar 79620000, 2021 sebesar 85620000 dan tahun 2022 sebesar 83910000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : kegunaannya buat beli bahan seperti lemah, dedok, bayarin kuli mbak. Pokok untuk bahan-bahan kalo misalnya nanti stok bahan habis

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/</p>	
Nomor	: B-1517 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/22	07 Desember 2022
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian	

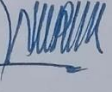

Kepada Yth.
Kepala Desa Karangasem
Jl. Balai Desa No. 1 Desa karangasem, Kec. Kutorejo
Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	: Nunun Imunah Nengseh
NIM	: E20192028
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cipto Sutrisno, S.H

Alamat: Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto

Jabatan: Kepala Desa Karangasem

Menerangkan bahwa:

Nama : Nunun Imunah Nengseh

NIM :E20192028

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat: Dusun Sugihan Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto

Telah menyelesaikan penelitian di Desa kami dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022”**. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 2 Januari 2023







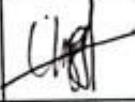

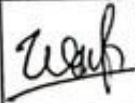
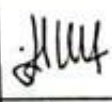


Kepala Desa



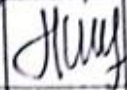




Cipto Sutrisno, S.H.

Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Rabu/07 Desember 2022	Pengajuan surat izin penelitian	Bapak Sucipto	
2.	Senin/19 Desember 2022	Wawancara	Bapak Nurkholis	
3.	Senin/19 Desember 2022	Wawancara	Bapak Jamil	Jamil
4.	Senin/19 Desember 2022	Wawancara	Bapak Irjik	
5.	Senin/19 Desember 2022	Wawancara	Ibu Sumini	Sumini
6.	Senin/19 Desember 2022	Wawancara	Bapak Sai'in	
7.	Selasa/20 Desember 2022	Wawancara	Bapak Yanto	
8.	Selasa/20 Desember 2022	Wawancara	Ibu Suliati	
9.	Selasa/20 Desember 2022	Wawancara	Ibu Yuni	
10.	Selasa/20 Desember 2022	Wawancara	Ibu Mauduah	
11.	Selasa/20 Desember 2022	Wawancara	Ibu Warliyah	
12.	Rabu/21 Desember 2022	Wawancara	Bapak Soib	
13.	Rabu/21 Desember 2022	Wawancara	Bapak Hari	
14.	Rabu/21 Desember 2022	Wawancara	Bapak Edi	

47.	Jum'at/30 Desember 2022	Wawancara	Bapak Komari	
48.	Jum'at/30 Desember 2022	Wawancara	Bapak Sholeh	
49.	Jum'at/30 Desember 2022	Wawancara	Bapak Kasman	
50.	Jum'at/30 Desember 2022	Wawancara	Bapak Ari	
50.	Jum'at/30 Desember 2022	Wawancara	Ibu Supiati	

Peneliti



Nunun Imunah Nengseh

Mojokerto, 02 Januari 2023

Kepala Desa



Cipto Sutrisno, S.H

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Foto-Foto



Gambar Ibu Mauduah Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Saiman Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Ibu Sumini Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Ibu Yuni Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Ibu Suliati Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Yanto Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Soib Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Taufik Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Ibu Sutikah Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Supariyo Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Pembuatan Batu Bata



Gambar Tempat Pembakaran Batu Bata
Pernyataan Keaslian

Lampiran 8: Indikator Variabel

VARIABEL	INDIKATOR
1. Likuiditas (X_1)	1. Aset Lancar 2. Hutang Lancar
2. Perputaran (X_2)	1. Penjualan 2. Rata rata kas
3. Rasio Aktivitas (X_3)	1. Penjualan 2. Total asset
4. Profitabilitas (Y)	1. Laba Bersih 2. Total Aset



Lampiran 9 : Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Firdaus Andri Yanto 2021 “Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi	Penelitian ini bermaksud guna menganalisa kemampuan finansial usaha mikro kecil dan menengah UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi	Pada penelitian inilah menggunakan Rasio Keuangan yakni Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas	Hasil penelitian menyatakan bahwasannya UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Bukit tinggi mempunyai likuiditas nan besar serta minimnya memakai hutang. Teruntuk rasio leveragenya menyatakan perputaran piutang atas modal yang sesuai serta rasio aktivitasnya menunjukkan hasil nan baik dikarenakan penjualan tiap periodenya menghadapi kenaikan

2.	Adih Supriadi dan Fiesty Utami 2021 “ Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal Di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang”	Penelitian inilah bermaksud guna mengerti keadaan finansial UMKM sepatu serta sandal di Desa Sendangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.	Penelitian memakai analisa rasio keuangan ialah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas bahkan Aktivitas. Penelitian inilah memakai teknik kuantitatif oleh data semacam laporan keuangan UMKM sepatu serta sandal tahun 2018-2020	Dari analisa keempat Rasio keuangan menunjukkan kemampuan finansial UMKM sepatu serta sandal menghadapi pengurangan kinerja
3.	Maria Jumiaty Goko 2021 “ Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM UD. Putera Dasrim Dimasa Covid 19”	Maksud penelitian inilah yakni guna mengerti kinerja keuangan dilansir oleh Rasio Aktivitas serta	Metode penelitian nan dipakai ialah pendekatan kualitatif deskriptif oleh memakai penakaran Rasio Aktivitas	Pada periode 2019-2020 berlandaskan perhitungan Rasio Profitabilitas dan aktivitas dinyatakan minus. Hal itu

		Profitabilitas yang ada pada UMKM UD Putera Dasrim.	Rasio Profitabilitas. Data nan dipakai berupa laporan finansial UD Putera Dasrim	terjadi karena pandemi covid 19
4.	Febiani Wolla Gole, 2021 “ <i>Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha Kita Malang</i> ”	Maksud penelitian inilah ialah teruntuk meneliti pengaruh factor Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM CV Usaha Kita Malang periode 2017-2019	Teknik penelitian nan dipakai pada penelitian inilah adalah cara dekripsi oleh mengukur seputar macam perbandingan antaranya Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas	Penelitian inilah menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas ,Profitabilitas mempengaruhi Kinerja Keuangan. Pada tiap periodenya menghadapi kenaikan normal serta mempunyai kemampuan finansial yang cukup sehat
5.	Risal Rinofah 2021 “ <i>Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas</i> ”	Pada penelitian inilah peneliti bermaksud mengerti pengaruh likuiditas,	Penelitian memakai tehnik purposive sampling oleh sebagian	Penelitian menyatakan hasil bahwasannya likuiditas, struktur modal serta perputaran

	<i>Terhadap Profitabilitas”</i>	struktur modal dan perputaran kas terhadap profitabilitas	spesifikasi nan ditetapkan. Macam data sekunder.	kas mempunyai pengaruh nan signifikan terhadap profitabilitas.
6.	Dimas Erit 2020 “ <i>Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang</i> ”	Maksud penelitian ini ialah guna mengerti penggunaan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam meneliti kinerja keuangan pada UMKM Pia Tulip Periode 2016-2019	Pada penelitian ini tehnik nan dipakai yaitu tehnik kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan adalah laporan keuangan UMKM Pia Tulip periode 2016-2019	Penelitian inilah menunjukkan hasil keuangan pada UMKM Pia Tulip ditetapkan bagus ataupun sehat
7.	Muslih 2019 “ <i>Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)</i> ”	Tujuan dari penelitian guna mengerti pengaruh perputaran kas dan likuiditas (current ratio) terhadap	Teknik analisis nan dipakai pada penelitian inilah yakni memakai metode analisa data uji asumsi klasik, regresi	Penelitian inilah menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (Return on

		profitabilitas (Return On Asset) pada perusahaan farmasi nan terlist di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 7 perusahaan.	linier berganda, uji t, uji f serta koefisien determinan	Asset) dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset).
8.	Miftahul Rohmah 2019 “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Tujuan dari penelitian inilah guna mengerti pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas perusahaan farmasi nan terlist di bursa efek Indonesia	Dalam penelitian inilah menggunakan metode kuantitatif oleh memakai data sekunder semacam laporan finansial perusahaan periode 2013-2017	Penelitian menyatakan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan dari Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi nan terlist di bursa efek Indonesia
9.	Romlah, 2018 “ Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan UKM Fadillah (Studi	Maksud penelitian inilah ialah guna meneliti keuangan pada UKM Fadillah dilansir dari	Teknik penelitian nan dipakai pada penelitian inilah ialah teknik deskriptif	Hasil penelitian menyatakan bahwasannya kemampuan finansial UKM Roti Fadillah Kota Malang

	Kasus UKM Roti Fadillah Kota Malang)	analisa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas	kuantitatif. Data nan dipakai pada penelitian berdasarkan laporan keuangan UKM Roti Fadillah Kota Malang periode 2017	dipandang atas taraf Likuiditas, Solvabilitas, Akti vitas ditetapkan saat kondisi baik
10.	Anastasia Oliva Jema, 2018 “ <i>Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu Malang</i> ”	Maksud penelitian inilah ialah guna menganalisa alterasi rasio keuangan dilansir dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas , Radio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas guna memperkirakan pengaruh	Pada penelitian pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Teruntuk teknik analisa data memakai teknik analisa rasio keuangan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.

		keuntungan perusahaan.		
--	--	---------------------------	--	--



Lampiran 10 : Nama Pemilik UMKM Batu Desa Karangasm Kec. Kutorejo

No.	Nama Pemilik Usaha	No.	Nama Pemilik Usaha
1	Bapak Sain	26	Bapak Shrtn
2	Bapak Ynto	27	Bapak Sts
3	Ibu Slti	28	Bapak Nr
4	Bapak Ksmn	29	Bapak Sts
5	Ibu Yni	30	Ibu Mt
6	Ibu Madah	31	Bapak Sns
7	Bapak Jml	32	Ibu Slmh
8	Ibu Smni	33	Ibu Wwk
9	Bapak Khlis	34	Bapak Kswt
10	Bapak Irjk	35	Bapak Bst
11	Bapak Spti	36	Bapak Ar
12	Bapak Spry	37	Bapak Stmn
13	Bapak Sob	38	Bapak Hndrk
14	Bapak Ed	39	Bapak Fsl
15	Bapak Str	40	Ibu Rst
16	Bapak Hri	41	Ibu Mtmnh
17	Bapak Masrh	42	Ibu Stkh
18	Ibu Mrdyh	43	Ibu Wrlyh
19	Bapak Amn	44	Bapak Swr
20	Bapak Tafk	45	Bapak Hr
21	Bapak Pnd	46	Bapak Hrd
22	Bapak Hd	47	Bapak Sbd
23	Bapak Sgt	48	Bapak Swd
24	Ibu If	49	Bapak Ryd
25	Ibu Sr	50	Bapak Kmr

Lampiran 11 : Laporan Keuangan Tahun 2018-2022

Nama	Tahun	Kas	Hutang	Modal	Penjualan	Laba bersih	Aset Lancar	Total Aset
P. Sain	2018	23000000	47000000	70000000	115500000	45500000	23000000	68500000
	2019	45500000	17500000	63000000	105000000	42000000	45500000	87500000
	2020	42000000	24000000	66000000	105000000	39000000	42000000	81000000
	2021	39000000	34000000	73000000	119700000	46700000	39000000	85700000
	2022	46700000	21300000	68000000	54000000	-14000000	46700000	32700000
P. Ynto	2018	19000000	11000000	30000000	82500000	52500000	19000000	71500000
	2019	52500000	7500000	60000000	85500000	25500000	52500000	78000000
	2020	25500000	22500000	48000000	79500000	31500000	25500000	57000000
	2021	31500000	5240000	36740000	58320000	21580000	31500000	53080000
	2022	21580000	5250000	26830000	52650000	25820000	21580000	47400000
B. Slti	2018	35000000	30000000	65000000	99000000	34000000	35000000	69000000
	2019	34000000	31000000	65000000	82500000	17500000	34000000	51500000
	2020	17500000	24250000	41750000	75000000	33250000	17500000	50750000
	2021	33250000	7730000	40980000	54000000	13020000	33250000	46270000
	2022	20260000	15720000	35980000	64800000	28820000	20260000	49080000
P. Ksmn	2018	54500000	58000000	112500000	165000000	52500000	54500000	107000000
	2019	52500000	27750000	80250000	125440000	45190000	52500000	97690000
	2020	45190000	38135000	83325000	125440000	42115000	45190000	87305000
	2021	42115000	15885000	58000000	97440000	39440000	42115000	81555000
	2022	39440000	20560000	60000000	67200000	7200000	39440000	46640000
B. Yni	2018	23200000	28500000	51700000	99000000	47300000	23200000	70500000
	2019	47300000	17700000	65000000	102000000	37000000	47300000	84300000
	2020	56200000	14600000	70800000	59360000	-11440000	56200000	44760000
	2021	29360000	42740000	72100000	59360000	-12740000	29360000	16620000
	2022	28160000	43940000	72100000	46800000	-25300000	28160000	2860000
B. Madah	2018	31610000	33650000	65260000	115500000	50240000	31610000	81850000
	2019	50240000	34600000	84840000	119700000	34860000	50240000	85100000
	2020	34860000	20740000	55600000	89040000	33440000	34860000	68300000
	2021	33440000	34560000	68000000	89040000	21040000	33440000	54480000

	2022	21040000	8960000	30000000	84000000	54000000	21040000	75040000
P. jml	2018	90000000	33600000	123600000	162000000	38400000	90000000	128400000
	2019	38400000	64600000	103000000	150000000	47000000	38400000	85400000
	2020	47000000	54800000	103800000	140500000	36700000	47000000	83700000
	2021	36700000	11130000	47830000	61600000	13770000	36700000	50470000
	2022	30920000	19600000	50520000	72000000	21480000	30920000	52400000
B. Smni	2018	26300000	25700000	52000000	90000000	38000000	26300000	64300000
	2019	38000000	15700000	53700000	93600000	39900000	38000000	77900000
	2020	39900000	15700000	55600000	97200000	41600000	39900000	81500000
	2021	41600000	14900000	56500000	99000000	42500000	41600000	84100000
	2022	42500000	32500000	75000000	108000000	33000000	42500000	75500000
P. Khlis	2018	16500000	19500000	36000000	60000000	24000000	16500000	40500000
	2019	24000000	23000000	47000000	68400000	21400000	24000000	45400000
	2020	21400000	16330000	37730000	63600000	25870000	21400000	47270000
	2021	25870000	24130000	50000000	63600000	13600000	25870000	39470000
	2022	13600000	59400000	73000000	72000000	-1000000	13600000	12600000
P. irjk	2018	25200000	19200000	44400000	81000000	36600000	25200000	61800000
	2019	36600000	12480000	49080000	90000000	40920000	36600000	77520000
	2020	40920000	8280000	49200000	79500000	30300000	40920000	71220000
	2021	30300000	12850000	43150000	82500000	39350000	30300000	69650000
	2022	39350000	3650000	43000000	84000000	41000000	39350000	80350000
B. Spti	2018	40000000	20700000	60700000	70980000	10280000	40000000	50280000
	2019	10280000	45350000	50925000	80300000	29375000	5600000	34975000
	2020	29375000	22000000	49825000	83125000	33300000	27825000	61125000
	2021	33300000	4075000	37375000	62500000	25125000	33300000	58425000
	2022	25125000	6975000	32100000	62500000	30400000	25125000	55525000
P. Spry	2018	23900000	25600000	49500000	78000000	28500000	23900000	52400000
	2019	28500000	21600000	50100000	81000000	30900000	28500000	59400000
	2020	30900000	8950000	39850000	68750000	28900000	30900000	59800000
	2021	28900000	5700000	34600000	55000000	20400000	28900000	49300000
	2022	20400000	15200000	35600000	60000000	24400000	20400000	44800000
P. Sob	2018	65000000	36000000	101000000	165000000	64000000	65000000	129000000

	2019	64000000	37000000	101000000	165000000	64000000	64000000	128000000
	2020	64000000	16200000	80200000	60000000	-20200000	64000000	43800000
	2021	22400000	15600000	38000000	60000000	22000000	22400000	44400000
	2022	22000000	16400000	38400000	72000000	33600000	22000000	55600000
P. Ed	2018	10000000	11524000	21524000	36000000	14476000	10000000	24476000
	2019	14476000	7708000	22184000	36000000	13816000	14476000	28292000
	2020	13816000	9208000	23024000	43500000	20476000	13816000	34292000
	2021	20476000	3349000	23825000	41250000	17425000	20476000	37901000
	2022	17425000	5540000	22965000	46500000	23535000	17425000	40960000
p. Str	2018	20210000	25000000	45210000	81000000	35790000	20210000	56000000
	2019	35790000	10620000	46410000	84240000	37830000	35790000	73620000
	2020	37380000	2720000	40100000	71550000	31450000	37380000	68830000
	2021	35125000	3800000	38925000	71550000	32625000	35125000	67750000
	2022	32625000	8800000	41425000	81000000	39575000	32625000	72200000
P. Hri	2018	22500000	23550000	46050000	60000000	13950000	22500000	36450000
	2019	13950000	33450000	47400000	60000000	12600000	13950000	26550000
	2020	12600000	35550000	48150000	60000000	11850000	12600000	24450000
	2021	11850000	37800000	49650000	60000000	10350000	11850000	22200000
	2022	10350000	42000000	52350000	60000000	7650000	10350000	18000000
B. Msrh	2018	32000000	38800000	70800000	162000000	91200000	32000000	123200000
	2019	91200000	33800000	125000000	172800000	47800000	91200000	139000000
	2020	47800000	79900000	127700000	150650000	22950000	47800000	70750000
	2021	22950000	47850000	70800000	115500000	44700000	22950000	67650000
	2022	44700000	15300000	60000000	115500000	55500000	44700000	100200000
B. Mrdyh	2018	14500000	17000000	31500000	64800000	33300000	14500000	47800000
	2019	33300000	5700000	39000000	72000000	33000000	33300000	66300000
	2020	33000000	10500000	43500000	79200000	35700000	33000000	68700000
	2021	35700000	7800000	43500000	79200000	35700000	35700000	71400000
	2022	35700000	4500000	40200000	66000000	25800000	35700000	61500000
P. Amn	2018	31600000	32600000	64200000	90800000	26600000	31600000	58200000
	2019	26600000	37900000	64500000	90800000	26300000	26600000	52900000
	2020	26300000	37900000	64200000	101000000	36800000	26300000	63100000

	2021	36800000	28000000	64800000	88900000	24100000	36800000	60900000
	2022	24100000	40700000	64800000	70400000	5600000	24100000	29700000
P. Tafk	2018	50000000	65800000	115800000	198000000	82200000	50000000	132200000
	2019	82200000	33600000	115800000	198000000	82200000	82200000	164400000
	2020	82200000	7300000	89500000	159000000	69500000	82200000	151700000
	2021	69500000	9400000	78900000	79500000	600000	69500000	70100000
	2022	37750000	4000000	41750000	90000000	48250000	37750000	86000000
P. Pnd	2018	30000000	27000000	57000000	120500000	63500000	30000000	93500000
	2019	63500000	4400000	67900000	120000000	52100000	63500000	115600000
	2020	52100000	22900000	75000000	150000000	75000000	52100000	127100000
	2021	75000000	12500000	87500000	156000000	68500000	75000000	143500000
	2022	68500000	21600000	90100000	132400000	42300000	68500000	110800000
P. Hd	2018	10000000	35720000	47200000	55600000	8400000	10000000	18400000
	2019	8400000	34800000	43200000	66200000	23000000	8400000	31400000
	2020	23000000	42800000	65800000	88000000	22200000	23000000	45200000
	2021	22200000	23950000	46150000	90000000	43850000	22200000	66050000
	2022	43850000	3400000	47250000	90500000	43250000	43850000	87100000
P. Sgt	2018	17500000	19000000	36500000	60080000	23580000	17500000	41080000
	2019	23850000	15910000	39760000	64000000	24240000	23850000	48090000
	2020	24240000	17360000	41600000	64000000	22400000	24240000	46640000
	2021	22400000	21200000	43600000	72000000	28400000	22400000	50800000
	2022	28400000	18640000	47040000	83200000	36160000	28400000	64560000
B. If	2018	39500000	46500000	86000000	112000000	26000000	39500000	65500000
	2019	26000000	62000000	88000000	112500000	24500000	26000000	50500000
	2020	24500000	65930000	90430000	137500000	47070000	24500000	71570000
	2021	47070000	36330000	83400000	98100000	14700000	47070000	61770000
	2022	14700000	55400000	70100000	101000000	30900000	14700000	45600000
B. Sr	2018	23800000	20000000	43800000	54000000	10200000	23800000	34000000
	2019	10200000	36300000	46500000	72000000	25500000	10200000	35700000
	2020	25500000	12250000	37750000	67500000	29750000	25500000	55250000
	2021	29750000	11050000	40800000	75000000	34200000	29750000	63950000
	2022	34200000	7550000	41750000	78000000	36250000	34200000	70450000

P. Shrtm	2018	10000000	20200000	30200000	60000000	29800000	10000000	39800000
	2019	29800000	15000000	44800000	72400000	27600000	29800000	57400000
	2020	27600000	3000000	30600000	60000000	29400000	27600000	57000000
	2021	29400000	6900000	36300000	62400000	26100000	29400000	55500000
	2022	26100000	12800000	38900000	68400000	29500000	26100000	55600000
P. Nr	2018	16680000	40500000	57180000	99356000	42176000	16680000	58856000
	2019	42176000	15604000	57780000	104000000	46220000	42176000	88396000
	2020	46220000	15460000	61680000	112600000	50920000	46220000	97140000
	2021	50920000	14360000	65280000	115100000	49820000	50920000	100740000
	2022	49820000	16360000	66180000	117200000	51020000	49820000	100840000
P. Sts	2018	23000000	17750000	40750000	67500000	26750000	23000000	49750000
	2019	26750000	15500000	42250000	58750000	16500000	26750000	43250000
	2020	16500000	30250000	46750000	75000000	28250000	16500000	44750000
	2021	28250000	21700000	49950000	75000000	25050000	28250000	53300000
	2022	25050000	28450000	53500000	75000000	21500000	25050000	46550000
B. Mt	2018	36480000	34200000	70680000	107160000	36480000	36480000	72960000
	2019	36480000	34200000	70680000	107160000	36480000	36480000	72960000
	2020	36480000	20520000	57000000	91200000	34200000	36480000	70680000
	2021	34200000	28200000	62400000	95000000	32600000	34200000	66800000
	2022	32600000	34270000	66870000	98800000	31930000	32600000	64530000
P. Sns	2018	34500000	33500000	68000000	131600000	63600000	34500000	98100000
	2019	63600000	5100000	68700000	105000000	36300000	63600000	99900000
	2020	36300000	35100000	71400000	115500000	44100000	36300000	80400000
	2021	44100000	32432000	76532000	113400000	36868000	44100000	80968000
	2022	36868000	28832000	65700000	87500000	21800000	36868000	58668000
B. slmh	2018	22500000	26500000	49000000	94500000	45500000	22500000	68000000
	2019	45500000	7350000	52850000	98700000	45850000	45500000	91350000
	2020	45850000	8910000	54760000	60000000	5240000	45850000	51090000
	2021	5240000	39760000	45000000	82500000	37500000	5240000	42740000
	2022	37500000	6500000	44000000	90000000	46000000	37500000	83500000
B. Wwk	2018	46200000	52500000	9870000	82500000	72630000	46200000	118830000
	2019	72630000	29170000	10180000	85500000	75320000	72630000	147950000

	2020	75320000	24460000	99780000	142700000	42920000	75320000	118240000
	2021	42920000	52840000	95760000	113500000	17740000	42920000	60660000
	2022	17740000	69860000	87600000	90000000	2400000	17740000	20140000
P. Kswt	2018	22500000	20000000	42500000	61250000	18750000	22500000	41250000
	2019	18750000	39850000	58600000	78750000	20150000	18750000	38900000
	2020	20150000	48550000	68700000	83125000	14425000	20150000	34575000
	2021	14425000	74475000	89700000	94500000	4800000	14425000	19225000
	2022	4800000	87400000	92200000	95600000	3400000	4800000	8200000
P. Bst	2018	45000000	50000000	95000000	165000000	70000000	45000000	115000000
	2019	70000000	27000000	97000000	165000000	68000000	70000000	138000000
	2020	68000000	2800000	70800000	75000000	4200000	68000000	72200000
	2021	4200000	29600000	33800000	60000000	26200000	4200000	30400000
	2022	26200000	8000000	34200000	72000000	37800000	26200000	64000000
P. Ar	2018	21955000	20920000	42875000	55400000	12525000	21955000	34480000
	2019	12525000	36375000	48900000	60210000	11310000	12525000	23835000
	2020	11310000	48790000	60100000	80900000	20800000	11310000	32110000
	2021	20800000	44980000	65780000	92400000	26620000	20800000	47420000
	2022	26620000	43920000	70540000	98760000	28220000	26620000	54840000
P. Stmn	2018	22595000	23425000	46020000	50240000	4220000	22595000	26815000
	2019	4220000	41800000	46020000	67900000	21880000	4220000	26100000
	2020	21880000	25340000	47220000	78100000	30880000	21880000	52760000
	2021	30880000	15820000	46700000	80600000	33900000	30880000	64780000
	2022	33900000	7950000	41850000	97100000	55250000	33900000	89150000
p. Hndrk	2018	36100000	54140000	90240000	162000000	71760000	36100000	107860000
	2019	71760000	15640000	87400000	110400000	23000000	71760000	94760000
	2020	23000000	37650000	60650000	90000000	29350000	23000000	52350000
	2021	29350000	33080000	62430000	82500000	20070000	29350000	49420000
	2022	20070000	68580000	88650000	92300000	3650000	20070000	23720000
P. Fsl	2018	23000000	10300000	33300000	50340000	17040000	23000000	40040000
	2019	17040000	17760000	34800000	54100000	19300000	17040000	36340000
	2020	19300000	20780000	40800000	64700000	23900000	19300000	43200000
	2021	23900000	19600000	43500000	66800000	23300000	23900000	47200000

	2022	23300000	21900000	45200000	68110000	22910000	23300000	46210000
B. Rst	2018	30000000	11700000	41700000	82500000	40800000	30000000	70800000
	2019	40800000	49500000	90300000	110500000	20200000	40800000	61000000
	2020	20200000	15300000	35500000	69800000	34300000	20200000	54500000
	2021	34300000	3700000	38000000	70300000	32300000	34300000	66600000
	2022	32300000	8200000	40500000	76000000	35500000	32300000	67800000
B. Mtmnh	2018	24950000	25300000	50250000	100000000	49750000	24950000	74700000
	2019	49750000	5550000	55300000	89700000	34400000	49750000	84150000
	2020	34400000	6460000	40860000	52850000	11990000	34400000	46390000
	2021	11990000	33910000	45900000	55000000	9100000	11990000	21090000
	2022	9100000	20000000	29100000	57600000	28500000	9100000	37600000
B. Stkh	2018	32210000	19540000	51750000	68400000	16650000	32210000	48860000
	2019	16650000	45750000	62400000	72000000	9600000	16650000	26250000
	2020	9600000	61050000	70650000	72000000	1350000	9600000	10950000
	2021	1350000	71050000	72400000	78900000	6500000	1350000	7850000
	2022	6500000	83950000	90450000	98430000	7980000	6500000	14480000
B. Wrlyh	2018	25600000	27000000	52600000	90000000	37400000	25600000	63000000
	2019	37400000	30580000	67980000	90000000	22020000	37400000	59420000
	2020	22020000	50280000	72300000	88000000	15700000	22020000	37720000
	2021	15700000	61750000	77450000	84800000	7350000	15700000	23050000
	2022	7350000	73610000	80960000	88000000	7040000	7350000	14390000
P. Swr	2018	57550000	62700000	120200000	130400000	10200000	57550000	67750000
	2019	10200000	82200000	92400000	131100000	38700000	10200000	48900000
	2020	38700000	8700000	47400000	92100000	44700000	38700000	83400000
	2021	44700000	7700000	52400000	87400000	35000000	44700000	79700000
	2022	35000000	24700000	59700000	88000000	28300000	35000000	63300000
P. Hr	2018	25000000	26600000	51600000	100010000	48410000	25000000	73410000
	2019	48410000	4690000	53100000	72300000	19200000	48410000	67610000
	2020	19200000	16000000	35200000	59500000	24300000	19200000	43500000
	2021	24300000	11300000	35600000	52600000	17000000	24300000	41300000
	2022	17000000	20400000	37400000	63420000	26020000	17000000	43020000
P. Hrd	2018	12300000	18900000	31200000	50210000	19010000	12300000	31310000

	2019	19010000	12190000	31200000	56000000	24800000	19010000	43810000
	2020	24800000	7800000	32600000	54230000	21630000	24800000	46430000
	2021	21630000	13970000	35600000	61000000	25400000	21630000	47030000
	2022	25400000	10200000	35600000	65400000	29800000	25400000	55200000
p. Sbd	2018	25630000	31070000	56700000	70800000	14100000	25630000	39730000
	2019	14100000	43320000	57420000	75420000	18000000	14100000	32100000
	2020	18000000	28800000	46800000	88900000	42100000	18000000	60100000
	2021	42100000	6650000	48750000	92340000	43590000	42100000	85690000
	2022	43590000	7210000	50800000	95000000	44200000	43590000	87790000
P. Swd	2018	16750000	22000000	38750000	52450000	13700000	16750000	30450000
	2019	13700000	37550000	51250000	72400000	21150000	13700000	34850000
	2020	21150000	20600000	41750000	80320000	38570000	21150000	59720000
	2021	38570000	5680000	44250000	82400000	38150000	38570000	76720000
	2022	38150000	7600000	45750000	85600000	39850000	38150000	78000000
P. Ryd	2018	35200000	31340000	66540000	110000000	43460000	35200000	78660000
	2019	43460000	29780000	73240000	103400000	30160000	43460000	73620000
	2020	30160000	26690000	56850000	90870000	34020000	30160000	64180000
	2021	34020000	42550000	68900000	95620000	26720000	34020000	60740000
	2022	26720000	30600000	45800000	85000000	39200000	26720000	65920000
P. Kmr	2018	35000000	33000000	68000000	113200000	45200000	35000000	80200000
	2019	45200000	28400000	73600000	120150000	46550000	45200000	91750000
	2020	46550000	2450000	49000000	79600000	30600000	46550000	77150000
	2021	30600000	2200000	32800000	55870000	23070000	30600000	53670000
	2022	23070000	1730000	24800000	47860000	23060000	23070000	46130000
P. Shlh	2018	27890000	59010000	86900000	120100000	33200000	27890000	61090000
	2019	33200000	69900000	13010000	140250000	37150000	33200000	70350000
	2020	37150000	5800000	42950000	85420000	42470000	37150000	79620000
	2021	42470000	2980000	45450000	88600000	43150000	42470000	85620000
	2022	43150000	8390000	51540000	92300000	40760000	43150000	83910000

Lampiran 12 : Laporan Rasio Keuangan Tahun 2018-2022

Nama	Tahun	Likuiditas	Perputaran Kas	Rasio Aktivitas	Profitabilitas
P. Sain	2018	0.489362	5.021739	1.686131	0.664234
	2019	2.6	2.307692	1.2	0.48
	2020	1.75	2.5	1.296296	0.481481
	2021	1.147059	3.069231	1.396733	0.544924
	2022	2.192488	1.156317	1.651376	-0.42813
P. Ynto	2018	1.727273	4.342105	1.153846	0.734266
	2019	7	1.628571	1.096154	0.326923
	2020	1.133333	3.117647	1.394737	0.552632
	2021	6.01145	1.851429	1.098719	0.406556
	2022	4.110476	2.439759	1.110759	0.544726
B. Slti	2018	1.166667	2.828571	1.434783	0.492754
	2019	1.096774	2.426471	1.601942	0.339806
	2020	0.721649	4.285714	1.477833	0.655172
	2021	4.301423	1.62406	1.167063	0.281392
	2022	1.288804	3.198421	1.320293	0.587205
P. Ksmn	2018	0.939655	3.027523	1.542056	0.490654
	2019	1.891892	2.389333	1.284062	0.462586
	2020	1.185001	2.775835	1.436802	0.482389
	2021	2.651243	2.313665	1.194777	0.4836
	2022	1.918288	1.703854	1.440823	0.154374
B. Yni	2018	0.814035	4.267241	1.404255	0.670922
	2019	2.672316	2.156448	1.209964	0.438909
	2020	3.849315	1.056228	1.326184	-0.25559
	2021	0.686944	2.021798	3.5716	-0.76655
	2022	0.640874	1.661932	16.36364	-8.84615
B. Madah	2018	0.939376	3.653907	1.411118	0.613806
	2019	1.452023	2.382564	1.40658	0.409636
	2020	1.68081	2.554217	1.30366	0.489605
	2021	0.967593	2.662679	1.634361	0.386197
	2022	2.348214	3.992395	1.119403	0.719616
P jml	2018	2.678571	1.8	1.261682	0.299065
	2019	0.594427	3.90625	1.75644	0.550351
	2020	0.857664	2.989362	1.678614	0.438471
	2021	3.297394	1.678474	1.220527	0.272835
	2022	1.577551	2.32859	1.374046	0.409924
B. Smni	2018	1.023346	3.422053	1.399689	0.59098
	2019	2.420382	2.463158	1.20154	0.512195
	2020	2.541401	2.43609	1.192638	0.510429
	2021	2.791946	2.379808	1.17717	0.505351
	2022	1.307692	2.541176	1.430464	0.437086
P. Khlis	2018	0.846154	3.636364	1.481481	0.592593
	2019	1.043478	2.85	1.506608	0.471366
	2020	1.310472	2.971963	1.345462	0.547282
	2021	1.072109	2.458446	1.61135	0.344565
	2022	0.228956	5.294118	5.714286	-0.07937
P. irjk	2018	1.3125	3.214286	1.31068	0.592233
	2019	2.932692	2.459016	1.160991	0.527864

	2020	4.942029	1.942815	1.116259	0.425442
	2021	2.357977	2.722772	1.184494	0.564968
	2022	10.78082	2.134689	1.045426	0.510268
B. Spti	2018	1.932367	1.7745	1.411695	0.204455
	2019	0.123484	7.811284	2.295926	0.839886
	2020	1.264773	2.829787	1.359918	0.544785
	2021	8.171779	1.876877	1.069748	0.430039
	2022	3.602151	2.487562	1.125619	0.547501
P. Spry	2018	0.933594	3.263598	1.48855	0.543893
	2019	1.319444	2.842105	1.363636	0.520202
	2020	3.452514	2.224919	1.149666	0.483278
	2021	5.070175	1.903114	1.115619	0.413793
	2022	1.342105	2.941176	1.339286	0.544643
P. Sob	2018	1.805556	2.538462	1.27907	0.496124
	2019	1.72973	2.578125	1.289063	0.5
	2020	3.950617	0.9375	1.369863	-0.46119
	2021	1.435897	2.678571	1.351351	0.495495
	2022	1.341463	3.272727	1.294964	0.604317
P. Ed	2018	0.867754	3.6	1.470829	0.591437
	2019	1.878049	2.486875	1.272445	0.488336
	2020	1.500434	3.148523	1.268517	0.597107
	2021	6.114064	2.014554	1.088362	0.45975
	2022	3.145307	2.66858	1.135254	0.574585
p. Str	2018	0.8084	4.007917	1.446429	0.639107
	2019	3.370056	2.35373	1.144254	0.513855
	2020	13.74265	1.914125	1.039518	0.456923
	2021	9.243421	2.037011	1.056089	0.48155
	2022	3.707386	2.482759	1.121884	0.54813
P. Hri	2018	0.955414	2.666667	1.646091	0.382716
	2019	0.41704	4.301075	2.259887	0.474576
	2020	0.35443	4.761905	2.453988	0.484663
	2021	0.313492	5.063291	2.702703	0.466216
	2022	0.246429	5.797101	3.333333	0.425
B. Msrh	2018	0.824742	5.0625	1.314935	0.74026
	2019	2.698225	1.894737	1.243165	0.343885
	2020	0.598248	3.151674	2.129329	0.324382
	2021	0.479624	5.03268	1.707317	0.660754
	2022	2.921569	2.583893	1.152695	0.553892
B. Mrdyh	2018	0.852941	4.468966	1.355649	0.696653
	2019	5.842105	2.162162	1.085973	0.497738
	2020	3.142857	2.4	1.152838	0.519651
	2021	4.576923	2.218487	1.109244	0.5
	2022	7.933333	1.848739	1.073171	0.419512
P. Amn	2018	0.969325	2.873418	1.560137	0.457045
	2019	0.701847	3.413534	1.716446	0.497164
	2020	0.693931	3.840304	1.600634	0.583201
	2021	1.314286	2.415761	1.45977	0.395731
	2022	0.592138	2.921162	2.37037	0.188552
P. Tafk	2018	0.759878	3.96	1.497731	0.621785
	2019	2.446429	2.408759	1.20438	0.5
	2020	11.26027	1.934307	1.048121	0.458141

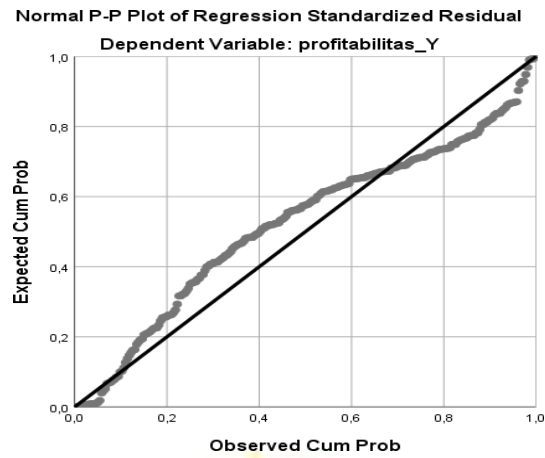
	2021	7.393617	1.143885	1.134094	0.008559
	2022	9.4375	2.384106	1.046512	0.561047
P. Pnd	2018	1.111111	4.016667	1.28877	0.679144
	2019	14.43182	1.889764	1.038062	0.450692
	2020	2.275109	2.879079	1.180173	0.590087
	2021	6	2.08	1.087108	0.477352
	2022	3.171296	1.932847	1.194946	0.381769
P. Hd	2018	0.279955	5.56	3.021739	0.456522
	2019	0.241379	7.880952	2.10828	0.732484
	2020	0.537383	3.826087	1.946903	0.49115
	2021	0.926931	4.054054	1.362604	0.663891
	2022	12.89706	2.063854	1.039036	0.496556
P. Sgt	2018	0.921053	3.433143	1.462512	0.574002
	2019	1.499057	2.683438	1.330838	0.504055
	2020	1.396313	2.640264	1.372213	0.480274
	2021	1.056604	3.214286	1.417323	0.559055
	2022	1.523605	2.929577	1.288724	0.560099
B. If	2018	0.849462	2.835443	1.709924	0.396947
	2019	0.419355	4.326923	2.227723	0.485149
	2020	0.371606	5.612245	1.921196	0.657678
	2021	1.295623	2.08413	1.58815	0.23798
	2022	0.265343	6.870748	2.214912	0.677632
B. Sr	2018	1.19	2.268908	1.588235	0.3
	2019	0.280992	7.058824	2.016807	0.714286
	2020	2.081633	2.647059	1.221719	0.538462
	2021	2.692308	2.521008	1.172791	0.534793
	2022	4.529801	2.280702	1.107168	0.514549
P. Shrtn	2018	0.49505	6	1.507538	0.748744
	2019	1.986667	2.42953	1.261324	0.480836
	2020	9.2	2.173913	1.052632	0.515789
	2021	4.26087	2.122449	1.124324	0.47027
	2022	2.039063	2.62069	1.230216	0.530576
P. Nr	2018	0.411852	5.956595	1.68812	0.716596
	2019	2.702897	2.465857	1.176524	0.522874
	2020	2.989651	2.436175	1.159152	0.524192
	2021	3.545961	2.260408	1.142545	0.49454
	2022	3.045232	2.352469	1.162237	0.50595
P. Sts	2018	1.295775	2.934783	1.356784	0.537688
	2019	1.725806	2.196262	1.358382	0.381503
	2020	0.545455	4.545455	1.675978	0.631285
	2021	1.301843	2.654867	1.407129	0.469981
	2022	0.880492	2.994012	1.611171	0.461869
B. Mt	2018	1.066667	2.9375	1.46875	0.5
	2019	1.066667	2.9375	1.46875	0.5
	2020	1.777778	2.5	1.290323	0.483871
	2021	1.212766	2.777778	1.422156	0.488024
	2022	0.951269	3.030675	1.531071	0.494809
P. Sns	2018	1.029851	3.814493	1.341488	0.648318
	2019	12.47059	1.650943	1.051051	0.363363
	2020	1.034188	3.181818	1.436567	0.548507
	2021	1.359768	2.571429	1.400553	0.45534

	2022	1.278718	2.373332	1.491443	0.371582
B. slmh	2018	0.849057	4.2	1.389706	0.669118
	2019	6.190476	2.169231	1.08046	0.501916
	2020	5.145903	1.308615	1.174398	0.102564
	2021	0.131791	15.74427	1.930276	0.877398
	2022	5.769231	2.4	1.077844	0.550898
B. Wwk	2018	0.88	1.785714	0.694269	0.611209
	2019	2.489887	1.1772	0.577898	0.509091
	2020	3.079313	1.894583	1.206867	0.362991
	2021	0.812263	2.644455	1.871085	0.29245
	2022	0.253936	5.073281	4.468719	0.119166
P. Kswt	2018	1.125	2.722222	1.484848	0.454545
	2019	0.470514	4.2	2.024422	0.517995
	2020	0.415036	4.12531	2.404194	0.417209
	2021	0.193689	6.551127	4.915475	0.249675
	2022	0.05492	19.91667	11.65854	0.414634
P. Bst	2018	0.9	3.666667	1.434783	0.608696
	2019	2.592593	2.357143	1.195652	0.492754
	2020	24.28571	1.102941	1.038781	0.058172
	2021	0.141892	14.28571	1.973684	0.861842
	2022	3.275	2.748092	1.125	0.590625
P. Ar	2018	1.049474	2.523343	1.606729	0.363254
	2019	0.34433	4.807186	2.526117	0.474512
	2020	0.23181	7.152962	2.519464	0.647773
	2021	0.462428	4.442308	1.948545	0.561367
	2022	0.606102	3.709992	1.800875	0.514588
P. Stmn	2018	0.964568	2.223501	1.873578	0.157375
	2019	0.100957	16.09005	2.601533	0.838314
	2020	0.863457	3.56947	1.480288	0.585292
	2021	1.95196	2.610104	1.244211	0.52331
	2022	4.264151	2.864307	1.089176	0.619742
p. Hndrk	2018	0.66679	4.487535	1.501947	0.665307
	2019	4.588235	1.538462	1.165049	0.242718
	2020	0.61089	3.913043	1.719198	0.560649
	2021	0.887243	2.810903	1.669365	0.406111
	2022	0.292651	4.598904	3.891231	0.153879
P. Fsl	2018	2.23301	2.188696	1.257243	0.425574
	2019	0.959459	3.174883	1.488718	0.531095
	2020	0.928778	3.352332	1.497685	0.553241
	2021	1.219388	2.794979	1.415254	0.493644
	2022	1.063927	2.923176	1.473923	0.49578
B. Rst	2018	2.564103	2.75	1.165254	0.576271
	2019	0.824242	2.708333	1.811475	0.331148
	2020	1.320261	3.455446	1.280734	0.629358
	2021	9.27027	2.049563	1.055556	0.484985
	2022	3.939024	2.352941	1.120944	0.523599
B. Mtmnh	2018	0.986166	4.008016	1.338688	0.665997
	2019	8.963964	1.803015	1.065954	0.408794
	2020	5.325077	1.536337	1.139254	0.258461
	2021	0.353583	4.587156	2.607871	0.431484
	2022	0.455	6.32967	1.531915	0.757979

B. Stkh	2018	1.648414	2.123564	1.399918	0.34077
	2019	0.363934	4.324324	2.742857	0.365714
	2020	0.157248	7.5	6.575342	0.123288
	2021	0.019001	58.44444	10.05096	0.828025
	2022	0.077427	15.14308	6.797652	0.551105
B. Wrlyh	2018	0.948148	3.515625	1.428571	0.593651
	2019	1.223022	2.406417	1.514642	0.370582
	2020	0.437947	3.996367	2.33298	0.416225
	2021	0.254251	5.401274	3.678959	0.318872
	2022	0.099851	11.97279	6.115358	0.489229
P. Swr	2018	0.917863	2.265856	1.924723	0.150554
	2019	0.124088	12.85294	2.680982	0.791411
	2020	4.448276	2.379845	1.104317	0.535971
	2021	5.805195	1.955257	1.096612	0.439147
	2022	1.417004	2.514286	1.390205	0.447077
P. Hr	2018	0.93985	4.0004	1.362348	0.659447
	2019	10.32196	1.493493	1.069368	0.283982
	2020	1.2	3.098958	1.367816	0.558621
	2021	2.150442	2.164609	1.273608	0.411622
	2022	0.833333	3.730588	1.474198	0.604835
P. Hrd	2018	0.650794	4.082114	1.603641	0.607154
	2019	1.559475	2.945818	1.278247	0.566081
	2020	3.179487	2.186694	1.167995	0.465863
	2021	1.548318	2.820157	1.297044	0.540081
	2022	2.490196	2.574803	1.184783	0.539855
p. Sbd	2018	0.824911	2.762388	1.782029	0.354896
	2019	0.325485	5.348936	2.349533	0.560748
	2020	0.625	4.938889	1.479201	0.700499
	2021	6.330827	2.193349	1.077605	0.508694
	2022	6.04577	2.179399	1.082128	0.503474
P. Swd	2018	0.761364	3.131343	1.722496	0.449918
	2019	0.364847	5.284672	2.077475	0.606887
	2020	1.026699	3.797636	1.344943	0.645847
	2021	6.790493	2.136375	1.074035	0.497263
	2022	5.019737	2.243775	1.097436	0.510897
P. Ryd	2018	1.123165	3.125	1.398424	0.552504
	2019	1.459369	2.379199	1.40451	0.409671
	2020	1.130011	3.012931	1.415862	0.530072
	2021	0.79953	2.8107	1.574251	0.439908
	2022	0.873203	3.181138	1.289442	0.59466
P. Kmr	2018	1.060606	3.234286	1.411471	0.563591
	2019	1.591549	2.658186	1.309537	0.507357
	2020	19	1.709989	1.031756	0.39663
	2021	13.90909	1.825817	1.040991	0.429849
	2022	13.33526	2.074556	1.037503	0.499892
P. Shlh	2018	0.472632	4.306203	1.965952	0.54346
	2019	0.474964	4.224398	1.993603	0.528074
	2020	6.405172	2.299327	1.072846	0.533409
	2021	14.25168	2.086178	1.034805	0.503971
	2022	5.143027	2.13905	1.099988	0.485759

Lampiran 13 : Hasil Perhitungan SPSS

Uji Normalitas



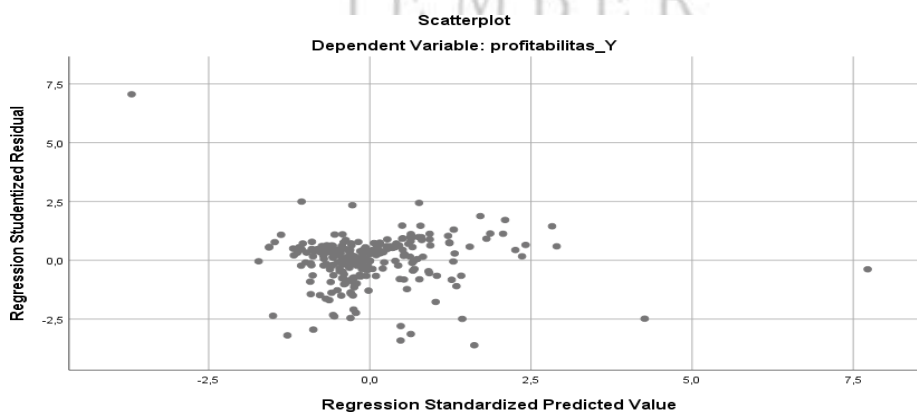
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,423	,029		14,481	,000		
	likuiditas_X1	-,007	,005	-,101	-1,498	,136	,758	1,320
	perputaran_kas_X2	,033	,006	,355	5,196	,000	,742	1,348
2	rasio_aktivitas_X3	-,013	,007	-,114	-1,777	,077	,838	1,194

a. Dependent Variable: profitabilitas_Y

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,02546
Cases < Test Value	125
Cases >= Test Value	125
Total Cases	250
Number of Runs	121
Z	-,634
Asymp. Sig. (2-tailed)	,526

a. Median

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,423	,029		14,481	,000
	likuiditas_X1	-,007	,005	-,101	-1,498	,136
	perputaran_kas_X2	,033	,006	,355	5,196	,000
	rasio_aktivitas_X3	-,013	,007	-,114	-1,777	,077

a. Dependent Variable: profitabilitas_Y

Uji Hipotesis

1. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,745	3	,248	14,027	,000 ^b
	Residual	4,355	246	,018		
	Total	5,100	249			

a. Dependent Variable: profitabilitas_Y

b. Predictors: (Constant), rasio_aktivitas_X3, likuiditas_X1, perputaran_kas_X2

2. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,423	,029		14,481	,000
	likuiditas_X1	-,007	,005	-,101	-1,498	,136
	perputaran_kas_X2	,033	,006	,355	5,196	,000
	rasio_aktivitas_X3	-,013	,007	-,114	-1,777	,077

a. Dependent Variable: profitabilitas_Y

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,136	,13306

a. Predictors: (Constant), rasio_aktivitas_X3, likuiditas_X1, perputaran_kas_X2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 14 : Surat Keterangan Screening Turnitin 30%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-04.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nunun Imunah Nengseh
NIM : E20192028
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 September 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 15 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nunun Imunah Nengseh
NIM : E20192028
Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember 6 September 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015



Lampiran 16 : Biodata

BIODATA PENULIS



Nama : Nunun Imunah Nengseh
NIM : E20192028
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi
SyariahTempat, tanggal lahir : Mojokerto, 31 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Dsn. Sugihan Desa Karangasem RT. 04 / RW.
02, Kecamatan Kutorejo Kabupaten
Mojokerto
Agama : Islam
No. Hp : 085785055625

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2005-2007 : TK Dharma Wanita
2. Tahun 2007-2013 : SDN Karangasem
3. Tahun 2013-2016 : SMPN 2 Bangsal
4. Tahun 2016-2019 : SMAN 1 Bangsal
5. Tahun 2019-2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember